



**BADAN AKREDITASI NASIONAL
SEKOLAH/MADRASAH
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

**LAPORAN KEGIATAN
PENGUATAN KOMPETENSI
ASESOR (PPDA)
TANGGAL 24 – 25 JULI 2022**

PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya, kami telah menyelesaikan Panduan Pelatihan Pengembangan Diri Asesor (PPDA) ini. Panduan Pelatihan Pengembangan Diri Asesor merupakan acuan dalam pelaksanaan kegiatan yang memuat: (a) pendahuluan, (b) tujuan, (c) hasil yang diharapkan, (d) peserta, (e) narasumber/petugas, (f) struktur program dan materi pelatihan, (g) mekanisme pelatihan, (h) waktu pelatihan, (i) penilaian, (j) pembiayaan, dan (k) penutup.

PPDA yang diselenggarakan pada tahun 2022 diikuti oleh seluruh asesor **94 (sembilan puluh empat)** peserta yang tidak hadir satu orang karena sakit dari 10 (Sepuluh) Kabupaten/Kota Se-Kalimantan Timur yang telah memenuhi kelayakan dan dinyatakan lulus Pelatihan tahun 2021. Secara umum pengembangan diri ini dilaksanakan dalam rangka menyiapkan asesor bermutu yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam melaksanakan akreditasi secara profesional dengan menggunakan IASP2020.

Fokus kegiatan pelatihan pengembangan diri adalah: (1) membekali peserta dengan konsep dasar pengembangan instrumen akreditasi dan kebijakan reformasi sistem akreditasi dan (2) menyamakan persepsi tentang Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan yang digunakan dalam pelaksanaan akreditasi tahun 2022.

Demikian laporan ini dibuat untuk diketahui dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 28 Juni 2022
Badan Akreditasi Nasional
Sekolah/Madrasah
Provinsi Kalimantan Timur
Ketua,

Drs. H. Abdul Hadi, M.M.

SUSUNAN PENGURUS BAN-S/M PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Susunan pengurus BAN-S/M periode 2018 s.d. 2022 yaitu:

Ketua : Drs. H. Abdul Hadi., M.M.

Sekretaris : Ahmad Rofiq Hakim, S.Pd.,

Anggota:

1. M.Kom.Anggota : Dr. Hj. Ity Rukiyah, M.Si.
2. Drs. H. Soemadi, M.Pd.
3. Dr. Rita Zahra, M. Pd.
4. Dr. H. Sunarno, M.Pd.
5. Drs. H. Kukuh, M.Pd.
6. Dr. H. Puji yamsuri, M.Pd.
7. Dr. Soewito, M.Pd.
8. Sulaiman, S.Pd.I.
9. Hamsinah, S.Pd., M.Pd.

Dalam pelaksanaan tugasnya, pengurus BAN-S/M dibantu oleh tim sekretariat yaitu:

1. Sulistiyo Rahayu, S.Pd.
2. Muhammad Rinaldi, S.E., M.Ak., CTT., CSRS.
3. Agustinus Awang, S.E.
4. Suhartini, S.Pd.
5. Tri Wiyatmo Sumaryawan, S.Kom.
6. Windy Septa Adityawan, S.Kom.

DAFTAR ISI

PENGANTAR	2
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4
B. Tujuan	6
BAB II PELAKSANAAN	7
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	7
B. Strategi Pelaksanaan	7
C. Peserta	10
D. Jadwal Kegiatan	14
BAB III HASIL KEGIATAN	15
A. Proses Pembahasan	15
B. Hasil yang dicapai	19
BAB IV PENUTUP	20
A. Kesimpulan	20
B. Saran	20
Lampiran	
1. Surat Tugas	
2. Surat Keterangan (SK)	
3. Undangan	
4. Absensi	
5. Dokumentasi	
6. Materi	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program dan/atau satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebagaimana dinyatakan pada UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (22). Proses akreditasi dilakukan secara terbuka dengan tujuan untuk membantu dan memberdayakan program dan satuan pendidikan agar mampu mengembangkan sumber dayanya dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pada tahun 2020 BAN-S/M telah melaksanakan pengembangan perangkat akreditasi untuk satuan pendidikan yang disebut Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan Tahun 2020 (IASP-2020). IASP-2020 disusun mengacu pada arah baru kebijakan BAN-S/M sebagai bagian integral dari reformasi sistem akreditasi yang lebih menitikberatkan pada substansi mutu sekolah/madrasah. Kebijakan tersebut telah dituangkan ke dalam pendekatan baru dalam bentuk kerangka pikir (paradigma) yang menjadi fondasi pengembangan IASP- 2020 dari *compliance* menuju *performance* atau dari pendekatan *rules base* ke *principles base*. Pergeseran paradigma tersebut di samping untuk menjawab kebutuhan dinamika pendidikan yang telah banyak mengalami perubahan, juga sangat penting untuk memastikan hasil akreditasi sekolah/madrasah lebih memiliki dampak yang riil, efektif, dan efisien dalam mendukung sistem penjaminan mutu pendidikan.

Pengembangan IASP2020 menggunakan asumsi bahwa penilaian *performance-based* (*priciples-based*) lebih memiliki korelasi positif terhadap peningkatan mutu satuan pendidikan dibanding penilaian *compliance-based* (*rule-based*). Adapun penilaian

performance-based dalam IASP-2020 didasarkan pada 4 (empat) komponen, yaitu: (1) mutu lulusan, (2) proses pembelajaran, (3) mutu guru, dan (4) manajemen sekolah/madrasah. Secara empiris, banyak studi menunjukkan bahwa 4 (empat) komponen tersebut memiliki kontribusi positif terhadap efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan satuan pendidikan. Empat komponen tersebut diberlakukan untuk penilaian semua jenjang satuan pendidikan yang meliputi: SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, dan SLB.

Dalam rangka pelaksanaan akreditasi tahun 2022, BAN-S/M Provinsi Kalimantan Timur telah melaksanakan Pelatihan Pengembangan Diri Asesor (PPDA). Pelatihan ini diikuti oleh 94 (sembilan puluh empat) orang asesor yang tidak hadir satu orang dan yang dinyatakan lulus 93 (Sembilan puluh tiga) orang dinyatakan lulus dan telah mempunyai sertifikat sebagai asesor IASP2020 dan masih berlaku. PPDA ini memiliki makna strategis dalam upaya menyiapkan asesor yang profesional sesuai dengan tuntutan IASP-2020. Dengan pergeseran paradigma penilaian akreditasi, kegiatan PPDA ini menjadi kebutuhan mendesak untuk membekali peserta agar terus meningkatkan kemampuan sesuai paradigma pengembangan IASP 2020, mampu menelaah butir instrumen, dan terampil dalam melakukan *professional judgement* untuk pembuktian capaian kinerja satuan pendidikan ketika mereka melakukan visitasi ke sekolah/madrasah.

Melalui laporan PPDA ini, peserta telah memiliki bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap sehingga dapat melaksanakan tugas visitasi dalam rangka akreditasi sekolah/madrasah secara profesional. Tersedianya asesor profesional di BAN-S/M Provinsi Kalimantan Timur dapat mendukung terwujudnya pelaksanaan akreditasi yang bermutu untuk pendidikan bermutu.

B. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan PPDA ini adalah memberikan pembekalan/*refresh* materi kepada asesor yang akan bertugas pada kegiatan pelaksanaan akreditasi di tahun 2022, namun secara khusus kegiatan ini bertujuan sebagai berikut:

1. Memahami telaah perangkat akreditasi sekolah/madrasah;
2. Memahami teknik penggalan data dan triangulasi;
3. Memahami Triangulasi, Penentuan Level Kinerja, dan Penulisan Kesimpulan;
4. Memahami analisis menyilang;
5. Memahami penyusunan rekomendasi; dan
6. Memahami aplikasi Sispena-S/M.

BAB II

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan PPDA dilaksanakan secara daring selama 2 (dua) hari dengan alokasi waktu 16 Jam Pelatihan (JP) mulai tanggal 24 s.d 25 Juni 2022. Pada narasumber dan panitia melaksanakan secara luring di kantor Sekretariat BAN-S/M guna memperlancar komunikasi masing – masing kelas dsb.

Pelaksanaan daring dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Zoom Cloud*

Meetings dengan link

<https://us02web.zoom.us/j/3733628867?pwd=YjBjMmJtYmNEd3VGNIImTIViWEI0U>

T09 Meeting ID: 373 362 8867 Password: bansmkt

B. Strategi Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PPDA dengan tekhnis sebagai berikut:

1. Pemaparan Materi
2. Tugas Individu
3. Tanya Jawab
4. Diskusi Kelompok
5. Tugas Kelompok
6. Penilaian Tugas Individu

Narasumber/petugas penyaji materi PPDA adalah:

1. Anggota BAN-S/M; Anggota BAN-S/M Provinsi yang telah dinyatakan lulus dalam

Pelatihan Penguatan Pelatih Asesor (P3A) dan/atau Pelatihan Calon Pelatih Asesor Tahun 2022 dan memperoleh Sertifikat; dan

2. Tim Ahli BAN-S/M dan Tim IT BAN-S/M Provinsi

No	Kelas	Nara Sumber/Pengajar		Pendamping
1	A	1	Soemadi, M. Pd.	Muhammad Rinaldi, S.E., M.Ak.
		2	Ahmad Rofiq Hakim, S.Pd., M.Kom.	
		3	Dr. Hj. Ity Rukiyah, M.Pd	
2	B	1	Dr. Suwito, M. Pd.	Tri Wiyatmo Sumaryawan, S.Kom.
		2	Dr. Rita Zahra, M.Pd.	
		3	Drs. H. Riduan	
3	C	1	Prof. Muhclas Samani	Windy Septa A., S.Kom. Suhartini, S.Pd.
		2	Drs. H. Kukuh, M. Pd.	
		3	Dr. Sunarno, M.Pd.	
4	D	1	Hamsinah, M. Pd.	Agustinus Awang, S.E.
		2	Wahyuni, M. Pd.	
		3	Drs. H. Nor Hadiyanto	

Kegiatan PPDA dilaksanakan dengan pola 16 jam pembelajaran (JP) dengan struktur program dan materi seperti pada tabel 1 berikut ini.

No	MATERI	Jam*
1.	Telaah Perangkat Akreditasi S/M	2
2.	Teknik penggalan data	3
3.	Triangulasi, Penentuan Level Kinerja, dan Penulisan Kesimpulan	2
4.	Analisis Menyilang	3
5.	Penyusunan Rekomendasi	4
6.	Aplikasi Sispena-S/M	2
	Jumlah	16

*) Alokasi waktu: 1 Jam Pembelajaran (JP) = 45 menit.

Kegiatan PPDA dibagi menjadi 4 kelas sehingga berikut adalah sebaran/porsi penyampaian materi yang di paparkan oleh masing – masing narasumber:

No	Nama Narasumber	Unsur	Kelas	Materi
1	Soemadi, M. Pd.	Anggota BAN-S/M Provinsi Kaltim	A	1. Telaah Perangkat Akreditasi S/M 2. Teknik penggalian data
2	Ahmad Rofiq H., M.Kom.	Sekretaris BAN-S/M Provinsi Kaltim	A	1. Triangulasi, Penentuan Level Kinerja, dan Penulisan Kesimpulan 2. Analisis Menyalang
3	Dr. Hj. Ity Rukiyah, M.Pd	Anggota BAN-S/M Provinsi Kaltim	A	Penyusunan Rekomendasi
4	Janoko Lintang Pratama	Tim Ahli BAN-S/M	A	Aplikasi Sispena-S/M
5	Dr. Rita Zahra, M.Pd.	Anggota BAN-S/M Provinsi Kaltim	B	1. Telaah Perangkat Akreditasi S/M 2. Teknik penggalian data
6	Drs. H. Riduan	Anggota BAN-S/M Provinsi Kaltim	B	1. Triangulasi, Penentuan Level Kinerja, dan Penulisan Kesimpulan 2. Analisis Menyalang
7	Dr. Suwito, M.Pd.	Asesor BAN-S/M Provinsi Kaltim	B	Penyusunan Rekomendasi
8	Tri Wiyatmo Sumaryawan, S.Kom.	Tim IT BAN-S/M Provinsi Kaltim	B	Aplikasi Sispena-S/M
9	Drs. H. Kukuh, M.Pd.	Anggota BAN-S/M	C	1. Telaah Perangkat Akreditasi S/M 2. Teknik penggalian data
10	Dr. Sunarno, M.Pd.	Anggota BAN-S/M Provinsi Kaltim	C	1. Triangulasi, Penentuan Level Kinerja, dan Penulisan Kesimpulan 2. Analisis Menyalang
11	Prof. Muhclas Samani	Anggota BAN-S/M Provinsi Kaltim	C	Penyusunan Rekomendasi

No	Nama Narasumber	Unsur	Kelas	Materi
12	Windy Septa Adityawan, S.Kom.	Tim IT BAN-S/M Provinsi Kaltim	C	Aplikasi Sispena-S/M
13	Hamsinah, M. Pd.	Anggota BAN-S/M Provinsi Kaltim	D	1. Telaah Perangkat Akreditasi S/M 2. Teknik penggalian data
14	Drs. H. Nor Hadiyanto	Asesor BAN-S/M Provinsi Kaltim	D	1. Triangulasi, Penentuan Level Kinerja, dan Penulisan Kesimpulan 2. Analisis Menyalang
15	Wahyuni, M. Pd.	Asesor BAN-S/M Provinsi Kaltim	D	Penyusunan Rekomendasi
16	Fajarudin Irfan	Tim Ahli BAN-S/M	D	Aplikasi Sispena-S/M

C. Peserta

Pada kegiatan PPDA ini peserta yang mengikuti sebanyak **94 (sembilan puluh empat)** orang asesor aktif BAN-S/M Provinsi Kalimantan Timur. Peserta pelatihan wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki sertifikat asesor yang masih berlaku;
2. Mendapat izin dari atasan tempat bekerja; dan
3. Membuat pernyataan kesediaan mengikuti PPDA secara penuh sesuai jadwal yang ditetapkan panitia.

Daftar peserta yang ikut dapat dilihat pada daftar berikut ini:

No.	No. Urut Tim	Nama	Kelas	Kabupaten/Kota
1	1	Nur Agus Salim	A	Kabupaten Kutai Kartanegara
2	2	Ilyas	A	Kabupaten Kutai Barat
3	3	Mansur	A	Kota Balikpapan
4	4	Singgih Daru Kuncara	A	Kota Samarinda
5	5	Sumardi	A	Kabupaten Kutai Kartanegara
6	6	Subagiyati	A	Kabupaten Kutai Kartanegara
7	7	Mardi Santoso	A	Kabupaten Kutai Kartanegara
8	8	Yofita Henry	A	Kota Balikpapan
9	9	Kaolan	A	Kota Samarinda
10	10	Tasmin	A	Kabupaten Kutai Timur
11	11	Puji Haryanto	A	Kota Samarinda
12	12	Idar Baiti	A	Kota Balikpapan
13	13	Mokhamad Syafii	A	Kabupaten Penajam Paser Utara
14	14	Khoirul Anam Siddeh	A	Kota Balikpapan
15	15	Efri Novianto	A	Kabupaten Kutai Kartanegara
16	16	Ida Rusdiati	A	Kabupaten Paser
17	17	Karmila Achmad	A	Kota Balikpapan
18	18	Linda Fauziyah Ariyani	A	Kota Balikpapan
19	19	Sukriadi	A	Kota Samarinda
20	20	Yogiana Mulyani	A	Kota Balikpapan
21	21	Sirajuddin	A	Kota Samarinda
22	22	Rosita Putri Rahmi Haerani	A	Kota Samarinda
23	23	Ichsan Triyono	A	Kabupaten Paser
24	1	Ekawati Yulsilviana	B	Kota Samarinda
25	2	Joko Maryono	B	Kabupaten Kutai Kartanegara
26	3	Haidir	B	Kabupaten Berau
27	4	Paeran	B	Kabupaten Kutai Timur
28	5	Haksan Darwangsa	B	Kota Samarinda
29	6	Edy Suroso	B	Kabupaten Kutai Timur
30	7	Sukini.S	B	Kabupaten Kutai Kartanegara
31	8	Andi Farid Hidayanto	B	Kota Samarinda
32	9	Heny Pratiwi	B	Kota Samarinda
33	10	Desnieta	B	Kabupaten Paser
34	11	Asmadi R	B	Kabupaten Paser
35	12	Bahrani	B	Kota Samarinda
36	13	Thamrin	B	Kota Samarinda
37	14	Sugeng Ms	B	Kabupaten Penajam Paser Utara

No.	No. Urut Tim	Nama	Kelas	Kabupaten/Kota
38	15	Heru Waskitho	B	Kabupaten Paser
39	16	Etwin Fibriane Soeprapto	B	Kota Samarinda
40	17	Tuatul Mahfud	B	Kota Balikpapan
41	18	I Nyoman Rudita	B	Kabupaten Berau
42	19	Agus Setiawan	B	Kota Samarinda
43	20	Eko Junirianto	B	Kota Samarinda
44	21	Rusydi Kurniawan	B	Kota Samarinda
45	22	Rihartanto	B	Kota Samarinda
46	23	Sulistio Puji Astuti	B	Kabupaten Kutai Timur
47	24	Dwi Wahyuni	B	Kota Samarinda
48	1	Prihadi	C	Kabupaten Kutai Timur
49	2	Kasanta	C	Kabupaten Kutai Barat
50	3	Suharman	C	Kota Samarinda
51	4	Djunaidi	C	Kabupaten Berau
52	5	Mujiono	C	Kabupaten Kutai Timur
53	6	Sukarni	C	Kabupaten Kutai Timur
54	7	Ahmad Patawi	C	Kota Samarinda
55	8	Lina Revilla Malik	C	Kota Samarinda
56	9	Hedie Wartoyo	C	Kabupaten Paser
57	10	Latifah	C	Kabupaten Penajam Paser Utara
58	11	Sri Lestari	C	Kota Samarinda
59	12	Pertiwi Tjitrawahjuni	C	Kota Samarinda
60	13	S. Khasanah	C	Kabupaten Penajam Paser Utara
61	14	Sujiati Jepriani	C	Kota Samarinda
62	15	Syafrudin Januar	C	Kota Samarinda
63	16	Suparmi	C	Kota Samarinda
64	17	Kurniawan	C	Kota Samarinda
65	18	Widagdo Budi Prayogo	C	Kota Samarinda
66	19	E. Johan Syahrani	C	Kabupaten Kutai Kartanegara
67	20	Tri Widayati	C	Kota Samarinda
68	21	Nenni Puspitarini	C	Kota Balikpapan
69	22	Tuti Retnowati	C	Kota Balikpapan
70	23	Ponidi	C	Kabupaten Kutai Kartanegara
71	1	A Rinto Dwi Atmojo	D	Kota Samarinda
72	2	Khojir	D	Kota Samarinda
73	3	Junaidi. A	D	Kabupaten Kutai Kartanegara
74	4	Awang Harsa Kridalaksana	D	Kota Samarinda
75	5	Yusni Nyura	D	Kota Samarinda
76	6	Suharlana	D	Kota Balikpapan

No.	No. Urut Tim	Nama	Kelas	Kabupaten/Kota
77	7	Daly Indra Mulya	D	Kabupaten Paser
78	8	Azainil	D	Kota Samarinda
79	9	Karyono	D	Kota Samarinda
80	10	Mafazah Noviana	D	Kota Samarinda
81	11	Sri Kamariah	D	Kabupaten Penajam Paser Utara
82	12	Dzul Rachman	D	Kota Samarinda
83	13	Sukmawati	D	Kota Samarinda
84	14	Didi Susilo Budi Utomo	D	Kota Samarinda
85	15	Taghfirul Azhima Yoga Siswa	D	Kota Samarinda
86	16	Siti Djulaikah	D	Kota Samarinda
87	17	Dedy Cahyadi	D	Kota Samarinda
88	18	Novi Indrayani	D	Kota Balikpapan
89	19	Arpinda	D	Kabupaten Berau
90	20	Sister Sianturi,	D	Kota Samarinda
91	21	Erna Suhartini	D	Kota Samarinda
92	22	Warrantia Citta Citti Putri	D	Kota Balikpapan
93	23	Ahmad Mursyid	D	Kota Balikpapan
94	24	Zaimatus Saida	D	Kota Samarinda

D. Jadwal Kegiatan

Waktu	Kegiatan	Narasumber/ Petugas	Ruangan
Hari Ke-1: Jumat, 24 Juni 2021			
07.30-08.00	Persiapan	Panitia	Pleno
08.00-08.30	Acara Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> • Doa • Lagu Indonesia Raya • Sambutan Ketua BAN-S/M P • Pembukaan acara secara resmi 	Drs. M Ridwan MC (Suhartini, S.Pd.) Drs. H. Abdul Hadi, MM	Pleno
08.30-10.00	SESI 1 Telaah Perangkat Akreditasi S/M (2 JP)	BAN-S/M Provinsi	
10.00-10.15	ISTRAHAT		
10.15-12.30	SESI 2 Teknik penggalian data (3 JP)	BAN-S/M Provinsi	
12.30-13.30	ISHOMA		
13.30-15.00	SESI 3 Triangulasi, Penentuan Level Kinerja, dan Penulisan Kesimpulan (2 JP)	BAN-S/M Provinsi	
15.00-15.30	ISTRAHAT		
15.30-17.00	SESI 4 Analisis Menyalang (2 JP)	BAN-S/M Provinsi	

BAB III

HASIL KEGIATAN

A. Proses Pembahasan

A.1. Tata Tertib Peserta

Asesor yang mengikuti kegiatan PPDA wajib memenuhi tata tertib yang telah di buat oleh BAN-S/M Provinsi Kalimantan Timur yaitu sebagai berikut:

1. Mengisi Biodata melalui link yang dibagikan panitia pada hari pertama
2. Berpakaian rapi dan sopan selama mengikuti kegiatan pelatihan
3. Mencantumkan Nama Virtual Nama Lengkap : <Kelas>_<NAMA>

Contoh: A_Joko Maryono

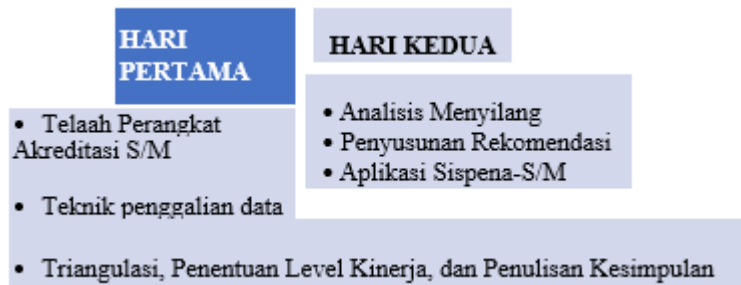
4. Peserta menggunakan *background virtual* yang sama yang disiapkan oleh BAN-S/M Provinsi masing-masing
5. Mengisi daftar hadir melalui link yang di bagian panitia pada setiap sesi kegiatan pelatihan
6. Menonaktifkan suara pada saat narasumber sedang berbicara
7. Wajib menggunakan video live (tampak wajah) dan dilarang hanya tambah gambar foto atau nama peserta (kecuali izin untuk keperluan ke toilet atau ada sesuatu hal yang sangat penting)
8. Peserta yang ingin berbicara atau bertanya, silakan menuliskan pertanyaan pada Live Chat atau melambaikan tangan langsung atau mengklik raise hand. Bila narasumber mempersilahkan, maka peserta baru boleh mulai berbicara atau bertanya (setelah dipersilahkan oleh

moderator)

9. Fasilitas Live Chat dapat dipergunakan kapan saja untuk menuliskan pertanyaan atau memberikan informasi yang penting, mohon menggunakan fasilitas Live Chat dengan kalimat yang santun
10. Mengisi evaluasi penyelenggaraan setelah acara penutupan melalui link yang dibagikan oleh panitia pada hari ketiga
11. Dilarang membagikan link zoom meetings pada orang lain di luar peserta pelatihan

A.2. Materi

Pelatihan telah dilaksanakan selama 2 (dua) hari secara daring dengan mekanisme asinkronus dan sinkronus. Adapun Pelaksanaan PPD A selama 2 hari diatur sebagai berikut:



Asesor di bagi menjadi 4 (empat) kelas (breakout room) sehingga masing – masing kelas di bagi menjadi rata – rata 23 (dua puluh tiga) orang asesor sehingga 1 kelas mendapat 4 (empat) orang narasumber.

A.3. Penilaian Peserta.

Selama proses pelaksanaan pelatihan akan dilakukan penilaian terhadap peserta meliputi:

1. Aspek Sikap dengan Bobot 40%, yaitu:

a. Nilai Kehadiran (NKH).

Setiap sesi, diminta mengisi link daftar hadir. Peserta dianggap mengikuti pelatihan bila kehadiran lebih dari 90%.

b. Nilai Kepatuhan (NKP)

Selama kegiatan pelatihan, peserta akan diobservasi kepatuhannya terhadap tata tertib, apakah peserta selalu berpakaian rapi/sopan atau tidak, apakah peserta selalu mengaktifkan kamera atau sering off kamaera. Peserta dianggap mematuhi tata tertib apabila kepatuhan lebih dari 90%.

c. Nilai Keaktifan/keterlibatan (NKK)

Peserta harus terlibat aktif dalam diskusi terhadap masalah yang sedang dibahas selama kegiatan pelatihan. Dalam setiap sesi peserta dianggap aktif apabila berbicara baik menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, memberikan pendapat, menyatakan ketidaksetujuan atau kesetujuan, dll. sebanyak minimum 3 kali.

2. Aspek Pengetahuan dan Keterampilan dengan Bobot 60%, yaitu:

a. Nilai Tugas Asinkronus (NTA)

Nilai tugas asinkronus diambil dari tugas individu yang diunggah atau dikumpulkan sebelum kegiatan pelatihan dimulai. Bobot untuk nilai tugas asinkronus sebesar 20%.

(Tugas 1 s.d 6)

b. Nilai Tes Sesi (NTS)

Dalam setiap sesi, peserta diminta mengerjakan tugas yang akan dihitung sebagai nilai tes untuk sesi itu. Bobot untuk nilai tes di setiap sesi sebesar 25%.

c. Nilai Refleksi dan Langkah Aksi (NRL)

Setelah setiap sesi peserta akan diminta menuliskan refleksi dan langkah aksi sebagai hasil dari apa yang telah dipelajari dari sesi tersebut. Bobot nilai Refleksi dan Langkah Aksi sebesar 15%.

Perhitungan Nilai Akhir (NA)

Perhitungan nilai sikap dan nilai pengetahuan/keterampilan sebagai berikut:

a. **Nilai Sikap (NS) = [(NKH + NKP + NKK)/3]**

b. **Nilai Pengetahuan dan Keterampilan (NPK) = [(NTA x 0,20) + (NTS x 0,25) + (NRL x 0,15)]**

Perhitungan nilai akhir dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

Nilai Akhir (NA) = [(NS x 0,40) + (NPK x 0,6)]

Nilai akhir dipakai oleh BAN-S/M Provinsi Kalimantan Timur sebagai pertimbangan penugasan asesor.

A.4. Penilaian Peserta.

1. Tugas 1 Telaah Perangkat Akreditasi S/M
 - a. Mutu Lulusan = <https://s.id/TelaahPerangkatAkreditasi-MutuLulusan>
 - b. Proses Pembelajaran = <https://s.id/TelaahPerangkatAkreditasi-ProsesPembelajaran>
 - c. Mutu Guru = <https://s.id/TelaahPerangkatAkreditasi-MutuGuru>
 - d. Manajemen S/M = <https://s.id/TelaahPerangkatAkreditasi-ManajemenSM>

2. Tugas 2 Teknik Penggalian Data = <https://s.id/Tugas-2-PPDA>
3. Tugas 3 Analisis Menyalang = <https://s.id/Tugas-3-PPDA>
4. Tugas 4 Penyusunan Rekomendasi = <https://s.id/Tugas-4-PPDA>
5. Tugas 5 Triangulasi, Penentuan Level Kinerja, dan Penulisan Kesimpulan = <https://s.id/Tugas-5-PPDA>
6. Tugas 6 Aplikasi Sispena-S/M = <https://s.id/Tugas-6-PPDA>

B. Hasil yang dicapai

Hasil yang dicapai adalah telatuhnya seluruh asesor, namun dalam prosesnya adanya penilaian peserta yang dapat menghasilkan asesor yang siap ditugaskan untuk melaksanakan akreditasi tahun 2022. Asesor yang mendapatkan nilai rendah atau di bawah standar maka dianggap tidak layak, sehingga tidak akan ditugaskan pada pelaksanaan akreditasi tahun 2022 ini. Berikut adalah rekapitan jumlah asesor yang layak dan tidak layak:

Keterangan	Jumlah
Layak	94
Tidak Layak	0

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara garis besar kesimpulan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Awalnya BAN-S/M Provinsi Kalimantan Timur kekurangan narasumber, namun telah dibantu oleh BAN-S/M Pusat.
2. Asesor yang hadir dalam kegiatan ini adalah sebanyak 94 (sembilan puluh empat) orang

B. Saran

Kegiatan sudah cukup baik dimana ada tugas individu dan kelompok yang dimana membuat asesor semakin aktif dan lebih berkualitas serta siap menghadapi pelaksanaan akreditasi tahun 2022.

LAMPIRAN



**BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Gedung LPMP Provinsi Kalimantan Timur

Alamat : Jl. Cipto Mangunkusumo KM.02, Kel. Sungai Keledang, Kec. Samarinda Seberang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur

Telp. (0541) 260304, Email : bap.kaltim@gmail.com

SURAT TUGAS
NOMOR: 065/BAN-SM/KP/VI/2022

**KETUA BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
MENUGASKAN :**

Kepada :
Nama : Terlampir
Unsur : Terlampir

Untuk mengikuti Rapat Koordinasi Berkala Akreditasi Sekolah/Madrasah BAN – S/M di tahun 2022 yang insyaAllah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Jum'at s.d Sabtu, 24 s.d 25 Juni 2022

Waktu : 07.30 Wita s/d Selesai

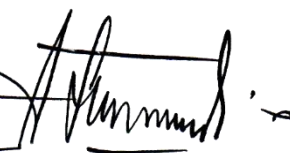
Tempat : Zoom Meetings

Demikian surat penugasan ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Samarinda
Pada tanggal : 23 Juni 2022



Badan akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah
Provinsi Kalimantan Timur
Ketua


Drs. Abdul Hadi, M.M.

Lampiran Surat Tugas No : 065/BAN-SM/KP/VI/2022

No	Nama	Sebagai	Unsur
1.	Drs. H. Abdul Hadi, M.M.	Penanggung Jawab	Ketua BAN S/M Prov. Kaltim
2.	Ahmad Rofiq Hakim, S.Pd., M.Kom.	Pelatih/Pengajar	Sekretaris BAN S/M Prov. Kaltim
3.	Dr. Hj. Ity Rukiyah, M.Si.	Pelatih/Pengajar	Anggota BAN – S/M Prov. Kaltim
4.	H. Soemadi, M.Pd.	Pelatih/Pengajar	Anggota BAN - S/M Prov. Kaltim
5.	Dr. Rita Zahra, M.Pd.	Pelatih/Pengajar	Anggota BAN - S/M Prov. Kaltim
6.	Dr. Sunarno, M.Pd.	Pelatih/Pengajar	Anggota BAN - S/M Prov. Kaltim
7.	Drs. Kukuh, M.Pd.	Pelatih/Pengajar	Anggota BAN - S/M Prov. Kaltim
8.	Dr. Suwito, M.Pd.	Pelatih/Pengajar	Anggota BAN - S/M Prov. Kaltim
9.	Hamsinah, S.Pd., M.Pd.	Pelatih/Pengajar	Anggota BAN - S/M Prov. Kaltim
10.	Drs. Riduan.	Pelatih/Pengajar	Asesor BAN-S/M Prov. Kaltim
11.	Wahyuni, S.Pd.	Pelatih/Pengajar	Asesor BAN-S/M Prov. Kaltim
12.	Drs. Nor Hadiyanto	Pelatih/Pengajar	Asesor BAN-S/M Prov. Kaltim
13.	Tri Wiyatmo Sumaryawan, S.Kom.	Pelatih/Pengajar	Sekretariat BAN - S/M Prov. Kaltim
14.	Windy Septa Adityawan, S.Kom.	Pelatih/Pengajar	Sekretariat BAN - S/M Prov. Kaltim
15.	Dr. H. Puji Syamsuri, M.Pd.	Panitia	Anggota BAN - S/M Prov. Kaltim
16.	Sulaiman, S.Pd.	Panitia	Anggota BAN - S/M Prov. Kaltim
17.	Sulistiyo Rahayu, S.Pd.	Panitia	KPKK BAN - S/M Prov. Kaltim
18.	Agustinus Awang, S.E.	Panitia	Sekretariat BAN - S/M Prov. Kaltim
19.	Muhammad Rinaldi, S.E., M.Ak.	Panitia	Sekretariat BAN - S/M Prov. Kaltim
20.	Suhartini, S.Pd.	Panitia	Sekretariat BAN - S/M Prov. Kaltim

Samarinda, 23 Juni 2022
Badan Akreditasi Nasional
Sekolah/Madrasah
Provinsi Kalimantan Timur
Ketua



(Handwritten signature)
Drs. Abdul Hadi, M.M.



**KEPUTUSAN
BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH
(BAN-S/M) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

NOMOR: 031/BANSM-KT/SK/VI/2022

TENTANG

**PELATIH/PENGAJAR & PANITIA PENGUATAN KOMPETENSI
ASESOR BAN-S/M PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2022**

**KETUA BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

- Menimbang :
- a. bahwa akreditasi sekolah/madrasah merupakan upaya strategis dalam meningkatkan mutu Pendidikan Nasional;
 - b. bahwa dalam pelaksanaan akreditasi, Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) dibantu oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) Provinsi yang bertanggung jawab atas pelaksanaan akreditasi untuk sekolah/madrasah pada masing-masing Provinsi;
 - c. bahwa dalam rangka menunjang pelaksanaan fungsi dan kegiatan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Provinsi Kalimantan Timur perlu menunjuk Validator & Panitia Verifikasi Hasil Validasi & Penyusunan Rekomendasi Tahap I BAN-S/M Provinsi Kalimantan Timur dengan menetapkannya dalam suatu Surat Keputusan Ketua Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Provinsi Kalimantan Timur.
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintahan Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2012 tentang Badan Akreditasi Nasional;

6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 174 Tahun 2012 tentang Anggota Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah, dan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Nonformal Periode Tahun 2012-2017;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 193 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 174/P/2012 tentang Anggota Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah, dan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan nonformal Periode Tahun 2012;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 13 Tahun 2018 tentang Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah dan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah;
10. Surat Keputusan Ketua BAN-S/M Nomor : 256/BAN-SM/SK/2018 tentang penetapan Anggota BAN-S/M Provinsi Kalimantan Timur Periode Tahun 2018-2022.
11. Surat Keputusan Ketua BAN-S/M Nomor : 887/BAN-SM/SK/2018 tentang penetapan perubahan kepengurusan anggota BAN-S/M Provinsi Kalimantan Timur Periode Tahun 2018-2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KEPUTUSAN KETUA BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH / MADRASAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TENTANG PELATIH/PENGAJAR & PANITIA PENGUATAN KOMPETENSI ASESOR BAN – S/M PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2022.


PERTAMA : Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah menetapkan bahwa nama-nama yang terlampir dalam keputusan ini dianggap mampu dan cakap untuk melaksanakan Penguatan Kompetensi Asesor BAN – S/M Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022;

KEDUA : Nama – nama yang terlampir dalam keputusan ini diharapkan dapat melaksanakan tugas dengan se baik-baiknya dan bertanggung jawab kepada Ketua BAN – S/M Provinsi Kalimantan Timur;

KETIGA : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di Samarinda, 23 Juni 2022

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah
Provinsi Kalimantan Timur



Dr. Abdul Hadi, M.M.

Lampiran : Surat Keputusan Ketua BAN-S/M Kalimantan Timur
Nomor : 031/BANSM-KT/SK/VI/2022
Tanggal : 23 Juni 2022

No	Nama	Sebagai	Unsur
1.	Drs. H. Abdul Hadi, M.M.	Penanggung Jawab	Ketua BAN S/M Prov. Kaltim
2.	Ahmad Rofiq Hakim, S.Pd., M.Kom.	Pelatih/Pengajar	Sekretaris BAN S/M Prov. Kaltim
3.	Dr. Hj. Ity Rukiyah, M.Si.	Pelatih/Pengajar	Anggota BAN – S/M Prov. Kaltim
4.	H. Soemadi, M.Pd.	Pelatih/Pengajar	Anggota BAN - S/M Prov. Kaltim
5.	Dr. Rita Zahra, M.Pd.	Pelatih/Pengajar	Anggota BAN - S/M Prov. Kaltim
6.	Dr. Sunarno, M.Pd.	Pelatih/Pengajar	Anggota BAN - S/M Prov. Kaltim
7.	Drs. Kukuh, M.Pd.	Pelatih/Pengajar	Anggota BAN - S/M Prov. Kaltim
8.	Dr. Suwito, M.Pd.	Pelatih/Pengajar	Anggota BAN - S/M Prov. Kaltim
9.	Hamsinah, S.Pd., M.Pd.	Pelatih/Pengajar	Anggota BAN - S/M Prov. Kaltim
10.	Drs. Riduan.	Pelatih/Pengajar	Asesor BAN-S/M Prov. Kaltim
11.	Wahyuni, S.Pd.	Pelatih/Pengajar	Asesor BAN-S/M Prov. Kaltim
12.	Drs. Nor Hadiyanto	Pelatih/Pengajar	Asesor BAN-S/M Prov. Kaltim
13.	Tri Wiyatmo Sumaryawan, S.Kom.	Pelatih/Pengajar	Sekretariat BAN - S/M Prov. Kaltim
14.	Windy Septa Adityawan, S.Kom.	Pelatih/Pengajar	Sekretariat BAN - S/M Prov. Kaltim
15.	Dr. H. Puji Syamsuri, M.Pd.	Panitia	Anggota BAN - S/M Prov. Kaltim
16.	Sulaiman, S.Pd.	Panitia	Anggota BAN - S/M Prov. Kaltim
17.	Sulistiyo Rahayu, S.Pd.	Panitia	KPKK BAN - S/M Prov. Kaltim
18.	Agustinus Awang, S.E.	Panitia	Sekretariat BAN - S/M Prov. Kaltim
19.	Muhammad Rinaldi, S.E., M.Ak.	Panitia	Sekretariat BAN - S/M Prov. Kaltim
20.	Suhartini, S.Pd.	Panitia	Sekretariat BAN - S/M Prov. Kaltim

Samarinda, 23 Juni 2022

Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah
Provinsi Kalimantan Timur
Ketua




Drs. Abdul Hadi, M.M.



**BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Jl. Cipto Mangunkusumo KM.02, Kelurahan Sungai Keledang
Kecamatan Samarinda Seberang, Kota Samarinda
Tlp. (0541) 741062, 743580, Fax. 0541-743-55, 744946

23 Juni 2022

Nomor : 123/BAN-SM/TU/VI/2022
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Undangan Pelatihan Pengembangan Diri Asesor (PPDA)

Kepada Yth,
Prof. Dr. Muchlas Samani

di -
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) Provinsi Kalimantan Timur tahun 2022, maka kami mengundang Bapak/Saudara agar dapat mengikuti Pelatihan Pengembangan Diri Asesor (PPDA) yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at s.d Sabtu, 24 s.d 25 Juni 2022
Pukul : 07.30 Wita s/d Selesai
Tempat : Zoom Cloud Meetings

<https://us02web.zoom.us/j/3733628867?pwd=YjBjMmJtYmNEd3VGNlImTlViWEI0UT09>

Meeting ID : 373 362 8867

Password : bansmkt

Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Badan Akreditasi Nasional
Sekolah/Madrasah Provinsi
Kalimantan Timur
Ketua




Drs. Abdul Hadi, M.M.



**BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Jl. Cipto Mangunkusumo KM.02, Kelurahan Sungai Keledang
Kecamatan Samarinda Seberang, Kota Samarinda
Tlp. (0541) 741062, 743580, Fax. 0541-743-55, 744946

23 Juni 2022

Nomor : 125/BAN-SM/TU/VI/2022
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Undangan Pelatihan Pengembangan Diri Asesor (PPDA)

Kepada Yth,

1. **Drs. Riduan**
2. **Drs. Nor Hadiyanto**
3. **Wahyuni, S.Pd.**

di -

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) Provinsi Kalimantan Timur tahun 2022, maka kami mengundang Bapak/Saudara agar dapat mengikuti Pelatihan Pengembangan Diri Asesor (PPDA) yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at s.d Sabtu, 24 s.d 25 Juni 2022

Pukul : 07.30 Wita s/d Selesai

Tempat : Zoom Cloud Meetings

<https://us02web.zoom.us/j/3733628867?pwd=YjBjMmJtYmNEd3VGNlImTlViWEI0UT09>

Meeting ID : 373 362 8867

Password : bansmkt

Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Badan Akreditasi Nasional
Sekolah/Madrasah Provinsi
Kalimantan Timur
Ketua




Drs. Abdul Hadi, M.M.



**BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Jl. Cipto Mangunkusumo KM.02, Kelurahan Sungai Keledang
Kecamatan Samarinda Seberang, Kota Samarinda
Tlp. (0541) 741062, 743580, Fax. 0541-743-55, 744946

23 Juni 2022

Nomor : 124/BAN-SM/TU/VI/2022
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Undangan Pelatihan Pengembangan Diri Asesor (PPDA)

Kepada Yth,
Pengurus & Staf BAN-S/M Prov. Kaltim

di -
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) Provinsi Kalimantan Timur tahun 2022, maka kami mengundang Bapak/Ibu/Saudara agar dapat mengikuti Pelatihan Pengembangan Diri Asesor (PPDA) yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at s.d Sabtu, 24 s.d 25 Juni 2022
Pukul : 07.30 Wita s/d Selesai
Tempat : Zoom Cloud Meetings

<https://us02web.zoom.us/j/3733628867?pwd=YjBjMmJtYmNEd3VGNlImTlViWEI0UT09>

Meeting ID : 373 362 8867

Password : bansmkt

Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Badan Akreditasi Nasional
Sekolah/Madrasah Provinsi
Kalimantan Timur
Ketua




Drs. Abdul Hadi, M.M.



**BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Gedung LPMP Provinsi Kalimantan Timur Jl. Cipto Mangunkusumo KM.02 Kelurahan Sungai Keledang
Kecamatan Samarinda Seberang, Kota Samarinda Telp. (0541) 260304, Email : bap.kaltim@gmail.com







ABSENSI KEGIATAN PENGUATAN ASESOR

Tempat Pelaksanaan : Melalui aplikasi zoom meeting online

NO	NAMA	NIA	KABUPATEN KOTA	PROVINSI	SEBAGAI	JABATAN	TANGGAL	JAM	TANDA TANGAN
1	I Nyoman Rudita	6405021101	Berau	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:30:06	
2	Singgih Daru Kuncara	6472018111	Samarinda	Kaltim	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:30:18	
3	Syafrudin Januar, S.Pd	6472021011	SAMARINDA	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:30:32	
4	Suharlana	6471018049	Balikpapan	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:30:14	
5	Rusydi Kurniawan	6472021016	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:31:49	
6	Andi Farid Hidayanto	6472317043	Kota Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:31:52	
7	Ekawati Yulsilviana	6472018107	samarinda	kaltum	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:31:49	
8	Azainil	6472018101	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:31:54	
9	SULISTIO PUJI ASTUTI, S. Pd, M. Pd	6404021001	Kutai Timur	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:30:59	
10	Ponidi, S. Pd	6403117017	Kutai Kartanegara	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:32:20	
11	Tri Widayati	6472021013	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:32:02	
12	LINDA FAUZIYAH ARIYANI, S.Pd, M.Pd	64710210001	KOTA BALIKPAPAN	KALIMANTAN TIMUR	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:32:03	
13	Rosita Putri Rahmi Haerani, M.Pd	6472021018	samarinda	KALIMANTAN TIMUR	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:30:38	


NO	NAMA	NIA	KABUPATEN KOTA	PROVINSI	SEBAGAI	JABATAN	TANGGAL	JAM	TANDA TANGAN
14	E. JOHAN SYAHRANI	6403021002	Kutai Kartanegara	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:31:49	
15	LINDA FAUZIYAH ARIYANI, S.Pd, M.Pd	64710210001	KOTA BALIKPAPAN	KALIMANTAN TIMUR	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:33:40	
16	Mansur	6471110051	Balikpapan	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:32:39	
17	Sukriadi, S.Pd., M.Pd.	6472021015	Sukriadi	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:32:57	
18	SUMARDI	6403117022	KUTAI KARTANEGARA	KALIMANTAN TIMUR	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:32:26	
19	Joko Maryono, S.Pd	6403117009	Kutai Kartanegara	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:34:01	
20	Hj. Saeful Khasanah, S.Pd.I, M.MPd	6409115003	Penajam Paser Utara	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:34:10	
21	Agus Setiawan	6472021003	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:34:51	
22	KAOLAN	6472018108	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:34:12	
23	Arpinda	6405021002	Berau	Kaltim	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:33:54	
24	MOKHAMAD SYAFII	6409018033	PENAJAM PASER UTARA	KALIMANTAN TIMUR	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:34:49	
25	Novi Indrayani	6471021006	Balikpapan	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:33:59	
26	PAERAN	6404117025	KUTAI TIMUR	KALIMANTAN TIMUR	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:30:28	
27	Zaimatus Sa'ida	6472018117	Samarinda	Kaltim	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:33:44	
28	Widagdo Budi Prayogo	6472021002	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:37:20	
29	Haidir	6405116001	Berau	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:38:23	
30	Subagiyati	6403117019	Kutai kartanegara	Kaltim	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:36:53	

NO	NAMA	NIA	KABUPATEN KOTA	PROVINSI	SEBAGAI	JABATAN	TANGGAL	JAM	TANDA TANGAN
31	Erna Suhartini, S.Pd., M.Pd.	6472021020	Samarinda	Kalimantan timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:39:47	
32	Dr. Heny Pratiwi, S.Kom., M.Pd., M.TI	6472018103	KOTA SAMARINDA	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:40:03	
33	Rihartanto	6472021021	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:41:19	
34	Etwin Fibriane Soeprapto	6472021004	SAMARINDA	KALTIM	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:40:37	
35	Heny Pratiwi	6472018103	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:41:02	
36	I Nyoman Rudita	6405021001	Berau	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:41:31	
37	Nur Agus Salim	6403018037	Kutai Kartanegara	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:37:08	
38	Sister Sianturi, S.Si., M.Si	6472021014	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:42:29	
39	Karmila Achmad, ST., MT	6471021005	Balikpapan	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:40:42	
40	Sukini	6403117021	Kutai Kartabegara	KALIMANTAN TIMUR	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:39:16	
41	Sukini	6403117021	Kutai Kartabegara	KALIMANTAN TIMUR	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:39:16	
42	Dra. Pertiwi Tjitrawahjuni, M.Pd.	6472018105	Kota Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:41:06	
43	Asmadi.R	1041115002	Paser	Kal tim	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:44:19	
44	Asmadi.R	1041115002	Paser	Kal tim	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:44:19	
45	Ichsan Triyono		Paser	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:44:26	
46	DESNIETA	6401217024	Paser	Kaltim	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:45:47	
47	Dra. Tuti Retnowati.MM	6471021002	Kota Balikpapan	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:44:43	

NO	NAMA	NIA	KABUPATEN KOTA	PROVINSI	SEBAGAI	JABATAN	TANGGAL	JAM	TANDA TANGAN
48	Awang Harsa Kridalaksana	6472317044	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:46:38	
49	Drs.Prihadi,M.Pd	6404117010	Kutai Timur	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:45:58	
50	Ahmad Patawi	6472117006	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:46:32	
51	Dwi Wahyuni	7472021019	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:46:36	
52	Latifah	6409415013	Penajam Paser Utara	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:47:08	
53	Ilyas	6402116001	Kutai Barat	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:47:19	
54	Mardi santoso	6403117012	Kutai Kartanegara	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:48:41	
55	Daly indra Mulya	6401309031	Paser	Kaltim	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:48:06	
56	Hj.Sri Lestari,s.pd,M.Psi	6472117011	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:48:02	
57	Dr. Ir. Sirajuddin, ST, M.Si	6472021017	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:48:42	
58	Edy suroso, S. Pd. M. Si		Kutai Timur	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:49:52	
59	Sukmawati	6472018113	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:50:43	
60	Suparmi, S.Pd., M.M.	6474021010	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:46:38	
61	Drs.Prihadi,M.Pd		Kutai Timur	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:50:36	
62	Heru Waskitho, S.Pd., M.M.	6401217027	Kabupaten Paser	Kalimantan Timur	Peserta	Ketua BAN S/M Provinsi	24 Juni 2022	07:50:25	
63	JUNAIDI. A	6403116001	KUTAI KARTANEGARA	KALIMANTAN TIMUR	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:50:54	
64	Puji Haryanto	6472018109	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:51:35	

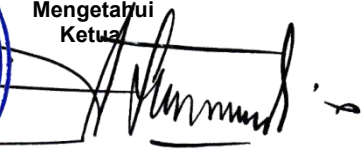
NO	NAMA	NIA	KABUPATEN KOTA	PROVINSI	SEBAGAI	JABATAN	TANGGAL	JAM	TANDA TANGAN
65	Karyono	6472414055	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:52:19	
66	Kurniawan	6472021005	SAMARINDA	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:53:03	
67	Tasmin	6404217023	Kutai Timur	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:53:04	
68	Ida Rusdiati	6401021002	Paser	Kaltim	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:52:11	
69	MAFAZAH NOVIANA	6472317045	Kota Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:52:38	
70	Karyono	6472414055	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:52:19	
71	WARRANTIA CITTA CITTI PUTRI	6471021003	Balikpapan	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:52:39	
72	JUNIDI. A	6403116001	Kutai Kartanegara	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:55:25	
73	SITI DJULAIKAH, S.Pd, M.Pd	6472021008	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:55:37	
74	Sukarni	6404117013	Kutai Timur	Kaltim	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:56:34	
75	Thamrin, S.Pd.	64472217033	Samarinda	Kaltim	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:57:03	
76	Yogiana Mulyani, MM. Par., CHE	6471021008	Balikpapan	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:58:12	
77	IDAR BAITI, M Pd	6471217032	Balikpapan	KALTIM	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:59:07	
78	Yofita Henry	6471217033	Balikpapan	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:52:41	
79	H. Hedie Wartoyo, S. Ag., M M	6401215035	Paser	Kaltim	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	07:59:15	
80	Nenni Puspitarini, M. Pd	6471021007	Kota Balikpapan	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	08:01:23	
81	Eko Junirianto	6472021001	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	08:01:46	

NO	NAMA	NIA	KABUPATEN KOTA	PROVINSI	SEBAGAI	JABATAN	TANGGAL	JAM	TANDA TANGAN
82	Eko Junirianto	6472021001	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	08:03:14	
83	Sujiati Jepriani	6472021006	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	08:01:43	
84	HEDIE WARTOYO	6401215035	Paser	kaltim	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	08:06:47	
85	Haksan Darwangsa	6472018104	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	08:05:29	
86	Kasanta	6402117003	Kutai Barat	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	08:08:13	
87	A Rinto Dwiatmojo	6472018098	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	08:06:15	
88	Nenni Puspitarini, M. Pd	6471021007	Kota Balikpapan	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	08:02:46	
89	Sri Kamariah,S.Pd.SD., MM	6409117008	Penajam Paser Utara	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	08:07:34	
90	IDAR BAITI, M Pd	6471217032	Balikpapan	KALTIM	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	08:13:54	
91	Taghfirul Azhima Yoga Siswa	6472021009	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	08:11:52	
92	Djunaidi	6405415014	Berau	Kalimantan Timur	Peserta	Anggota BAN S/M Provinsi	24 Juni 2022	08:24:00	
93	Dedy Cahyadi	6472021012	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	08:24:00	
94	Djunaidi	6405415014	Berau	Kalimantan Timur	Peserta	Anggota BAN S/M Provinsi	24 Juni 2022	08:24:00	
95	Djunaidi	6405415014	Berau	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	08:29:33	
96	Ahmad Mursyid	6471206029	Balikpapan	Kaltim	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	08:33:17	
97	Mujiono	6404217019	Kutai Timur	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	08:33:27	
98	Yusni Nyura	6472018116	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	08:29:37	

NO	NAMA	NIA	KABUPATEN KOTA	PROVINSI	SEBAGAI	JABATAN	TANGGAL	JAM	TANDA TANGAN
99	Karyono	6472414055	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	08:41:47	
100	Tri Widayati	6472021013	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	08:42:26	
101	Didi susilo. Budi utomo	6472021007	Samarinda	Kalim	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	08:50:36	
102	Lina Revilla Malik, M.Si	6472414118	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	09:05:20	
103	Subagiyati	6403117019	Kutai Kartanegara	Kalimantan timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	09:44:45	
104	Heny Pratiwi	6472018103	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	10:15:59	
105	Sumardi	6403117022	Kutai Kartanegara	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	24 Juni 2022	10:32:38	



Mengetahui
Ketua


Drs. H. Abdul Hadi, M.M



**BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Gedung LPMP Provinsi Kalimantan Timur Jl. Cipto Mangunkusumo KM.02 Kelurahan Sungai Keledang
Kecamatan Samarinda Seberang, Kota Samarinda Telp. (0541) 260304, Email : bap.kaltim@gmail.com

ABSENSI KEGIATAN PENGUATAN ASESOR

Tempat Pelaksanaan : Melalui aplikasi zoom meeting online

NO	NAMA	NIA	KABUPATEN KOTA	PROVINSI	SEBAGAI	JABATAN	TANGGAL	JAM	TANDA TANGAN
1	Widagdo Budi Prayogo	6472021002	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	07:41:09	
2	Rihartanto	6472021021	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	07:41:02	
3	Sumardi	6403117022	Kutai Kartanegara	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	07:41:21	
4	Haksan Darwangsa	6472018104	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	07:41:09	
5	SITI DJULAIKAH, S.Pd, M.Pd	6472021008	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	07:41:10	
6	Hj. Saeful Khasanah,S.Pd.I,M.MPd	6409115003	Penajam Paser Utara	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	07:41:23	
7	Hj.Sri Lestari,S.Pd,M.Psi	6472117011	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	07:41:30	
8	Rosita Putri Rahmi Haerani, M. Pd	6472021018	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	07:41:24	
9	EKAWATI YULSILVIANA	6472018107	SAMARINDA	KALTIM	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	07:42:06	
10	Lina Revilla Malik, M.Si	6472414118	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	07:41:07	
11	Karmila Achmad, ST., MT	6471021005	Balikpapan	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	07:42:40	
12	Dr. Bahrani, M. Pd	6472416057	Samarinda	Kaltim	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	07:42:23	

NO	NAMA	NIA	KABUPATEN KOTA	PROVINSI	SEBAGAI	JABATAN	TANGGAL	JAM	TANDA TANGAN
13	Syafrudin Januar, S.Pd	6472021011	SAMARINDA	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	07:43:36	
14	Suparmi, S.Pd., M.M.	6474021010	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	07:42:50	
15	Subagiyati	6403117019	Kutai Kartanegara	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	07:42:17	
16	Linda Fauziah Ariyani, S.Pd, M.Pd	6471021001	Kota Balikpapan	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	07:43:53	
17	Ahmad Mursyid	6471206029	Balikpapan	Kaltim	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	07:43:14	
18	H. Hedio Wartoyo, S. Ag., M M	6401215035	Paser	Kaltim	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	07:43:41	
19	Ponidi, S. Pd	6403117017	Kutai Kartanegara	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	07:43:27	
20	Karyono	6472414055	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	07:45:38	
21	PAERAN	6404117025	KUTAI TIMUR	KALIMANTAN TIMUR	Peserta	Anggota BAN S/M Pusat	25 Juni 2022	07:46:50	
22	Dra Tuti Retnowati. MM	6471021002	Kota Balikpapan	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	07:46:36	
23	Ir. Ichsan Triyono, MAP.	6401021001	Paser	kaltim	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	07:46:30	
24	Mafazah Noviana	6472317043	Kota Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	07:48:26	
25	DESNIETA	6401217024	Paser	Kaltim	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	07:48:53	
26	Yusni Nyura	6472018116	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	07:50:09	
27	Eko Junirianto	6472021001	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	07:50:35	
28	Sister Sianturi, S.Si., M.Si	6472021014	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	07:52:10	

NO	NAMA	NIA	KABUPATEN KOTA	PROVINSI	SEBAGAI	JABATAN	TANGGAL	JAM	TANDA TANGAN
29	Yogiana Mulyani, MM. Par., CHE	6471021008	Kota Balikpapan	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	07:51:48	
30	Tasmin	6404217023	Kutai Timur	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	07:52:56	
31	Ilyas		Kutai Barat	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	07:52:49	
32	Etwin Fibriane Soeprpto	6472021004	SAMARINDA	KALTIM	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	07:53:29	
33	Mardi Santoso	6403117012	Kutai Kartanegara	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	07:54:50	
34	Yogiana Mulyani, MM. Par		Kota Balikpapan	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	07:56:17	
35	A Rinto Dwiatmojo	6472018098	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	07:58:15	
36	Rusydi Kurniawan	6472021016	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	07:57:44	
37	Novi Indrayani	6471021006	BALIKPAPAN	Kalimantan timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	07:59:31	
38	Djunaidi	6405415014	Berau	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	07:59:49	
39	Heru Waskitho, S.Pd., M.M.	6401217027	Kabupaten Paser	Kalimantan Timur	Peserta	Anggota BAN S/M Pusat	25 Juni 2022	08:01:08	
40	SULISTIO PUJI ASTUTI, S. Pd, M. Pd	6404021001	Kutai Timur	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	08:02:14	
41	Kasanta	6402117003	Kutai Barat	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	08:02:09	
42	Dzul Rachman, M. Pd	6472018106	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	08:04:59	
43	IDAR BAITI, M Pd	6471217032	Balikpapan	KALTIM	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	08:07:19	
44	Singgih Daru Kuncara	6472018111	Samarida	Kaltim	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	08:07:49	

NO	NAMA	NIA	KABUPATEN KOTA	PROVINSI	SEBAGAI	JABATAN	TANGGAL	JAM	TANDA TANGAN
45	Tri Widayati	6472021013	Kota Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	08:07:43	
46	Sujiati Jepriani	6472021006	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	08:13:35	
47	Sukriadi, S.Pd., M.Pd.	6472021015	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	08:08:17	
48	Sukriadi, S.Pd., M.Pd.	6472021015	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	08:08:17	
49	Puji Haryanto	6472018109	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	08:28:03	
50	Taghfirul Azhima Yoga Siswa	6472021009	Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	08:34:38	
51	Nur Agus Salim	6403018037	Kutai Kartanegara	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	08:36:41	
52	Ida Rusdiati, S.Pd	6401021002	Paser	Kaltim	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	08:37:28	
53	KAOLAN	6472018108	Kota Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	08:54:39	
54	Dra. Pertiwi Tjitrawahjuni, M.Pd.	6472018105	Kota Samarinda	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	12:02:17	
55	Ponidi, S. Pd	6403117017	Kutai Kartanegara	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	12:04:35	
56	Sukarni	6404117013	Kutai Timur	Kaltim	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	12:25:23	
57	Mujiono	6404217019	Kutai Timur	Kalimantan Timur	Peserta	Asesor	25 Juni 2022	13:04:36	



Mengetahui
Ketua


Drs. H. Abdul Hadi, M.M

Zoom Meeting Audio/Video 2020-08-10 View Options

Hal yang perlu diperhatikan dalam pengisian angket

- Jika jaringan di lokasi sekolah tidak bagus maka asesor harus mengkopi atau meminta sekolah untuk mencetak angket untuk dibagikan ke siswa
- Asesor perlu membimbing siswa SD/MI dalam mengisi angket sehingga siswa mengerti pertanyaannya. Untuk siswa SMP /MTs dan SMA/MA asesor perlu memberi pengarahan sebelum siswa mengisi angket
- Sebisa mungkin asesor yang memilih siswa dan kelas untuk mengisi angket (asesor dapat meminta daftar nama siswa di awal pertemuan sehingga dapat memilih siswa yang akan mengisi angket secara online pada saat yang ditentukan)
- Asesor tidak hanya terpaku pada hasil angket untuk menuliskan kesimpulan butir nomor 4, perlu digali data yang lain

PELATIHAN PENGEMBANG DIRI ASESOR

Zoom Meeting Audio/Video 2020-08-10 View Options

Unmute Stop Video Participants Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps Leave Room

Zoom Meeting Audio/Video 2020-08-10 View Options

Hal yang perlu diperhatikan dalam pengisian angket

- Jika jaringan di lokasi sekolah tidak bagus maka asesor harus mengkopi atau meminta sekolah untuk mencetak angket untuk dibagikan ke siswa
- Asesor perlu membimbing siswa SD/MI dalam mengisi angket sehingga siswa mengerti pertanyaannya. Untuk siswa SMP /MTs dan SMA/MA asesor perlu memberi pengarahan sebelum siswa mengisi angket
- Sebisa mungkin asesor yang memilih siswa dan kelas untuk mengisi angket (asesor dapat meminta daftar nama siswa di awal pertemuan sehingga dapat memilih siswa yang akan mengisi angket secara online pada saat yang ditentukan)
- Asesor tidak hanya terpaku pada hasil angket untuk menuliskan kesimpulan butir nomor 4, perlu digali data yang lain

PELATIHAN PENGEMBANG DIRI ASESOR

Zoom Meeting Audio/Video 2020-08-10 View Options

Unmute Stop Video Participants Chat Share Screen Record Breakout Rooms Reactions Apps Leave Room



A Zoom meeting grid with 25 participants. The participants are arranged in a 5x5 grid. The top row includes participants with names like Panitia_Suhartini, C1-Prhad, C3-Tuti Retnowati, and C3-Roni1. The bottom row includes participants with names like C4-Ferina Tjrawahjati, C4-SUKARNI, C 4. Hj,Sri Lestar..., Kukul FKIP, and Kukul BAN SM... The chat area at the bottom shows three messages: 'C 4. Hj,Sri Lestar...', 'Kukul FKIP', and 'Kukul BAN SM...'. Each participant's video thumbnail includes a name and a background with the text 'PELATIHAN PENYUSUNAN DAN ASEKSI'.

Dokumentasi 25 Juni 2022

Contoh Analisis Menyilang


	Mutu	Proses	Manajemen	Manajemen
Analisis	<p>Butir-butir kompetensi siswa rendah khususnya butir 2 (Waktu dan tenaga), hal ini diduga berkaitan dengan manajemen proses pembelajaran, sub-komponen (kiri belajar, butir 14, kompetensi belajar)</p> <p>Butir-butir pada pengembangan karakter siswa kurang baik khususnya butir 3 (Menunjukkan perilaku kerja keras, tanggung, dan bertanggung jawab), hal ini diduga berkaitan dengan komponen manajemen sekolah, sub-komponen Pengelolaan Kelembagaan, butir 30 (perencanaan guru dan Tenaga Keperawatan dan 34 pelaksanaan bimbingan dan konseling melalui butir 23) (Melakukan pengembangan proses pembelajaran)</p>			



You are viewing Ahmad Rafiq Hakim's PowerPoint

Contoh Analisis Menyilang

	Mutu	Proses	Manajemen	Manajemen
Analisis	<p>Butir-butir kompetensi siswa rendah khususnya butir 2 (Waktu dan tenaga), hal ini diduga berkaitan dengan manajemen proses pembelajaran, sub-komponen (kiri belajar, butir 14, kompetensi belajar)</p> <p>Butir-butir pada pengembangan karakter siswa kurang baik khususnya butir 3 (Menunjukkan perilaku kerja keras, tanggung, dan bertanggung jawab), hal ini diduga berkaitan dengan komponen manajemen sekolah, sub-komponen Pengelolaan Kelembagaan, butir 30 (perencanaan guru dan Tenaga Keperawatan dan 34 pelaksanaan bimbingan dan konseling melalui butir 23) (Melakukan pengembangan proses pembelajaran)</p>			



Zoom Meeting Controls: Mute, Stop Video, Participants (24), Chat, Share Screen, Remote, Breakout Rooms, Reactions, Apps, Leave Room

Recording | **AutoSmart** | **Online_S&M_Proc_Katib's screen** | View Options | View

The presentation slide contains the following table:

NO TI GUGAM	PROSES PENGALAMAN	ALTO GUNG	MANCERAM
1	1	1	1
2	2	2	2
3	3	3	3
4	4	4	4
5	5	5	5
6	6	6	6
7	7	7	7
8	8	8	8
9	9	9	9
10	10	10	10
11	11	11	11
12	12	12	12
13	13	13	13
14	14	14	14
15	15	15	15
16	16	16	16
17	17	17	17
18	18	18	18
19	19	19	19
20	20	20	20
21	21	21	21
22	22	22	22
23	23	23	23
24	24	24	24
25	25	25	25
26	26	26	26
27	27	27	27
28	28	28	28
29	29	29	29
30	30	30	30
31	31	31	31
32	32	32	32

Below the table is a flowchart with nodes 1, 9, 18, 19, and 28. Node 1 is at the bottom right, 9 is at the top right, 18 is in the middle right, 19 is in the middle left, and 28 is at the bottom left. Arrows indicate a flow from 1 to 9, 9 to 18, 18 to 19, 19 to 28, and 28 to 1. There are also arrows from 18 to 19 and 19 to 18.

Zoom Meeting Controls: Mute, Stop Video, Participants (29), Chat, **Show Screen**, Screen, Breakout Rooms, Reactions, Apps, **Leave Room**

PELATIHAN PENGEMBANGAN DIRI ASESOR

10-12 JAN 2023

AutoSmart | **Online_S&M_Proc_Katib's screen**

Recording | **AutoSmart** | **Online_S&M_Proc_Katib's screen** | View Options | View

The presentation slide is identical to the one in the top screenshot.

Zoom Meeting Controls: Mute, Stop Video, Participants (29), Chat, **Show Screen**, Screen, Breakout Rooms, Reactions, Apps, **Leave Room**

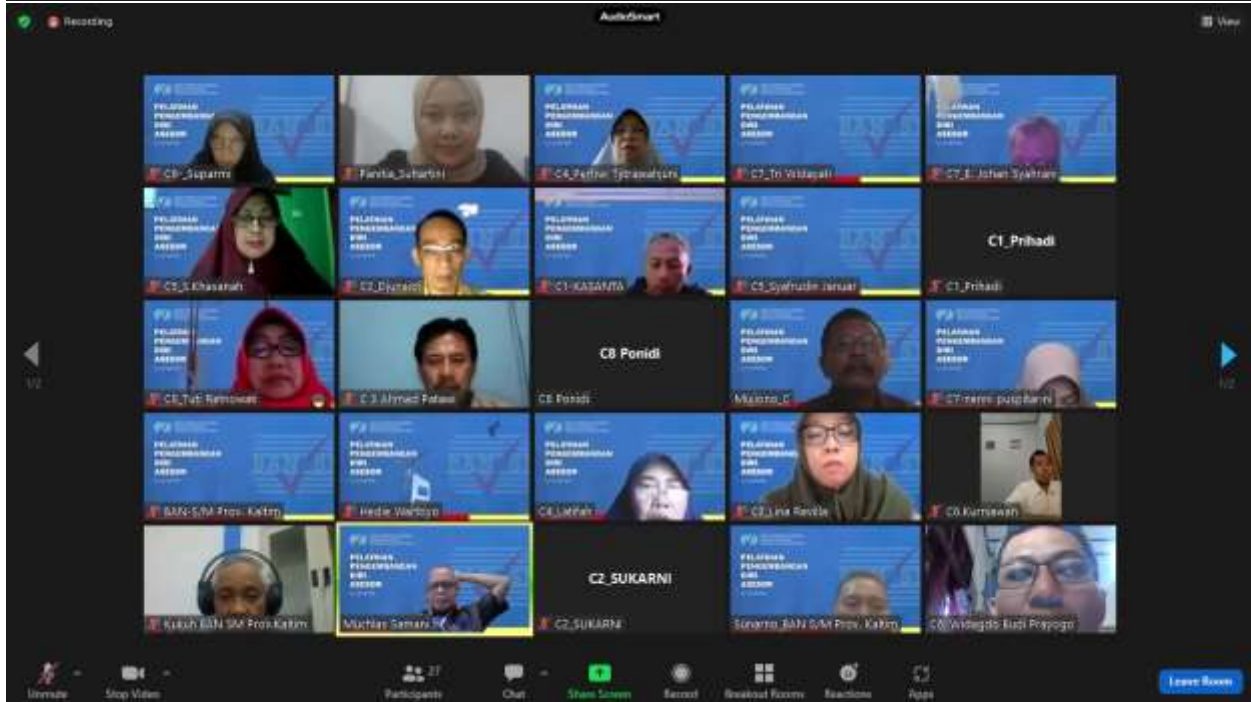
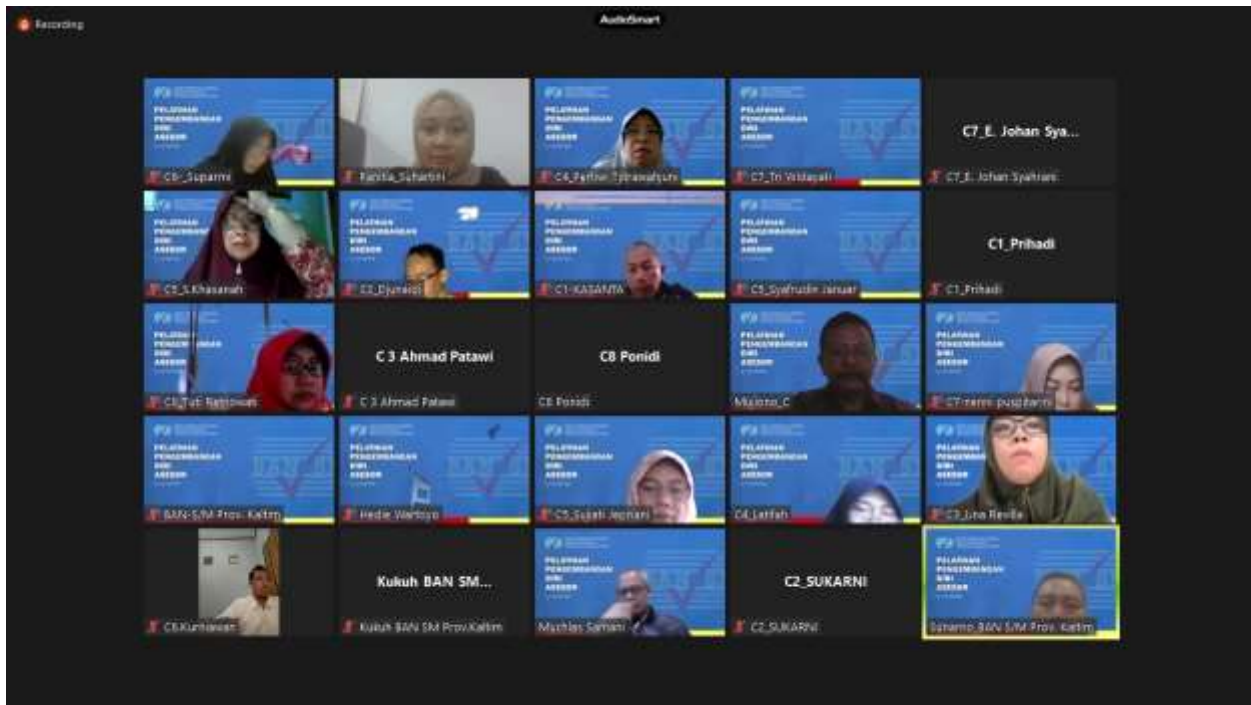
Chat Message:


From **C7_Tri Widayati to Everyone**
 Iqin la balabang

PELATIHAN PENGEMBANGAN DIRI ASESOR

10-12 JAN 2023

AutoSmart | **Online_S&M_Proc_Katib's screen**



Recording Lenovo  <

Recording Lenovo  < View Options - >

Rekomendasi yang Baik

- Dapat mengatasi masalah yang terjadi.
- Dapat dilaksanakan dengan kondisi sekolah saat itu (*doable*)
→ dapat menjadi senjata jika minta sesuatu ke atasan.
- Efektif dan efisien.

Unmute
 Start Video
 27 Participants
 Chat
 Share Screen
 Screen
 Breakout Rooms
 Reactions
 Apps

Leave Room

Recording

You are viewing **Audi/Smart** 4. Panitia Tjtrawassura's screen

View Options

The screenshot shows a Zoom meeting interface. On the left, a document titled "SISPENA-S/M" is displayed, containing text about a meeting agenda and a list of participants. On the right, a grid of 18 participants is visible, including names like Muzliat Samali, Panitia_Suhartini, Maja Ota, and others. The bottom toolbar includes icons for Mute, Start Video, Participants (27), Chat, Stop Screen, Record, Breakout Rooms, Reactions, and Apps, along with a "Leave Room" button.

You are viewing **Audi/Smart** 1. Materi's screen

View Options

The screenshot shows a Zoom meeting interface. The main content is a presentation slide with a gradient background and geometric shapes. The slide title is "Sesi 6 Aplikasi SISPENA-S/M". A logo for "BAN-SM" is visible in the top right corner of the slide. On the right side, a small video window shows a participant named "Tajudin Wati" with a background that says "PELATIHAN PENGEMBANGAN DIRI ASESOR". The bottom toolbar is identical to the previous screenshot, showing "Mute", "Stop Video", "Participants" (25), "Chat", "Stop Screen", "Record", "Breakout Rooms", "Reactions", "Apps", and "Leave Room".

2. USER: SEKOLAH/MADRASAH



3. USER ASESOR: VALIDASI & VERIFIKASI HASIL VISITASI

- 1** Apabila menemukan ketidaksesuaian data/informasi dengan ketentuan dalam proses dan hasil akreditasi, maka asesor (tim validasi dan verifikasi) melaporkan kepada BAN S/M Provinsi untuk dilakukan **klarifikasi** terhadap **tim asesor yang bertugas visitasi**.
- 2** Asesor membuat berita acara validasi dan verifikasi hasil visitasi untuk setiap sekolah/madrasah yang divalidasi dan disimpan dalam bentuk file berformat PDF.
- 3** Selanjutnya asesor menyerahkan berita acara validasi dan verifikasi hasil visitasi kepada BAN-S/M Provinsi.





Recording   **AutoStart** 

 **BADAN AKREDITASI NASIONAL
SEKOLAH/MADRASAH
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

**PELATIHAN
PENGEMBANGAN
DIRI
ASESOR**

24 - 25 JUNI 2022

Talking Much!o Sama!



Recording View

Audiomart

Muzliha Sarihani	Farida Saharini	Soemad, Kaitim	D3-Azani	katim,ABdul Hadi
Kish RAN SM Proo Kaitim	A3-Wibha Herri	A3-Kaelin	A7-Vigara	A8-Ja Rusdi
Muji Ono	C3-Fandi	C3-Teghrul Vega	E7-Hawal Wicaksana	E7-IDY SURSO
C8-Ismawati	A7-Samadi	C8-Zarifatus Salda	E7-Agus Setiawan	C1-Prisati
D-Alor Hedyanto	RAN SM P Sunta	E7-Her Westro	E7-sugeng PFO	E7-PamN-Kurni

Mute Stop Video Security Participants Role Chat Free Screen Record Live Transcript Breakout Rooms Reactions Apps More Leave

Recording View

Audiomart

Mutiha ... is calling...

D3-Nani Syana	A4-Nisiah Triyana	A1-Mar Agus saki	C6-30 Djalelah	C6-Tu Ratnawati
awaty	Wawan	Ahmad Rofiq Hakim	C6-Suparmi	E1-Joko Maryono
E2-Hakim Darwangs MD	C7-Tri Wikayati	M/Rizki	C7-neni puspitarni	C2-Djani R
E4-Deniata	C7-E Johan Spahani	BAY-SM Proo Kaitim	Widagdo Sul Triyogo	E6-Nyoman Rupa
C1-S.Khasanah	E7-Surya Kurniawan	C3-Lina Rivka	E3-Thamir	E1-Hadi

Mute Stop Video Security Participants Role Chat Free Screen Record Live Transcript Breakout Rooms Reactions Apps More Leave

Recording View

AudioMint
Meeting - *Recording...*

Mute Stop Video Security Participants Role Chat **Share Screen** Record Live Transcript Breakout Rooms Reactions Apps More **Leave**

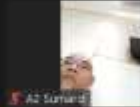











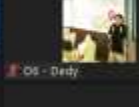


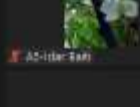



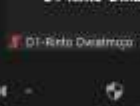
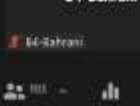
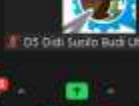

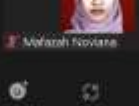
Recording View

AudioMint
Meeting - *Recording...*

B3 Andi farid	C4 Latifah	D4-Sri Kamariah		
A2 - Singgih Da...			D1-Rinto Dwiat...	B4-Bahrani

Mute Stop Video Security Participants Role Chat **Share Screen** Record Live Transcript Breakout Rooms Reactions Apps More **Leave**

Recording AutoMint View

 A2 Sumard	 D-9 Ahmad Muryid	 A3 Mard Sartosa	 C5 Syahrudin Jahuar	 C3 Hada Wiryo
 A. by	 Sunardi,AN SIM Proc- Kabin	 B3 Hery Pratno	 D0 Iwantha Cita	 B4 Asmad, R
 Rizwan, I	 C4 Lutfah	 D6 Dedy	 B3 Andi farid	 D4 Sri Kamariah
 A3 Idris Iah	 A2 Saiggyati	 A2 - Singgih Da...	 D - Hamzah	 B7 Edo Juniarlo
 D1-Rinto Dewlat...	 B4-Bahrani	 D5 Didi. Surjo Budi Utama	 C4 Hj. Sri Iestari...	 Melawah Noviana

Controls: Mute, Stop Video, Security, Participants, Role, Chat, **View Screen**, Record, Live Transcript, Breakout Rooms, Reactions, Apps, More, **Leave**

Analisis Kebutuhan Sesi 1 Telaah Perangkat

Peringatan: Setiap peserta wajib membaca semua IASP 2020

1. Buat tabel Nomor butir dan kolom cek list (mudah dilakukan, sulit dilakukan)
2. Apakah ada pernyataan yang masih kurang jelas?
3. Apakah ada level kinerja (1, 2, 3, dan 4) yang masih kurang jelas kata kuncinya?
4. Apakah ada definisi operasional yang masih kurang jelas maksudnya?
5. Apa ada kesulitan lain yang ingin disampaikan dari butir-butir IASP 2020 ini?

1

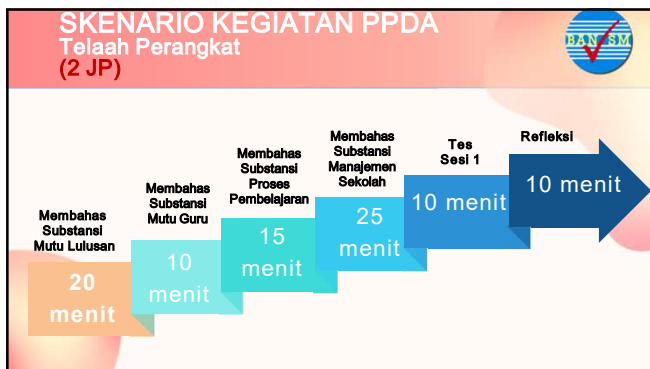
PELATIHAN PENGEMBANGAN DIRI ASESOR (PPDA)
TAHUN 2022



SESI 1 TELAAH PERANGKAT IASP 2020


(2 jp)

2



3


TUJUAN SESI TELAAH PERANGKAT



1. Memiliki persamaan persepsi tentang substansi IASP 2020;
2. Memiliki pemahaman tentang perangkat IASP 2020 yang memadai untuk keperluan pelaksanaan visitasi

Akreditasi Bermutu


4



Pembahasan substansi 4 komponen perlu dilakukan agar asesor:

1. Dapat dijadikan dasar atau ide dalam menuliskan rekomendasi khususnya untuk bagian kalimat "Why"
2. Dapat memahami filosofi atau konsep dasar dari 4 komponen sebagai pertimbangan untuk melakukan analisis menyilang

5



Membahas Substansi Mutu Lulusan

15 Menit

6

Rasional Mutu Lulusan

- Mengapa Karakter Siswa, Kompetensi Abad 21, dan Kepuasan Pemangku Kepentingan penting menjadi ukuran Mutu Lulusan?
- Mengapa untuk Karakter Siswa yang dipilih: Disiplin, Religiusitas, Ketangguhan, dan Bebas Perundungan?
- Apa goal yang diharapkan dari 11 pertanyaan Mutu Lulusan?

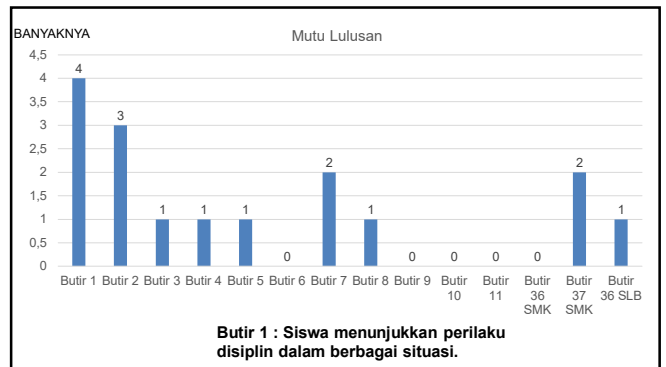
7

- Mengapa dipilih 3 sub komponen: Karakter Siswa, Kompetensi Abad 21, dan Kepuasan pemangku Kepentingan?
 - Karakter dan Kompetensi Abad 21 merupakan modal utama lulusan memasuki era perubahan yang sangat cepat di abad 21. Dengan karakter yang kuat lulusan akan memiliki kepercayaan diri yang mantap, dan dengan menguasai kompetensi Abad 21 lulusan yang memiliki transferable skills sehingga dapat belajar dengan cepat sesuai dengan tuntutan zaman dan memiliki survival skills untuk dapat mengatasi masalah yang belum pernah dipelajari ketika sekolah.
 - Perlu dicatat dalam konteks ini, karakter tidak hanya mencakup aspek *being nice to others* (berperilaku baik kepada orang lain), tetapi juga *self awareness* (kesadaran diri sbg makhluk Tuhan YME dg berbagai tugas/fungsinya). Dengan demikian seseorang yang berkarakter kuat akan siap hidup dan bekerja dengan orang lain (living dan working together in a harmony), serta yakin dapat mengatasi masalah yg dihadapi karena sedang menjalankan Amanah Tuhan.
 - Kompetensi Abad 21 (komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, kretalivitas) merupakan kemampuan pokok dalam kehidupan apapun profesinya. Dengan modal berpikir kritis dan kreatif lulusan akan mampu memahami masalah yang dihadapi dan mampu menyelesaikannya secara kreatif. Dengan kemampuan komunikasi dan kolaborasi yang baik, lulusan dapat berinteraksi dan bekerjasama dengan orang lain secara harmonis.
 - Dengan demikian antara karakter dan Kompetensi Abad 21 saling melengkapi. Karakter menjadi modal bersikap sedangkan Kompetensi Abad 21 menjadi modal mewujudkan dalam perbuatan. Dalam beberapa literatur keduanya disebut *life skills* (kecakapan hidup), dalam literatur lain disebut sebagai *soft skills*.
 - Kepuasan pemangku kepentingan merupakan indikator apakah kompetensi siswa yang diharapkan tersebut tercapai. Apakah lulusan memang memiliki karakter yang kuat dan apakah mereka menguasai kompetensi Abad 21 dengan baik.

8

- Mengapa untuk Karakter Siswa yang dipilih: Disiplin, Religiusitas, Ketangguhan, dan Bebas Perundungan?
 - Religiusitas merupakan wujud "hubungan manusia dengan Tuhan YME" (hablum minallah). Siswa yang memiliki perilaku religius logikanya menerapkan nilai-nilai agama yang dianut, sehingga memiliki karakter yang baik, karena semua agama mengajarkan nilai-nilai kehidupan yang baik. Oleh karena itu religiusitas dikembangkan dan menjadi salah satu indikator karakter.
 - Bebas perundungan merupakan wujud "hubungan baik antar sesama manusia" (hablum minannas), sehingga menjadi modal bagaimana berinteraksi dengan orang lain. Saling menghormati terhadap perbedaan antar orang. Dengan demikian tidak merundung atau bahkan mencegah terjadinya perundungan menjadi modal penting ketika siswa sudah lulus kemudian bekerja dan bermasyarakat. Oleh karena itu tidak merundung dan mencegah perundungan dikembangkan dan menjadi indikator karakter.
 - Disiplin merupakan modal dalam menjadi kekompakan, kelancaran tugas dan juga bekerjanya sebuah sistem. Siswa harus belajar disiplin agar pada saat lulus dan bekerja/bermasyarakat terbiasa mengikuti aturan yang berlaku. Oleh karena itu disiplin harus ditumbuhkembangkan di sekolah dan kedisiplinan siswa menjadi salah satu indikator karakter mereka.
 - Tangguh, pantang menyerah merupakan modal utama menapaki kesuksesan. Studi Angela Duckworth membuktikan hal tersebut. Testimoni orang-orang sukses juga membuktikan hal serupa. Oleh karena tangguh perlu ditumbuhkembangkan dan diukur hasilnya sebagai indikator karakter.
- Apa goal yang diharapkan dari 11 pertanyaan Mutu Lulusan?
 - Diharapkan sekolah/madrasah menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi utuh (lengkap dan terintegrasi satu sama lain), sehingga menjadi bekal kuat untuk melanjutkan pendidikan ataupun bekerja dan berkehidupan di masyarakat. Karakter, kompetensi Abad 21, penguasaan materi ajar sesuai dengan bidang dan jenjangnya, serta kemampuan menunjukkan bakat/minat diharapkan telah terintegrasi dan saling menguatkan menjadi kompetensi yang dapat dibanggakan.

9



10

Rekap Analisis kebutuhan Mutu Lulusan →				
Nomor butir	2. Apakah ada pernyataan yang masih kurang jelas?	3. Apakah ada level kinerja (1, 2, 3, dan 4) yang masih kurang jelas kata kuncinya?	4. Apakah ada definisi operasional yang masih kurang jelas maksudnya?	5. Apa ada kesulitan lain yang ingin disampaikan dari butir-butir IASP 2020 ini?
1		Level kinerja 4 dan 3 mendapat pengakuan atas prestasi berupa penghargaan dan atau pengakuan masyarakat sekitar sekolah atas capaian kedelima siswa.		Kelelahan yang biasa dialami pada saat melakukan visitasi di sekolah adalah pada saat melakukan wawancara karena ada diantara responden yang kurang jujur dalam memberikan informasi yang dibutuhkan.
4				Tambahan untuk definisi operasional pengakuan atas prestasi kedelima untuk level 4, peran aktif siswa dalam program pengabdian perundungan disekolah/madrasah tersebut saya tekankan lebih, serta saya cukup sampai pihak sekolah saja yang berperan aktif untuk mencapai poin 4
6				Pada pengantar SD untuk melihat capaian kinerja ini dikarenakan faktor usia dan kemampuan siswa. Cara mengatasi dengan memotivasi / mengemban sampai pada tingkat kelas yang paling tinggi
7				Terkecuali pada saat observasi pembagian pertanyaan butir ini tidak dapat dipotong karena kualitas pembagian yang dilakukan oleh guru kurang baik.

11

Rekap Analisis kebutuhan Mutu Lulusan →				
Nomor butir	2. Apakah ada pernyataan yang masih kurang jelas?	3. Apakah ada level kinerja (1, 2, 3, dan 4) yang masih kurang jelas kata kuncinya?	4. Apakah ada definisi operasional yang masih kurang jelas maksudnya?	5. Apa ada kesulitan lain yang ingin disampaikan dari butir-butir IASP 2020 ini?
11				Pada pengantar SD/SMK terungkap saat untuk mendapatkan data laporan dasar saat sedang kajiannya pengabdian diharapkan dalam adanya kebutuhan untuk melakukan hal ini. Hasil wawancara juga yang bisa dilakukan untuk mengukur capaian kinerja ini. Hasil wawancara beberapa pengantar SMK sudah mulai melakukan laporan dasar untuk keperluan pemangku kepentingan terhadap kajiannya
36 SMK		Level kinerja 1 - 4 kurang kurang jelas skala untuk, berupa jentel, kuncinya yang memiliki sertifikat kompetensi. Begitu juga dipati ukuran lebih dari 50% jentel lulusan		Pada Level 2 dan 1 untuk kualifikasi standar yang ditetapkan belum jelas apa yang menjadi acuan yang digunakan dalam pengantar SMK, tetapi banyak kompetensi keahliannya

12

Rekap Analisis kebutuhan Mutu Lulusan →				
1. Nomor butir	2. Apakah ada pernyataan yang masih kurang jelas?	3. Apakah ada level kinerja (1, 2, 3, dan 4) yang masih kurang jelas maknanya?	4. Apakah ada definisi operasional yang masih kurang jelas maknanya?	5. Apa ada kesulitan lain yang ingin disampaikan dari butir-butir IASP 2020 ini?
37 SMK				<p>Selengkapnya Sebanyaknya angka "75%" pada Level 2 diganti "50%" saja, karena ada kemungkinan 51% lulusan bekerja/bewirausaha sebelum 6 bulan lulus (memenuhi Level 2) tetapi hingga bulan ke-12 setelah lulus belum mencapai 75% yang bekerja/bewirausaha (Level 3 pun tidak memenuhi).</p> <p>Pertanyaan selanjutnya (jika instrumen awal tetap dipertahankan) bagaimana jika dalam waktu 12 bulan lulusan yang telah bekerja/bewirausaha sebanyak 70%? Ini jelas bahwa melampaui (melebihi) Level 1 namun tidak memenuhi level 2, dengan kata lain bukan level 1 dan bukan pula di level 2.</p>

13

Membahas Substansi Mutu Guru

20 Menit

14

Rasional Mutu Guru

- Mengapa dipilih 3 sub komponen: Kompetensi Guru, Pengembangan Diri dan Inovasi?
- Apa goal yang diharapkan dari 4 pertanyaan pada komponen Mutu Guru?

15

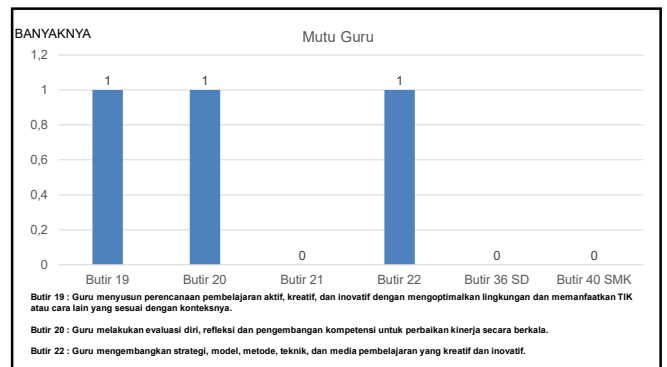
- **Mengapa dipilih 3 sub komponen: (a) Kompetensi Guru, (b) Pengembangan Diri dan (c) Inovasi?**
 - Bagian pertama yang diukur dalam mutu guru adalah kompetensi. Kompetensi merupakan kemampuan dasar yang dipersyaratkan bagi seorang yang akan menjadi guru. Oleh karena itu, guru harus memiliki kompetensi yang baik sehingga bisa menjalankan perannya dalam proses pembelajaran dengan efektif. Hal yang diukur dalam kompetensi khususnya berkaitan dengan kemampuan guru dalam (1) menyusun RPP yang memfasilitasi seluruh siswa belajar aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan seperti: merancang penelitian sederhana, melakukan tugas proyek tertentu berdasarkan ide-ide siswa sendiri dan mengoptimalkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar serta memanfaatkan TIK atau cara lain yang sesuai dengan konteksnya, (2) menjelaskan tahapan penyusunan RPP yang dibantu dengan memperhatikan hasil refleksi/evaluasi proses pembelajaran sebelumnya. Hal lain dalam kompetensi adalah adanya kegiatan guru dalam melakukan evaluasi dan refleksi diri melalui berbagai kegiatan seperti observasi kelas dan pemberian kuesioner tentang pelaksanaan pembelajaran, rekaman audio atau video, dan hasilnya didiskusikan serta diseminasikan ke teman sejawat yang difasilitasi sekolah untuk perbaikan kinerja secara berkelanjutan yang terlihat pada perbaikan mutu pembelajaran dan capaian hasil belajar siswa. Khusus untuk SD dilihat juga kemampuan guru mengembangkan proses pembelajaran secara tematik.
 - Bagian kedua yang diukur dalam mutu guru dalam IASP2020 adalah keterlibatan dan kemampuan guru dalam melakukan pengembangan profesi berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan. Guru melakukan pengembangan profesi berkelanjutan atas inisiatif sendiri yang hasilnya berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan capaian belajar siswa yang dilakukan melalui beragam bentuk kegiatan belajar melalui diskusi antar teman sejawat, KKG/MGMP atau sejenisnya, belajar daring (online), mengikuti diklat/seminar, publikasi ilmiah, karya inovatif dan membagikan praktik baik kepada orang lain di dalam dan di luar sekolah/madrasah baik secara lisan maupun tulisan melalui berbagai media.
 - Bagian ketiga dari mutu guru dalam IASP2020 adalah kemampuan dalam melakukan inovasi dan mengembangkan strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Guru harus mampu mengembangkan/modifikasi strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran inovatif dan kreatif yang dapat mendorong siswa belajar secara aktif, efektif, dan menyenangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran serta menginspirasi teman sejawat dan atau dapat diduplikasi oleh orang lain.

16

- **Apa goal yang diharapkan dari 4 pertanyaan pada komponen Mutu Guru?**

Tantangan zaman yang bergerak cepat harus direspon dengan kesiapan Guru. Dalam konteks pendidikan, desain pembelajaran yang menitikberatkan pada kebutuhan kreatifitas dan partisipasi aktif siswa menuntut kompetensi guru yang mapan. Kebutuhan siswa agar dapat berpartisipasi dalam kehidupan abad 21 menjadikan tugas guru makin menantang dan kompleks. 4 pertanyaan dalam komponen mutu guru ini dirancang dalam rangka mengukur kompetensi guru dalam pelaksanaan program pembelajaran. Berbagai penelitian membuktikan bahwa kualitas pengajaran menentukan kualitas pembelajaran yang dicapai siswa dan guru selaku pemimpin pembelajaran harus selalu mendapat kesempatan untuk pengembangan diri. Selanjutnya guru memerlukan pengetahuan, Keterampilan, dan pola pendekatan perilaku yang berbeda dari masa-masa sebelumnya di mana guru perlu mengembangkan berbagai kompetensi yang ditagihkan kepada siswa. Dalam konteks akreditasi guru di antaranya harus mampu membuat perencanaan pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif dengan mengoptimalkan lingkungan dan memanfaatkan TIK yang dilakukan melalui penyiapan RPP yang bisa memfasilitasi siswa belajar aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

17



18

Rekap Analisis kebutuhan Mutu Guru				
1. Nomor butir	2. Apakah ada pernyataan yang masih kurang jelas?	3. Apakah ada level kinerja (1, 2, 3, dan 4) yang masih kurang jelas kata kuncinya?	4. Apakah ada definisi operasional yang masih kurang jelas maksudnya?	5. Apa ada keutuhan lain yang ingin disampaikan dari butir-butir IASP 2020 ini?
19				<p>Bedakan kriteria pemetaan level pada butir ini menggunakan kerangka pemetaan (1-4) pada level 4 berdasarkan penerapan RPP yang memfasilitasi seluruh siswa belajar aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan seperti: merancang penelitian sederhana, melakukan tugas proyek tertentu berdasarkan ide-ide siswa sendiri dan mengoptimalkan lingkungan belajar sebagai sumber belajar atau memanfaatkan TK atau cara lain yang sesuai dengan kompetensi. Untuk pada kriteria 2 hanya pada level 2 (kurang) atau lebih dalam mengorganisasikan tahapan penyusunan RPP yang (diatur), apakah akan menjadi level 2, 3, atau bahkan 4.</p> <p>Guru melakukan pengembangan profesionalisme dan peningkatan mutu pembelajaran (SPPT) yang berbasis kompetensi terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan capaian belajar siswa yang dilakukan melalui beragam bentuk kegiatan belajar melalui diskusi, adaptasi, kegiatan, KOG/MSP atau sejenisnya, belajar mandiri, mengikutikembangkan, publikasi ilmiah, karya inovatif.</p>
21				<p>Berbeda peran. Guru melakukan pengembangan profesionalisme dan peningkatan mutu pembelajaran (SPPT) yang berbasis kompetensi terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan capaian belajar siswa yang dilakukan melalui beragam bentuk kegiatan belajar melalui diskusi, adaptasi, kegiatan, KOG/MSP atau sejenisnya, belajar mandiri, mengikutikembangkan, publikasi ilmiah, karya inovatif.</p> <p>Sebelumnya, guru melakukan pengembangan profesionalisme dan peningkatan mutu pembelajaran (SPPT) yang berbasis kompetensi terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan capaian belajar siswa yang dilakukan melalui beragam bentuk kegiatan belajar melalui diskusi, adaptasi, kegiatan, KOG/MSP atau sejenisnya, belajar mandiri, mengikutikembangkan, publikasi ilmiah, karya inovatif.</p>

19

Rekap Analisis kebutuhan Mutu Guru				
1. Nomor butir	2. Apakah ada pernyataan yang masih kurang jelas?	3. Apakah ada level kinerja (1, 2, 3, dan 4) yang masih kurang jelas kata kuncinya?	4. Apakah ada definisi operasional yang masih kurang jelas maksudnya?	5. Apa ada keutuhan lain yang ingin disampaikan dari butir-butir IASP 2020 ini?
40 SMK	<p>Batasan waktu berapa tahun terakhir kegiatan magang atau pelatihan ini dilakukan, karena biasanya sertifikat asesor kompetensi ada batasan masa berlakunya.</p> <p>Pada SMK terdapat guru produktif/keahlian dan guru nonproduktif, apakah asesor kompetensi atau magang di DULU biasanya hanya dilakukan oleh guru produktif/keahlian. Pada pernyataan yang diucapkan guru saja, jadi dalam kegiatan tersebut yang dipertanyakan hanya guru produktif/keahlian saja.</p>	<p>Level 1 - 4 tidak menyebutkan skala % jumlah guru SMK/MAK yang mengikut atau menerapkan pelatihan asesor kompetensi/magang di DULU. Seharusnya juga memuatkan jumlah lebih dari 50% dari guru SMK/MAK.</p>	<p>Untuk hasil penerapan asesor kompetensi hanya bisa dibagikan dalam proses sertifikasi saja dan hanya hasil magang di DULU saja yang bisa dikita kinerja.</p>	<p>Sebaiknya ditambahkan untuk mutu sertifikasi guru SMK ke selain dari pelatihan asesor kompetensi atau hasil magang DULU juga memiliki sertifikasi kompetensi keahlian/profesi.</p>

20

Membahas Substansi Proses Pembelajaran

20 Menit

21

Rasional Proses Pembelajaran

- Mengapa dipilih 3 sub komponen: Kualitas Pembelajaran, Iklim Belajar, dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana
- Apa goal yang diharapkan dari 7 pertanyaan pada komponen Proses Pembelajaran?

22

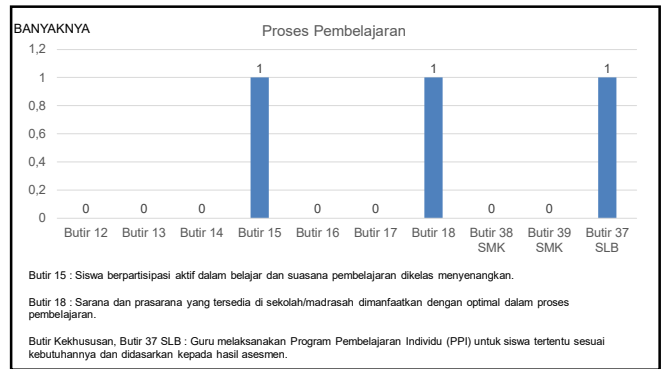
Mengapa dipilih tiga sub komponen: Kualitas Pembelajaran, Iklim Belajar, dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana

- Kualitas Pembelajaran.** Pembelajaran harus berjalan efektif untuk melayani semua siswa. Di sisi lain, guru harus menempatkan siswa sebagai pembelajar aktif dan melakukan asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran. Hasil penilaian proses menjadi dasar untuk melakukan perubahan/penyempurnaan dalam tahapan selanjutnya.
- Iklim Belajar.** Proses belajar yang efektif akan terjadi ketika anak-anak berada dalam iklim atau lingkungan yang positif dan aman yang didukung oleh guru yang dapat mengembangkan hubungan yang positif dan memiliki harapan tinggi yang jelas.
- Pemanfaatan Sarana dan Prasarana.** Pemanfaatan sarana prasarana adalah bagaimana guru mampu memanfaatkan berbagai sumber/media yang ada untuk mendukung proses pembelajaran sehingga pembelajaran semakin efektif. Keberadaan sarana dan prasarana harus dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang proses pembelajaran sehingga berdampak terhadap peningkatan mutu proses belajar mengajar dan juga meningkatkan hasil belajar siswa. Pemanfaatan sarana tersebut tidak terbatas di dalam sekolah, tetapi juga di luar sekolah sehingga memiliki dampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan capaian hasil belajar siswa.

Apa tujuan (goals) yang diharapkan dari tujuh pertanyaan pada komponen Proses Pembelajaran?

- Seorang guru dituntut tidak hanya menguasai pengetahuan tentang bidang mata pelajaran yang diajarkan atau pengetahuan tentang berbagai ilmu pedagogi melainkan dapat menyampaikan ilmu yang diajarkan dengan strategi dan metode yang tepat untuk mendorong pembelajaran yang efektif.
- Tujuh pertanyaan dalam komponen proses pembelajaran dirancang untuk mendukung proses pembelajaran yang menekankan proses yang terjadi dan bukan sekedar ketersediaan input. Dalam konteks ini, mutu pembelajaran perlu memerhatikan inovasi guru dalam mengelola kelas (classroom management) dan budaya sekolah/madrasah (school culture/school climate), termasuk memerhatikan apa yang terjadi di lingkungan sekolah/madrasah (school environment) dan tidak sekedar bagaimana sekolah/madrasah membuat kebijakan, aturan dan menyediakan sarana dan prasarana. Untuk yang terakhir ini, guru misalnya dituntut untuk memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah/madrasah dengan optimal dalam proses pembelajaran baik yang tersedia maupun kreasi guru/siswa sebagai media dan sumber belajar yang berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan capaian hasil belajar siswa.


23



24

Rekap Analisis kebutuhan Proses Pembelajaran →				
1. Nomor butir	2. Apakah ada pernyataan yang masih kurang jelas?	3. Apakah ada level kinerja (1, 2, 3, dan 4) yang masih kurang jika bisa kurang?	4. Apakah ada dikawatirkan operasional yang masih kurang jika maksudnya?	5. Apa ada keabsahan lain yang ingin disampaikan dari butir-butir ISMP 2021 ini?
13 butir		Jika ada 1 jurusan yang unit produksinya berjalan baik, namun untuk sebagian besar jurusan yang lain (misalkan 4 jurusan) unit produksinya belum berjalan dengan maksimal. Apakah penilaian untuk level yang diambil adalah penilaian untuk 1 jurusan yang terbaik ataukah penilaian untuk kebanyakan unit produksinya		

25



Membahas Substansi Manajemen Sekolah

20 Menit

26

Rasional Manajemen Sekolah

- Mengapa dipilih 11 sub komponen: Visi-Misi, Kepsek, Kepemimpinan, Budaya Sekolah, Masyarakat, Kurikulum, Sarpras GTK, Pembiayaan, Kesiswaan, SPMI, dan Tematik
- Apa goal yang diharapkan dari 13 pertanyaan pada komponen Manajemen Sekolah?

27

- Mengapa dipilih 11 sub komponen: Visi-Misi, Kepsek, Kepemimpinan, Budaya Sekolah, Masyarakat, Kurikulum, Sarpras GTK, Pembiayaan, Kesiswaan, SPMI, dan Tematik

- Visi-Misi: visi dan misi suatu sekolah/madrasah penting diketahui karena hal tersebut mencerminkan komitmen sekolah untuk menjadi seperti apa di masa depan. Visi dan misi menjadi pemandu program dan kegiatan sekolah untuk mencapai visi dan misi. Karena itu perlu dilakukan pemantauan terhadap pencapaian visi dan misi sekolah agar tidak hanya tertulis di atas kertas.
- Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah: Kepsek sebagai pemimpin pembelajaran yang diartikulasikan melalui supervisi akademik di sekolah. Kompetensi ini merupakan salah satu kompetensi utama kepala sekolah dalam mendorong pembelajaran yang bermutu di sekolah.
- Kepemimpinan Kepala Sekolah/Madrasah: Kepsek harus berupaya melakukan inisiatif, inovasi dan kreatifitas. Ketiga aspek terakhir ini penting karena seringkali ketiga hal tersebut yang membedakan antara sekolah yang maju dan sekolah yang tidak maju.
- Budaya Sekolah. Budaya yang bersifat fisik, kenyamanan dan keindahan, dan bagaimana menciptakan hubungan harmonis di kalangan masyarakat penting bagi sekolah/madrasah. Budaya tersebut penting dalam menumbuhkan iklim sekolah yang kondusif bagi siswa untuk belajar.
- Pelibatan Masyarakat. Sekolah melibatkan masyarakat (komite) dan orang tua dalam penyusunan dan evaluasi pelaksanaan program. Pelibatan masyarakat penting untuk alasan: (1) untuk meningkatkan komitmen mereka untuk terlibat dalam kegiatan sekolah, (2) untuk menyulurkan aspirasi mereka dalam Pendidikan, dan (3) pelibatan masyarakat sebagai bentuk akuntabilitas sekolah terhadap pemangku kepentingan sekolah.
- Pengelolaan Kurikulum. Pengelolaan kurikulum penting karena merupakan dasar dalam mendorong pembelajaran yang bermutu. Karena itu kurikulum perlu direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan dan dievaluasi pencapaiannya untuk memastikan pembelajaran berlangsung sesuai dengan tujuan.

28

- Mengapa dipilih 11 sub komponen: Visi-Misi, Kepsek, Kepemimpinan, Budaya Sekolah, Masyarakat, Kurikulum, Sarpras GTK, Pembiayaan, Kesiswaan, SPMI, dan Tematik

- Pengelolaan Sarpras. Perencanaan dan penggunaan (pemanfaatan) serta pemeliharaan sarana untuk menunjang proses pembelajaran. Banyak masalah pengelolaan sarpras berfokus pada dua hal yaitu pemanfaatan sarpras yang kurang optimal dan pemeliharaan yang tidak dilakukan secara dini.
- Pengelolaan GTK. Pengelolaan guru dan tenik (baik PNS maupun Non PNS) penting mengingat salah satu pengeluaran terbesar dalam Pendidikan adalah gaji GTK yang seharusnya sebandung dengan kinerja mereka. Karena itu proses rekrutmen, seleksi, dan penilaian kinerja harus dapat dijamin akuntabilitasnya dan menghasilkan GTK yang bermutu.
- Pengelolaan Pembiayaan. Diarahkan untuk melihat proses perencanaan sampai audit (internal atau eksternal) yang menekankan pada mekanisme untuk mendorong transparansi dan akuntabilitas pembiayaan. Penting sekali bahwa sekolah/madrasah membelanjakan uangnya secara transparan dan akuntabel mengingat hal ini menjadi sumber masalah di sekolah/madrasah.
- Pengelolaan Kesiswaan. Pengelolaan kegiatan ekstra kurikuler yang melibatkan siswa dalam berbagai lomba dan bimbingan konseling untuk membantu menemukan potensi diri dan pengembangan kompetensi melalui berbagai kegiatan di dalam dan di luar sekolah/madrasah
- SPMI menekankan pada apakah satuan Pendidikan memiliki sistem penjaminan mutu mulai dari evaluasi diri, bagaimana satuan Pendidikan menggunakan rapor mutu, atau hasil akreditasi sebagai dasar evaluasi dan perbaikan mutu. SPMI penting untuk melihat kesungguhan sekolah dalam melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

29

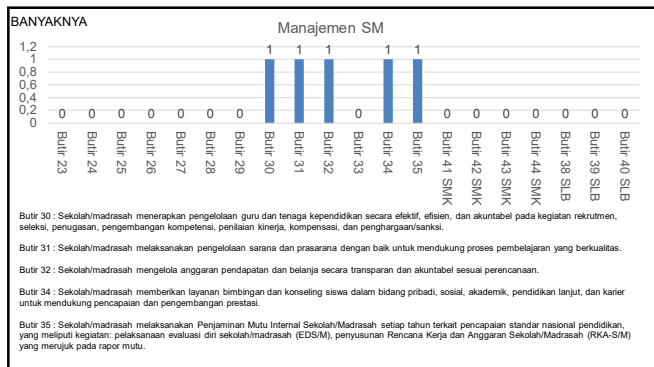
Apa goal yang diharapkan dari 13 pertanyaan pada komponen Manajemen sekolah/madrasah?

Manajemen sekolah memiliki dua fokus kajian yang menentukan keberhasilan proses sekolah untuk mencapai tujuan, yaitu fungsi dan bidang garapan. Dari segi fungsi, manajemen sekolah terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan penjaswaan. Dari segi bidang garapan manajemen sekolah harus memastikan bahwa bidang-bidang kegiatan seperti kurikulum, sarana/prasarana, personal, keuangan, partisipasi masyarakat, dan kesiswaan telah dikelola dengan baik dalam rangka mencapai tujuan sekolah. Karena itu ke 13 pertanyaan tersebut mencerminkan dua fokus kajian manajemen sekolah yang tidak dapat dipisahkan.

Selain itu butir-butir dalam komponen manajemen sekolah/madrasah dirancang untuk mengukur kinerja sekolah/madrasah yang memiliki pengaruh signifikan terhadap mutu satuan pendidikan yang diukur dari kemampuan pimpinan sekolah/madrasah dalam mengelola SDM, sarana dan prasarana, sumber dana dan melakukan terobosan serta membangun jaringan guru mendukung proses pendidikan di sekolah/madrasah.

Sekolah/madrasah adalah sebuah organisasi yang kompleks dan memiliki keunikan tersendiri yang membutuhkan sikap kepala sekolah/madrasah dengan pemahaman, keterampilan, dan sikap kepemimpinan yang memadai. Kepsek memiliki peran dan pengaruh sentral dalam pengelolaan sekolah/madrasah. Oleh sebab itu mereka dituntut untuk selalu mampu mengelola sumber daya yang ada secara optimal sehingga perannya dapat mendorong kualitas siswa baik secara langsung maupun tidak.

30



31

Rekap Analisis kebutuhan Manajemen SM

Nomor butir	2. Apakah ada pernyataan yang masih kurang jelas?	3. Apakah ada level kinerja (1, 2, 3, dan 4) yang masih kurang jelas kata kuncinya?	4. Apakah ada definisi operasional yang masih kurang jelas maksudnya?	5. Apa ada keefektif lain yang ingin disampaikan dari butir-butir IASP 2020 ini?
34	di sekolah dasar tidak ada BK, walaupun ada mungkin hanya beberapa, sebaiknya dibedakan inst untuk SD dan SMP SMA dsb			Pad panjang pendidikan SD/SMP agak sulit untuk menerapkan butir ini terutama dalam hal bimbingan dan konsultasi untuk pendidikan lanjut dan karier. Belum banyaknya pemahaman sekolah mengenai sistem penjaminan mutu internal sekolah/madrasah terkait pencapaian standar nasional pendidikan menyebabkan sulit untuk mencari data mengenai hal ini.
35				Pada butir ini sangat sulit mengukur capaian kinerja SMK yang memiliki banyak kompetensi keahlian. Sebaiknya bisa ditambahkan minimal setiap kompetensi keahlian memiliki 1 kerjasama karena kadang ada kompetensi keahlian yang tidak memiliki DUDI / lembaga lain yang bisa bekerjasama
41 SMK				

32

Tes Sesi Telaah Perangkat
10 Menit

33

Refleksi
5 Menit

34

PROSEDUR REFLEKSI

- Klik link (dibuat oleh BANP pakai google form) yang di share di chat room oleh pendamping kelas.
- Silahkan peserta PPDA mengisi form secara individu selama max 10 menit.
- pendamping kelas menyalakan music background selama pengisian refleksi

Pertanyaan Refleksi

- Hai yang menarik apa yang anda pelajari pada sesi ini?
- Sebutkan hal-hal yang bisa ditingkatkan dalam sesi ini?
- Jelaskan apa yang anda perlu siapkan saat visitasi berkaitan dengan sesi telaah perangkat akreditasi s/m!

35

Terima kasih

//bansm.kemdikbud.go.id sekretariat.bansm@kemdikbud.go.id

36

(SESI 2)

Teknik Penggalan Data

(3 JP)

PELATIHAN PENGEMBANGAN DIRI ASESOR (PPDA) 2022

1

TUJUAN PELATIHAN

- MENGIDENTIFIKASI KENDALA DAN CARA MENGATASI YANG UMUM DIALAMI OLEH ASESOR.
- MEMAHAMI CARA MELAKUKAN PENGGALIAN DATA MELALUI TELAAH DOKUMEN, OBSERVASI, DAN WAWANCARA
- MEMAHAMI POIN PENTING YANG PERLU DICERMATI DALAM MELAKUKAN PENGGALIAN DATA

2

Alur Kegiatan Pelatihan

3

Tugas Pendamping sebelum pelatihan

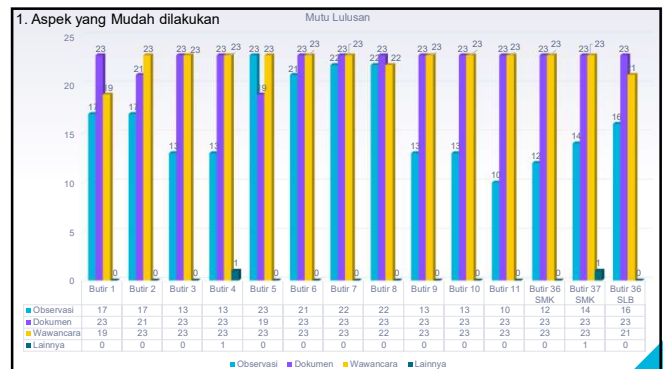
- Pendamping mengecek siapa yang belum mengirimkan jawaban Analisis Kebutuhan dan mengingatkan peserta di WA grup.
- Pendamping membuat grafik untuk pertanyaan-pertanyaan no 2 dan 3, sehingga narsum mengetahui aspek apa dan dalam butir yang mana yang sulit dilakukan penggalan datanya.
- Untuk pertanyaan no 4, 5, dan 6, pendamping membuat rekapan seperti pada tabel yang disediakan

4

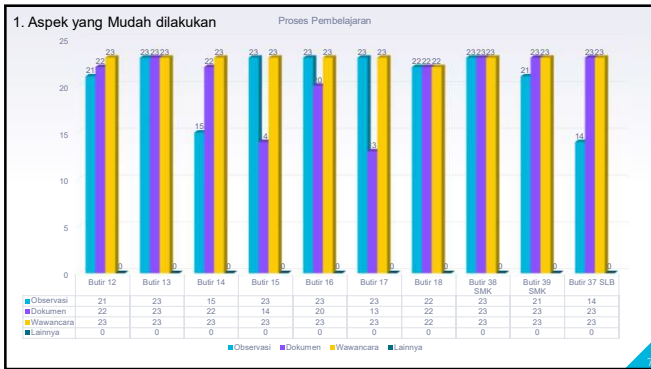
Grafik Hasil Analisis Kebutuhan

1. Aspek yang Mudah dilakukan

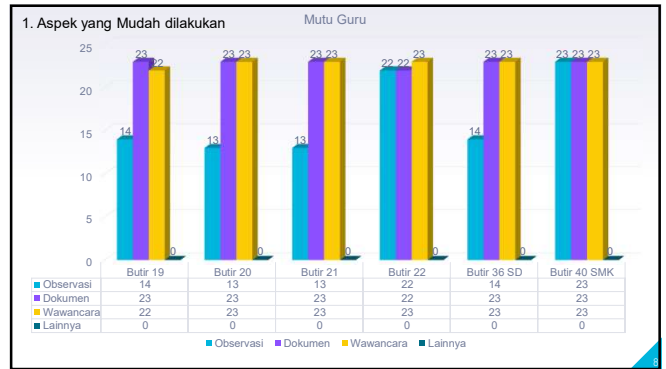
5



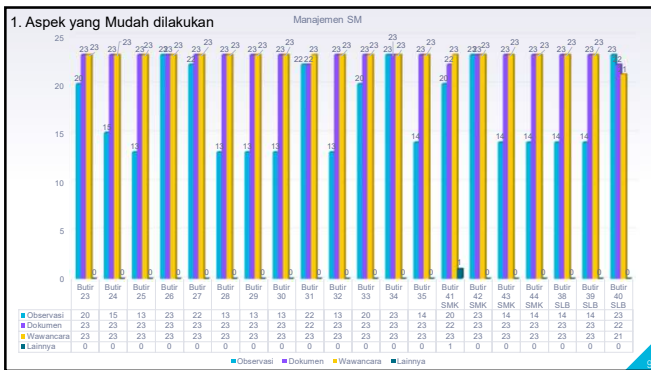
6



7



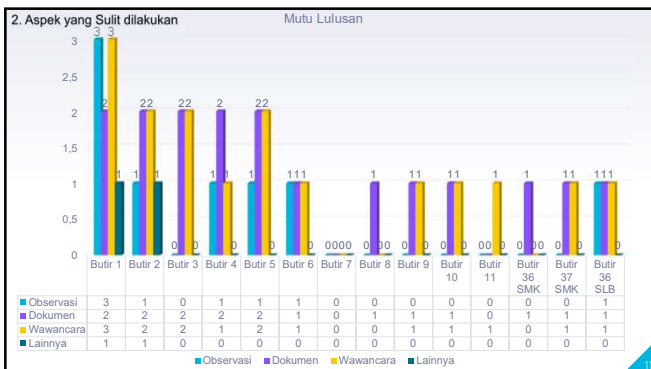
8



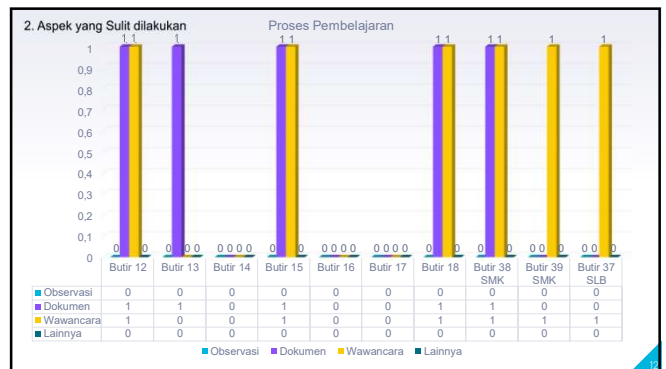
9

Grafik Hasil Analisis Kebutuhan
2. Aspek yang Sulit dilakukan

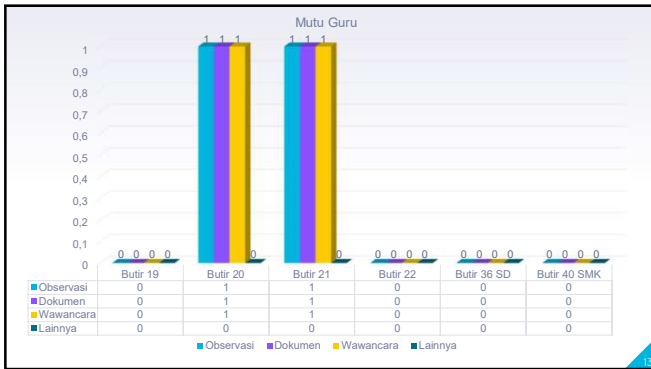
10



11



12



13



14

Tugas Pendamping

1. Untuk pertanyaan no 4,5, dan 6, pendamping membuatkan tabel spt contoh di bawah ini:

Nomor Butir	Nomor Butir	Aspek apa yang sulit digali datanya? (4)	Alasan sulit dilakukan (5)	Aspek apa yang masih kurang jelas? (6)
1	a. kedisiplinan kehadiran di sekolah/madrasah; c. kedisiplinan kehadiran dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah/madrasah.	kedisiplinan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler	selama pembelajaran daring terkendala jaringan untuk mengetahui kedisiplinan siswa pada saat visitasi tidak menemukan kegiatan ekstrakurikuler	
2	d. berpakaian praktik. c. kepedulian sosial; dan e.pedulian sosial; dan	kedisiplinan berpakaian praktik kepedulian sosial dan lingkungan	tidak ditemukan siswa sedang praktik perlu cukup waktu untuk mengetahui kepedulian sosial siswa	
4	a. ibadah Agama Islam; Pencegahan perundangan, dapat ditelaah dari kegiatan pencegahan perundangan fsk, verbal, sosial, seksual, atau dunia maya.	kegiatan beribadah ketersediaan dokumen sekolah tentang pencegahan, data kasus perundangan dan media afirmasi yang digunakan oleh sekolah	observasi tidak tepat waktu kegiatan beribadah tidak dilakukan upaya pencegahan dan keterbatasan membuat media afirmasi.	

15

Tugas Pendamping

1. Untuk pertanyaan no 4,5, dan 6, pendamping membuatkan tabel spt contoh di bawah ini:

Nomor Butir	Nomor Butir	Aspek apa yang sulit digali datanya? (4)	Alasan sulit dilakukan (5)	Aspek apa yang masih kurang jelas? (6)
5	1. a. bertanya dan menjawab; 1. d. memanfaatkan TIK (multimedia)	kemampuan siswa bertanya dan menjawab siswa dalam pemanfaatan TIK/multimedia	observasi pembelajaran tidak muncul keterampilan berkomunikasi terutama pembelajaran jenjang SD kelas rendah. sekolah tidak memiliki sarana TIK/multimedia	
6	2. a. membuat kalimat efektif 1. a. dikusi dan mengerjakan tugas dalam kelompok 2. a. kolaborasi siswa dalam kegiatan	pada saat observasi siswa membuat kalimat efektif Keijaksanaan berbagai kerjasama pada kegiatan ekstrakurikuler	tidak semua siswa dapat berkesempatan berbicara untuk diamati keterampilan membuat kalimat efektif jika guru tidak menerapkan metode dikusi dalam pembelajaran selama pandemi tidak ada kegiatan ekstrakurikuler dengan yang melibatkan siswa berkolaborasi	
7	3. Kegiatan bersama di luar sekolah/madrasah 1. Keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran	kerjasama pada kegiatan di sekolah lain keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah	jarang sekolah melaksanakan kegiatan bersama dengan sekolah lain proses pembelajaran tidak menggunakan model pembelajaran problem base learning.	

16

Tugas Pendamping

1. Untuk pertanyaan no 4,5, dan 6, pendamping membuatkan tabel spt contoh di bawah ini:

Nomor Butir	Nomor Butir	Aspek apa yang sulit digali datanya? (4)	Alasan sulit dilakukan (5)	Aspek apa yang masih kurang jelas? (6)
8	Keterampilan yang menunjukkan kreativitas dan inovasi melalui proses pembelajaran. 1. c. bidang keorganisasian/pramuka/PMR	mendapatkan data siswa yang dapat menemukan gagasan baru dengan metode observasi pengembangan minat dan bakat dari keorganisasian/PMR	pelaksanaan pembelajaran hanya satu arah yang didominasi dengan ceramah keterbatasan satuan pendidikan/pengembangan bidang keorganisasian	
9	2. c. bidang keorganisasian/pramuka/PMR	prestasi dari bidang keorganisasian/PMR	belum terfasilitasi prestasi dibidang keorganisasian	
10	2. d. bidang Ilmiah/Inovasi/KIR a. rata-rata nilai rapor kelas akhir 3(tiga) tahun terakhir a. pemberian kesempatan kepada siswa untuk menganalisis	prestasi dari bidang ilmiah/KIR data nilai rapor 3 tahun terakhir	keterbatasan mengikuti lomba KIR data nilai rapor tidak direkap	
12	3. b. peningkatan prestasi siswa sebagai dampak dari penilaian 1. a. pembentukan kelompok siswa yang heterogen	keterampilan berpikir tingkat tinggi (a,b,c,d) data peningkatan prestasi siswa tidak terjadi interaksi sesama siswa dalam pembelajaran	keterbatasan informasi dari responden tidak ditemukan data pembandingan hasil penilaian sebelumnya pembelajaran hanya satu arah (guru-siswa), tidak membentuk kelompok belajar	

17

Tugas Pendamping

1. Untuk pertanyaan no 4,5, dan 6, pendamping membuatkan tabel spt contoh di bawah ini:

Nomor Butir	Nomor Butir	Aspek apa yang sulit digali datanya? (4)	Alasan sulit dilakukan (5)	Aspek apa yang masih kurang jelas? (6)
18	1. Pemanfaatan sarana dan prasarana di sekolah/madrasah dan di luar sekolah/madrasah sebagai media/sumber belajar	penggunaan sarana dan prasarana sebagai media/sumber belajar masih kurang	keterbatasan kompetensi guru menggunakan media/sumber belajar	
20	1. Evaluasi kinerja dan refleksi diri melalui berbagai kegiatan	pelaksanaan evaluasi diri guru	guru sangat jarang melaksanakan evaluasi diri untuk perbaikan kompetensinya	
21	3. Pengembangan profesi melalui beragam bentuk kegiatan	keikutsertaan guru dalam PKB	guru masih jarang mengikuti kegiatan pengembangan keprofesian	
23	1. Pengembangan visi, misi, dan tujuan	Penyusunan/pengembangan dan perbaikan visi dan misi sekolah	Penyusunan/pengembangan dan perbaikan visi dan misi sekolah belum melibatkan pemangku kepengertian, termasuk sosialisasi. Masih minim ditemukan data judul, pelaksanaan dan tindaklanjut hasil supervisi	
24	Pelaksanaan supervisi akademik, dapat digali dari kepala sekolah/madrasah telah melakukan supervisi kepada semua guru sesuai jadwal yang telah ditetapkan dalam 3 (tiga) tahun terakhir	Pelaksanaan supervisi		

18

Tugas Pendamping

Untuk pertanyaan no 4,5, dan 6, pendamping membuat tabel spt contoh di bawah ini:

Nomor Butir	Nomor Butir	(4) Aspek apa yang sulit digali datanya?	(5) Alasan sulit dilakukan	(6) Aspek apa yang masih kurang jelas?
28	1. Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program sekolah/madrasah, dapat digali dari peran serta masyarakat dan komite sekolah/madrasah dalam penyusunan rencana, pelaksanaan dan pengawasan program sekolah/madrasah.	keterlibatan masyarakat	Masyarakat hampir tidak pernah dilibatkan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan sekolah.	
29	3. Evaluasi pelaksanaan kurikulum secara sistematis, kreatif, inovatif, dan efektif	Evaluasi kurikulum	Tidak ditemukan data pelaksanaan evaluasi kurikulum	
30	2. Penilaian kinerja guru dan tenaga kependidikan	Pelaksanaan PKG	Data pelaksanaan PKG sangat minim.	
32	3. Realisasi Anggaran Pendapatan dan belanja sekolah/madrasah diaudit secara internal atau eksternal dengan hasil baik	Pelaksanaan audit internal	Belum melakukan audit internal terkait pengelablan anggaran	
34	Layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pengembangan pribadi siswa	Layanan BK	Program, pelaksanaan dan jenis layanan BK	

19

Tugas Narasumber

- Narsum melihat grafik hasil analisis kebutuhan yang dibuat oleh pendamping pada slide PPT
- Narsum memilih topik yang akan dibahas berdasarkan pilihan dari peserta terbanyak (tersulit/belum jelas).
- Narsum dapat memilih materi yang disediakan oleh BAN-S/M berdasarkan topik yang akan dibahas sesuai dengan no2.
- Narsum harus memberitahukan solusi dari kesulitan asesor berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Jadi pada bagian ini narsum yang aktif menjelaskan (memberi solusi). **JANGAN DI AKURAN** diskusi sebelum semua topik yang sulit (belum jelas) dibahas.

20

Materi yang dapat dijelaskan sesuai dengan hasil Analisis Kebutuhan

- 85 Menit

21

Materi ttg Teknik Penggalan Data

- Telaah Dokumen
- Wawancara
- Observasi
- Angket

22

Materi Telaah Dokumen

23

Hal Umum Perlu Diperhatikan Asesor

- Mengunduh dan membaca dokumen yang diunggah oleh pihak sekolah/madrasah pada Sispna.
- Melakukan cross check dengan dokumen lain yang ditunjukkan sekolah/madrasah saat wawancara.
- Memastikan keaslian dokumen yang diberikan (bukan sekedar mencocokkan)
- Mengecek tanggal yang tertulis dalam setiap dokumen yang ditelaah
- Mencermati apakah dokumen yang ditunjukkan oleh pihak sekolah/madrasah termasuk dokumen sudah lama dibuat dan dokumen yang terlihat baru dibuat/diproduksi.
- Mengecek kesesuaian antara dokumen yang tersedia dan dokumen yang diperlukan.

24

TEKNIK MELAKUKAN TELAAH DOKUMEN

- KETAHUI BUTIR-BUTIR YANG MEMERLUKAN PENGGALIAN DATA MELALUI TELAAH DOKUMEN**
- UNTUK SETIAP BUTIR, PAHAMILAH NAMA-NAMA DOKUMEN YANG AKAN DITELAAH. BERI TANDA NAMA DOKUMEN YANG DIGUNAKAN LEBIH DARI SATU BUTIR, DAN PASTIKAN PERNAH MELIHAT BENTUK/MODEL/CONTOH DOKUMEN TERSEBUT**
- BUKA SISPENA, LALU UNDUH DOKUMEN YANG SUDAH DIUNGGAH OLEH SEKOLAH/MADRASAH**
- LAKUKAN TELAAH DOKUMEN (DOKUMEN HASIL UNDUGHAN DARI SISPENA) DENGAN CARA MENCERMATI POIN PENTING/SUBSTANSI ISI DOKUMEN**
- LAKUKAN IDENTIFIKASI KEABSAHAN DAN/ATAU KEASLIHAN DOKUMEN YANG DITELAAH**
- TENTUKAN NAMA DOKUMEN LAIN (YANG BELUM DIPEROLEH DARI SISPENA) DAN AKAN DIKONFIRMASI/DIKLARIFIKASI MELALUI WAWANCARA**

25

Observasi Materi Observasi

26

Hal penting yang perlu dilakukan oleh Asesor SEBELUM OBSERVASI

- Mempelajari BUTIR-BUTIR INSTRUMEN yang memerlukan Observasi
- Menentukan apa yang akan menjadi FOKUS dalam observasi
- Menentukan bagaimana anda akan mencatat keadaan atau kegiatan yang diobservasi
- Menentukan PERILAKU apa saja yang akan menjadi TARGET observasi
- Menentukan KEGIATAN-KEGIATAN apa saja yang akan diobservasi
- Memperkirakan berapa lama WAKTU yang akan diperlukan untuk Observasi setiap keadaan atau kegiatan

27

Hal penting yang perlu dilakukan oleh Asesor SAAT OBSERVASI

- Sampaikan kepada pihak-pihak yang sedang diobservasi untuk melakukan kegiatannya sebagaimana biasa
- Bersikap netral, tidak memiliki *presumption*
- Fokuskan untuk mencatat apa yang anda saksikan dan dengar saja.
- Jangan melakukan Analisa atau judgment terhadap yang sedang diobservasi
- Fokus terhadap apa yang sedang diobservasi tidak sambil melakukan hal lain.
- Jangan memberikan reaksi baik secara verbal maupun non verbal terhadap apa yang sedang diobservasi.
- Buatlah catatan tentang data yang perlu ditindaklanjuti dalam pengambilan data yang lain, misalnya wawancara.
- Tidak buru-buru mengambil keputusan.
- pastikan asesor tidak mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Tidak perlu upacara performance

28

Mengidentifikasi Poin Penting (1) (Proses Pembelajaran)

PERNYATAAN:
 Proses pembelajaran berlangsung secara aktif dengan melibatkan seluruh siswa dan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi sehingga terjadi proses pembelajaran yang efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran pada satuan Pendidikan

12

Aspek yang diminta dalam IASP 2020	Yang perlu diperhatikan saat observasi antara lain?

29

Mengidentifikasi Poin Penting (2) (Sarpras)

PERNYATAAN:
 Sekolah/madrasah melaksanakan pengelolaan sarana dan prasarana dengan baik untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas

31

Aspek yang diminta dalam IASP 2020	Yang perlu diperhatikan saat observasi antara lain?

30

Mengidentifikasi Poin Penting (3)
(Lingkungan)

27 | Pernyataan
Sekolah/madrasah melakukan pembiasaan; aman, tertib, bersih, dan nyaman untuk menciptakan lingkungan sekolah/madrasah yang kondusif

Aspek yang diminta dalam IASP 2020	Yang perlu diperhatikan saat observasi antara lain?

31

Materi Wawancara




32

Misalnya pelatih mengajarkan kepada asesor tentang Teknik Bertanya.

Teknik Bertanya:

1. Bertanya dengan trik/strategi (bertanya jangan langsung kepada asesor yang tertulis di label di IASP 2020)



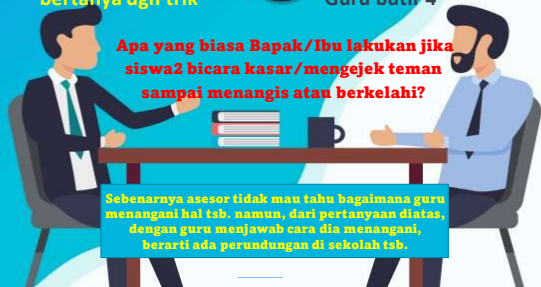
33

Contoh konkrit bertanya dgn trik

Bertanya ke Guru butir 4

Apa yang biasa Bapak/Ibu lakukan jika siswa2 bicara kasar /mengejek teman sampai menangis atau berkelahi?

Sebenarnya asesor tidak mau tahu bagaimana guru menangani hal tsb. namun, dari pertanyaan diatas, dengan guru menjawab cara dia menangani, berarti ada perundingan di sekolah tsb.

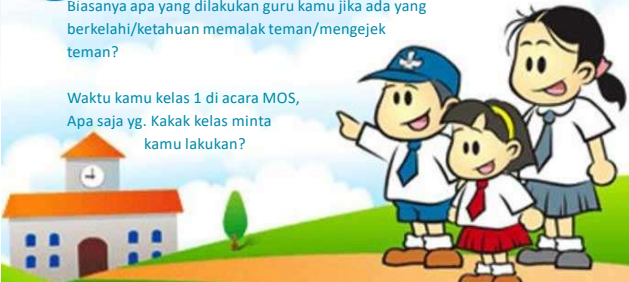


34

Bertanya ke Siswa (butir 4)

Biasanya apa yang dilakukan guru kamu jika ada yang berkelahi/ketahuan memalak teman/mengejek teman?

Waktu kamu kelas 1 di acara MOS, Apa saja yg. Kakak kelas minta kamu lakukan?



35

Contoh: Bertanya ke Orang Tua

Selain membagi rapor, orang tua diundang ke sekolah untuk apa saja? (mau tahu apakah diundang untuk rapat pengembangan kurikulum, sosialisasi visi dan misi, dll)



36

Contoh:
Bertanya ke Orang Tua

SisPenA-SM

Siapa guru favorit anak anda? Mengapa? (mau tahu gaya mengajar, penilaian, penggunaan media, remedial/pengayaan ke siswa, komunikasi guru dan siswa di sekolah itu)

Jangan interview guru favorit itu karena cenderung jawabannya yang bagus saja, Tanya siapa guru yang paling santai/tdk bnyk PR/nyentrik/berbeda → Wawancara guru itu

37

Contoh:
Bertanya ke Orang Tua

SisPenA-SM

Anak anda termasuk anak yang pintar, biasa-biasa saja, atau yang nilai rata-rata rapor nya jelek?

(Kemungkinan besar orang tua yang dipilih adalah orang tua yang anaknya pintar atau perilaku/akhlak anaknya baik, jadi hampir dapat dipastikan jawabannya akan bagus dan baik-baik saja.)

Tanya orang tua itu siapa teman anaknya yang suka dijuluki paling nakal atau paling jelek nilainya, misalnya disebut si A → minta kepek datangkan orang tua si A untuk diwawancara)

38

Materi Angket

39

Hal yang perlu diperhatikan dalam pengisian angket

1. Jika jaringan di lokasi sekolah tidak bagus maka asesor harus mengopi atau meminta sekolah untuk mencetak angket untuk dibagikan ke siswa
2. Asesor perlu membimbing siswa SD/MI dalam mengisi angket sehingga siswa mengerti pertanyaannya. Untuk siswa SMP /MTs dan SMA/MA asesor perlu memberi pengarahan sebelum siswa mengisi angket
3. Sebisa mungkin asesor yang memilih siswa dan kelas untuk mengisi angket (asesor dapat meminta daftar nama siswa di awal pertemuan sehingga dapat memilih siswa yang akan mengisi angket secara online pada saat yang ditentukan)
4. Asesor tidak hanya terpaku pada hasil angket untuk menuliskan kesimpulan butir nomor 4, perlu digali data yang lain

40

Tanya Jawab

30 Menit

41

Tugas Narasumber dalam Tanya Jawab

1. Narsum mempersilakan peserta yang masih belum jelas atau mau memberikan masukan (solusi) untuk berbicara.
2. Narsum mengarahkan diskusi
3. Narsum harus memberikan jalan keluar (solusi) yang tepat di akhir diskusi sehingga peserta tidak bingung (ngambang).
4. Jika Narsum tidak tahu jawabannya, maka Narsum berterus terang kepada peserta bahwa ia juga tidak mengetahui jawabannya dan akan menindaklanjuti pertanyaan tersebut kepada penanya. Untuk mendapatkan kepastian jawaban, narsum dapat menanyakan di grup WA narsum.

42



Tes Sesi 2 Penggalian Data

10 Menit

Catatn


- BANP diminta untuk mebuat tes sesi ini dan jawabannya.
- Jumlah soal 10 butir.

43

Contoh Soal Tes sesi 2

- Untuk butir no 4, dokumen apa yang perlu diperoleh/dilihat pada aspek Perundangan yang dilakukan/dialami siswa (perundangan fisik, verbal, sosial, seksual, atau dunia maya).
 - a. spanduk tentang anti perundangan
 - b. Dokumen Tata tertib
 - c. Surat undangan sosialisasi tata tertib kepada orang tua
 - d. **Catatan jenis sanksi yang diberikan oleh sekolah (jawaban)**
- Pada butir no 8, data apa yang perlu didapatkan lewat wawancara untuk aspek Keterampilan yang menunjukkan kreativitas dan inovasi melalui proses pembelajaran, kecuali:
 - a. keterampilan siswa menemukan gagasan atau konsep baru;
 - b. **keterampilan siswa menjelaskan materi yang diajarkan guru (jawabannya)**
 - c. keterampilan siswa mengembangkan gagasan dan konsep yang sudah ada;
 - d. keterampilan siswa menerapkan gagasan dan konsep baru.
- Dalam butir 16, data apa yang harus asesor amati untuk aspek Pembiasaan membaca dan menulis di luar kelas?
 - a. Siswa dibimbing guru menuju perpustakaan untuk membaca buku.
 - b. **Siswa aktif membaca di pojok baca/perpustakaan/di kebun/di pada waktu istirahat atau pulang sekolah.**
 - c. Siswa diberikan tugas mengarang di perpustakaan.
 - d. Guru Bahasa Indonesia berinisiatif menyuruh siswa mengerjakan majalah dinding.

44




Refleksi

10 Menit

45

PROSEDUR REFLEKSI



- Klik link (dibuat oleh BANP pakai google form) yang di share di chat room oleh pendamping kelas.
- Silahkan peserta PPDA mengisi form secara individu selama max 10 menit.
- pendamping kelas menyalakan music background selama pengisian refleksi

Pertanyaan Refleksi

1. Hal yang menarik apa yang anda pelajari pada sesi ini?
2. Sebutkan hal-hal yang bisa ditingkatkan dalam sesi ini?
3. Jelaskan apa yang anda perlu siapkan saat visitasi berkaitan dengan sesi tenik penggalian data!

46

TERIMA KASIH

47

PELATIHAN PENGEMBANGAN DIRI ASESOR (PPDA)
TAHUN 2022

Sesi 3:
**Penyamaan Persepsi Triangulasi,
Professional Judgement dan
Penulisan Kesimpulan**

(2 JP)

1

Tujuan Pelatihan

Tujuan 1

- Mengidentifikasi kesulitan dan tantangan asesor dalam melakukan triangulasi, professional judgment, dan menuliskan kesimpulan

Tujuan 2

- Menganalisis hasil telaah dokumen, observasi, wawancara, dan angket untuk menulis kesimpulan dengan menggunakan triangulasi dan professional judgment

Tujuan 3

- Menentukan level kinerja berdasarkan kesimpulan triangulasi dan professional judgment

2

Alur Kegiatan Pelatihan
(2 JP)

Pembahasan bagian yang sulit (triangulasi/kesimpulan/level kinerja) (45 Menit)

Tanya jawab (20 Menit)

Tes Sesi 3 (15 Menit)

Refleksi & Rencana Aksi (10 Menit)

3

HASIL ANALISIS KEBUTUHAN

45 menit

4

Tugas Pendamping sebelum pelatihan (grafik)

- Pendamping mengecek siapa yang belum mengirimkan jawaban Analisis Kebutuhan dan mengingatkan peserta di WA grup.
- Pendamping membuat grafik untuk semua pertanyaan, sehingga narsum mengetahui apa yang harus dijelaskan ke peserta
- Masukan semua grafik dalam slide ppt

5



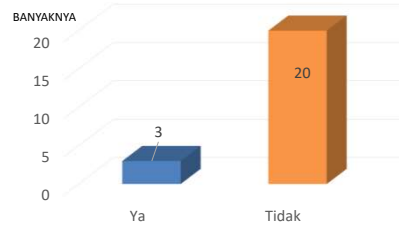
6

2. Jika tidak, apa alasannya?

Tidak Ada Yang Menjawab Tidak

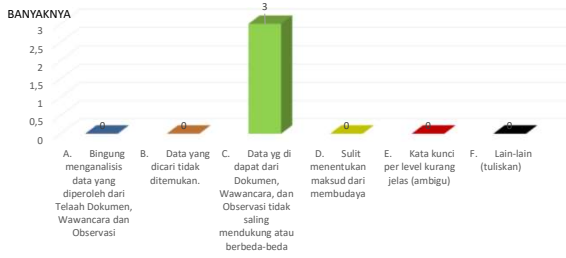
7

3. Apakah Anda mengalami kesulitan untuk menentukan level Kinerja?



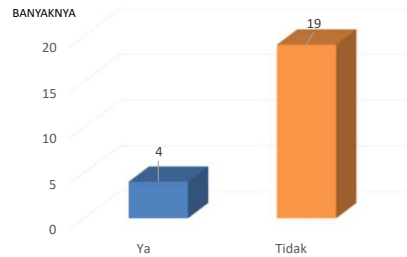
8

4. Jika ya, apa kesulitan anda?



9

5. Apakah Anda mengalami kesulitan untuk menuliskan kesimpulan?



10

6. Jika Ya, apa alasannya?



Jawaban lain-lain :
Karena harus menggunakan minimal lima puluh kata.

11

8. Apa yang biasa Anda lakukan lebih dahulu?



12

Tugas Narsum

Tugas Narasumber untuk Pembahasan hasil analisis kebutuhan

- Narsum melihat grafik hasil analisis Kebutuhan yang dibuat oleh pendamping pada slide PPT
- Narsum memilih topik yang akan dibahas berdasarkan pilihan dari peserta terbanyak (triangulasi/penentuan level kinerja/menulis kesimpulan).
- Narsum dapat memilih materi yang disediakan oleh BAN-S/M berdasarkan topik yang akan dibahas sesuai dengan no2.
- Narsum harus memberitahukan solusi dari kesulitan asesor berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Jadi pada bagian ini narsum yang aktif menjelaskan (memberi solusi). **JANGAN DILAKUKAN** diskusi sebelum semua topik yang sulit (belum jelas) dibahas.

13

Materi Triangulasi

14

Video Mengenai Triangulasi

15

Mengulangi tentang Triangulasi

4. Siswa terbebaskan dari perundungan (*bully*) di sekolah/madrasah.

1. Telaah Dokumen:

Pengumpulan Data Telaah Dokumen

No	Aspek yang Ditelaah dan Indikator	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
1	Perundungan yang dilakukan/dialami siswa, dapat ditelaah dari praktik perundungan fisik, verbal, sosial, seksual, atau dunia maya.	Catatan guru/wali kelas yang mencakup jenis perundungan yang terjadi, bentuk pembinaan yang diberikan, dan jenis sanksi yang diberikan.	Catatan guru tentang buli mengolek teman pada 2 orang anak, tahun 2020/2021. Ada tindakan yang dilakukan dan hasil dari setelah diberikan tindakan
2	Pencegahan perundungan, dapat ditelaah dari kegiatan pencegahan perundungan fisik, verbal, sosial, seksual, atau dunia maya.	a. Laporan kegiatan pencegahan perundungan yang mencakup agenda, panduan, dan partisipasi siswa; dan b. Media afirmasi dalam bentuk poster/banner/spanduk/leaflet.	Ada laporan pencegahan perundungan mengenai kegiatan perundungan yang terjadi disekolah, pada bulan Agustus 2021. Media afirmasi berupa buli telah dipajang di masing dalam bentuk poster, ada 3 poster

16

Hasil Wawancara

No	Aspek yang Diwawancara dan Indikator	Hasil Wawancara		
		Kepala/ Wakil Kepala	Guru	Perwakilan Orang Tua
1	Pencegahan perundungan di sekolah/madrasah, dapat digali dari: a. jenis kegiatan; dan b. partisipasi siswa.	Tidak ada buli disekolah	Buli tidak ada di sekolah	Tidak ada buli
2	Jenis perundungan yang dilakukan atau dialami siswa, dapat digali dari: perundungan fisik, verbal, sosial, seksual, atau dunia maya.	Tidak ada buli disekolah	Buli tidak ada di sekolah	Tidak ada buli
3	Penanganan perundungan di sekolah/madrasah, dapat digali dari: a. bentuk pembinaan; dan b. jenis sanksi.	Diberi arahan oleh kepala sekolah ketika masuk kedalam kelas. Jika ada akan dipanggil dulu oleh guru jika tidak ada baru diselesaikan oleh sekolah	Seandainya buli maka akan diarahkan oleh kepala sekolah ketika masuk kedalam kelas dan diberikan nasihat	Pernah dalam pembelajaran agama, kultur, upacara

17

Hasil Angket

No	Pertanyaan	Pilih jawaban yang sesuai	Skor	Jawaban Siswa		
				Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3
1	Apakah kamu pernah mendapat penjelasan tentang bully (seperti mengancam, menghinai, memukul, atau pelecehan seksual) dari sekolah/ madrasah?	<input type="checkbox"/> Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak	Ya=1; Tidak=0	1	1	1
2	Pernahkah kamu diteliti atau diberi tahu bagaimana cara menghindari bully?	<input type="checkbox"/> Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak	Ya=1; Tidak=0	1	1	1
3	Pernahkah kamu di-bully di sekolah/ madrasah?	<input type="checkbox"/> Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak	Ya=0; Tidak=1	1	1	1
4	Pernahkah kamu mem-bully seseorang di sekolah/madrasahmu?	<input type="checkbox"/> Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak	Ya=0; Tidak=1	1	1	1
5	Pernahkah kamu di-bully melalui media sosial (FB, twitter, Instagram, tik tok, dll)?	<input type="checkbox"/> Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak	Ya=0; Tidak=1	1	1	1
6	Pernahkah kamu mem-bully melalui media sosial (FB, twitter, Instagram, tik tok, dll)?	<input type="checkbox"/> Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak	Ya=0; Tidak=1	1	1	1
7	Kalau kamu menyaksikan temannya mengalami tindakan bully, apakah kamu berani menolongnya?	<input type="checkbox"/> Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak	Ya=1; Tidak=0	1	1	1
8	Kalau kamu di-bully, misalnya diejek, dicekikan, dipaksa memberi uang, atau disakiti, apa yang kamu lakukan?	<input type="checkbox"/> Tidak peduli/ menghindari <input type="checkbox"/> Melaporkan/ melawan	Tidak peduli/ menghindari=0; Melaporkan/ melawan=1	1	1	1

18

Data ini tidak sejalan karena:

Ada perbedaan antara telaah dokumen dgn angket ataupun wawancara

19

Bagaimana membuat kesimpulan berdasarkan data yang tidak sinkron?

TIDAK BISA DIBUAT KESIMPULAN!
ANDA HARUS CARI DATA LAIN DULU SUPAYA DATA ABSAH

20

Materi Menulis Kesimpulan

21

KESIMPULAN INI SALAH KARENA
Ada kata yang kontradiksi contoh membudaya namun ada kata yang negatif

Masukkan contoh kesimpulan yang salah

22

KESIMPULAN INI SALAH KARENA
kalimat ambigu dan terlalu panjang

BANP YANG ISI

23

KESIMPULAN INI SALAH KARENA
copy paste dari level kinerja

BANP YANG ISI

24

KESIMPULAN YANG BAIK

BANP YANG ISI

25

CATATAN DALAM MENULIS KESIMPULAN

SEMUA data harus absah dan sejalan, jika masih ragu maka asesor mencari data tambahan. Asesor bukan mengubah data yang ada, namun mencari tambahan data lain sehingga tidak ada keraguan.

Kesimpulan jangan *copy paste* dari level kinerja, namun Asesor wajib menggunakan kalimat sendiri berdasarkan hasil dari penggalan data

Kalimat kesimpulan yang dituliskan harus membuat orang lain yang membaca bisa menentukan level kinerja yang dimaksud. Pilihlah kata-kata yang tidak ambigu, tidak ada kata yang kontradiksi dalam kesimpulan Anda. Jangan lupa menuliskan kata kunci sesuai level kinerja yang dimaksud.

Asesor **DILARANG** hanya menuliskan satu kalimat panjang untuk kesimpulan sehingga pembaca tidak mengerti maksud yang ditulis. Disarankan menulis beberapa kalimat pendek yang efektif dan arti yang jelas.

Jangan memutuskan satu penggalan data sebagai dasar kesimpulan Anda. Misalnya pada butir 4, Asesor memutuskan hanya berdasarkan angket, tapi harus mempertimbangkan penggalan data dari metode yang lain

Jangan lupa kesimpulan kelompok harus sesuai dengan level kinerja kelompok (**BUKAN** level kinerja individu)

26

Materi Penentuan Level Kinerja

27

LEVEL KINERJA INI SALAH KARENA
tidak sesuai dengan kata kunci

BANP YANG ISI

28

LEVEL KINERJA INI SALAH KARENA
bertentangan dengan kesimpulan

BANP YANG ISI

29

LEVEL KINERJA KELOMPOK INI SALAH KARENA kesimpulan masih
menggunakan kesimpulan individu

BANP YANG ISI

30

LEVEL KINERJA YANG BAIK
cocok antara level kinerja dan kata kunci pada kesimpulan

BANP YANG ISI

31

CATATAN DALAM MENENTUKAN LEVEL KINERJA

Asesor membaca kesimpulan yang telah dituliskan

Asesor mencocokkan kata kunci yang telah dituliskan untuk menentukan level kinerja

Asesor memilih level kinerja sesuai kalimat kesimpulan yang dituliskan. Pastikan level kinerja tidak bertentangan dengan kesimpulan.

Untuk penentuan level kinerja kelompok, kedua asesor harus berdiskusi sebelum menentukan level kinerja. Jika level kinerja kelompok berbeda dengan level kinerja individu, pastikan kesimpulan harus disesuaikan dengan level kinerja yang disepakati kelompok. Catatan: waktu berdiskusi, jangan hanya setuju dengan pendapat asesor 1

32

CONTOH MULAI DARI TRIANGULASI – PENENTUAN LEVEL KINERJA

KOMPONEN MUTU LULUSAN
Butir 2. Siswa menunjukkan perilaku religius dalam aktivitas di sekolah/madrasah.

1. Observasi
Lakukan observasi sesuai tabel berikut:

No	Aspek yang Diobservasi dan Indikator	Hasil Observasi
1	Perilaku religius siswa, dapat dilihat dari: a. kebiasaan berdoa pada setiap awal dan akhir pembelajaran/ujian; b. kebiasaan mengucapkan salam; c. kepedulian sosial; dan d. kepedulian lingkungan.	Hasil observasi pembelajaran yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa SD Tritaha Alam sudah terbiasa melakukan doa sebelum mulai pembelajaran dan setelah pembelajaran berakhir. Siswa juga sudah terbiasa secara spontan mengucapkan salam kepada guru dan siswa. Kepedulian sosial dan lingkungan siswa juga baik dengan kegiatan-kegiatan yang dirancang sekolah. Seperti adanya program bersih pantai, program berbagi dengan masyarakat sekitar.

33

CONTOH MULAI DARI TRIANGULASI – PENENTUAN LEVEL KINERJA

2. Telaah Dokumen:
Lakukan telaah dokumen sesuai tabel berikut:

No	Aspek yang Ditelaah dan Indikator	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
1	Perilaku religius siswa, dapat ditelaah dari: a. kebiasaan berdoa pada setiap awal dan akhir pembelajaran/ujian; b. kebiasaan mengucapkan salam; c. kepedulian sosial; dan d. kepedulian lingkungan	Laporan kegiatan pembiasaan perilaku religius siswa yang mencakup agenda/jadwal dan jenis kegiatan.	"Ada partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan berupa foto / catatan siswa berupa foto saja."
2	Sikap toleran dan kerukunan hidup antarpemeluk agama/kepercayaan, dapat ditelaah dari: a. perilaku menghargai dan menghormati hak dan kewajiban; b. perilaku saling membantu dan menolong; c. perilaku menjaga keharmonisan dan perdamaian; dan d. tidak memaksakan kehendak untuk memeluk agama tertentu.	Catatan guru tentang sikap toleran dan kerukunan hidup antarpemeluk agama/kepercayaan.	"Ada partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan berupa foto saja."

34

CONTOH MULAI DARI TRIANGULASI – PENENTUAN LEVEL KINERJA

3. Wawancara
Lakukan wawancara sesuai tabel berikut:

No	Aspek yang Diwawancarai dan Indikator	Guru	Siswa
1	Perilaku religius siswa, dapat dilihat dari: a. kebiasaan berdoa pada setiap awal dan akhir pembelajaran/ujian; b. kebiasaan mengucapkan salam; c. kepedulian sosial; dan d. kepedulian lingkungan.	"Kegiatan yang siswa, sebelum masuk kelas siswa terbiasa, yaitu salawat sebagai aba-aba mingginya bertukar dengan siswa hinggiva"	Sebelum pembelajaran dimulai biasanya bermain dengan teman teman
2	Partisipasi siswa dalam kegiatan ibadah, dapat dilihat dari: a. pelaksanaan ibadah Agama Islam; b. pelaksanaan ibadah Agama Kristen Katolik; c. pelaksanaan ibadah Agama Kristen Protestan; d. pelaksanaan ibadah Agama Hindu; e. pelaksanaan ibadah Agama Buddha; f. pelaksanaan ibadah Agama Konghucu; dan g. pelaksanaan ibadah penghayat kepercayaan.	Sebelum pembelajaran belum diawali dengan sembahyang	Sebelum pembelajaran belum diawali dengan sembahyang
3	Sikap toleran dan kerukunan hidup antarpemeluk agama/kepercayaan, dapat dilihat dari: a. perilaku menghargai dan menghormati hak dan kewajiban; b. perilaku saling membantu dan menolong; c. perilaku menjaga keharmonisan dan perdamaian; dan d. perilaku tidak memaksakan kehendak untuk memeluk agama tertentu	"Seraswili dilakukan persembahyang di sekolah secara bersama, non Hindu juga ikut bantusias karena upacara biasanya anak-anak membawa dari rumah berupa buah-buahan dan dikumpulkan baru direk (metanding)"	"Disewoln sembahyang buat bantun kul nawa-nawa"

35

CONTOH MULAI DARI TRIANGULASI – PENENTUAN LEVEL KINERJA

Kesimpulan Penilaian
Berdasarkan analisis pada tabel kerja yang dilakukan melalui observasi, telaah dokumen, dan wawancara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Siswa SD Tritaha Alam menunjukkan perilaku religius sesuai ajaran agama dan kepercayaan yang dimutunya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Siswa dibimbing para guru selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan. Demikian juga hubungan antarsiswa sangat baik sekalipun siswa SD Tritaha Alam menganut Agama yang berbeda.

Pertanyaan:
A. Apakah kesimpulan dari penggalan data di atas Benar/Salah?
B. Jika kesimpulan salah, buat kesimpulan yang benar.

.....

C. Berdasarkan kesimpulan yang Anda buat (jika salah) atau kesimpulan di atas (jika anggap benar), maka capaian kinerja butir ini berada pada level?
a. Level 1
b. Level 2
c. Level 3
d. Level 4

36



Tanya Jawab

20 Menit


37



Tes Sesi


15 Menit

38



SOAL TES 1 & 2

39




Refleksi

10 Menit

40

PROSEDUR REFLEKSI



- Klik link (*dibuat oleh BANP pakai google form*) yang di share di chat room oleh pendamping kelas.
- Silahkan peserta PPDA mengisi form secara individu selama max 10 menit.
- pendamping kelas menyalakan music background selama pengisian refleksi

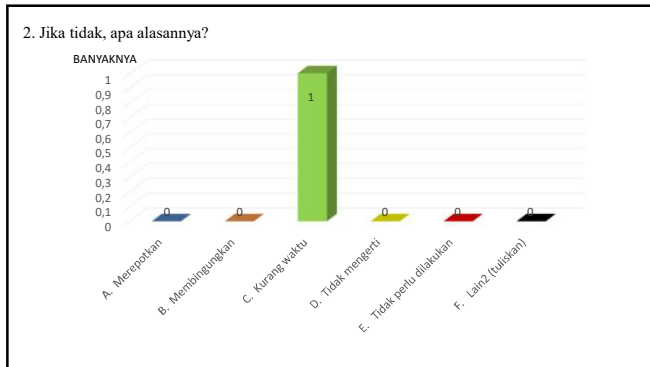
Pertanyaan Refleksi

1. Hal yang menarik apa yang anda pelajari pada sesi ini?
2. Sebutkan hal-hal yang bisa ditingkatkan dalam sesi ini?
3. Jelaskan apa yang anda perlu siapkan saat visitasi berkaitan dengan sesi ini!

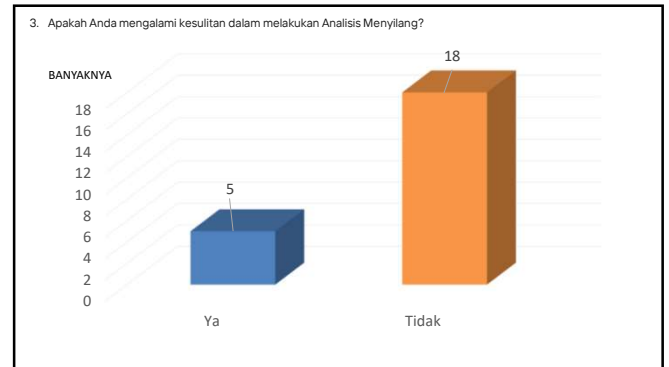
41

Terima kasih!

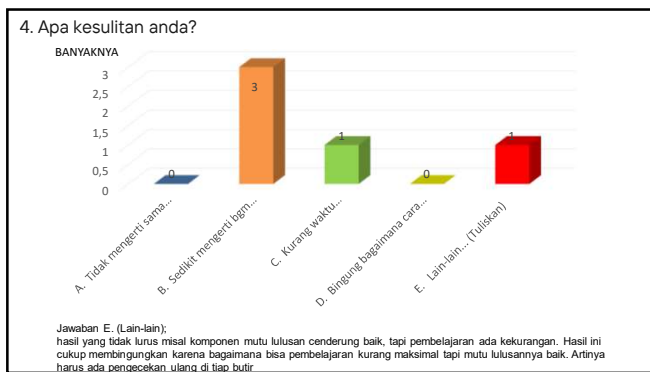
42



7



8



9

Tugas Narasumber

- Narasumber harus melihat grafik hasil analisis kebutuhan yang dibuat oleh pendamping pada slide PPT
- Narasumber harus memberitahukan solusi dari kesulitan asesor berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang paling banyak dipilih peserta. Jadi pada bagian ini narasumber yang aktif menjelaskan (memberi solusi) **JANGAN DILAKUKAN** diskusi sebelum semua topik yang sulit (belum jelas) dibahas.
- Narasumber membahas tugas asinkronus
- Narasumber menjelaskan tentang analisis menyalang sesuai materi yang diberikan.

10

Membahas Solusi Analisis Kebutuhan & Tugas Asinkronus

• 20 Menit

→

11

Tugas Asinkronus

Tuliskan butir mana yang saling berhubungan (Cross cutting analysis)

Rekap Jawaban Peserta

Jawaban	Jumlah
Benar	0
Salah	23

Jawaban	Banyaknya
BENAR	0
SALAH	23

12

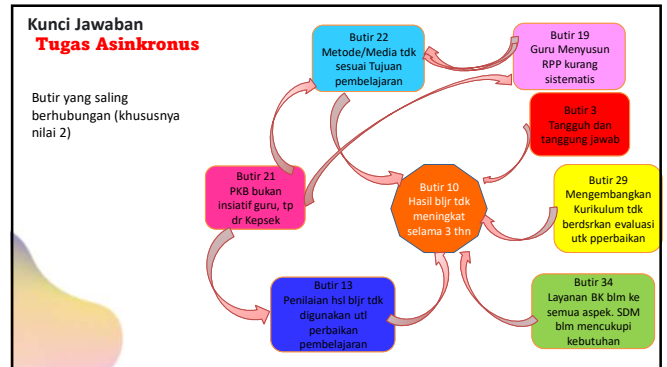
Tugas Asinkronus

Kunci Jawaban

- Tentukan butir-butir mana yang saling berhubungan

No	Butir disetiap komponen yang berkorelasi	Butir lain
1	Butir 10,	Berkorelasi dengan butir 3, 13, 22, 29, dan 34
2	Butir 19	Berkorelasi dengan butir 22
3	Butir 21	Berkorelasi dengan butir 13, 19, dan 22

13



14

Teknik Melakukan Analisis Menyalang

- 60 Menit

→

15

Analisis menyalang

- Asesor harus melakukan analisis menyalang Antar butir dalam 1 komponen
- Asesor harus melakukan analisis menyalang Antar butir dalam komponen dan sub komponen yang berbeda

16

INGAT KERANGKA IASP 2020 SEBELUM MENGHUBUNGKAN BUTIR-BUTIR

17

KERANGKA PIKIR

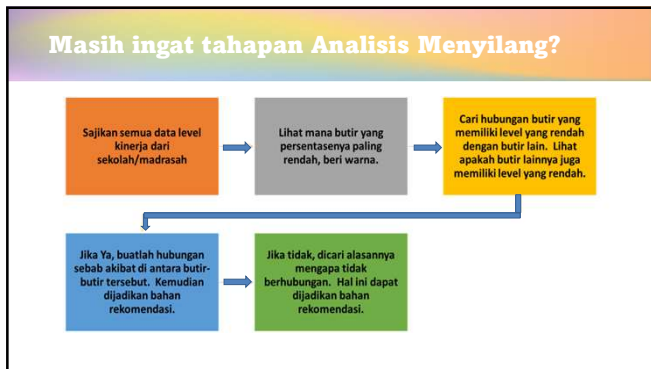
Perhatikan tanda panah yang berwarna hitam, yang berpengaruh langsung

- Komponen mutu lulusan dipengaruhi secara langsung oleh komponen proses pembelajaran dan mutu guru
- Komponen mutu guru mempengaruhi proses pembelajaran dan mutu lulusan
- Komponen manajemen sekolah mempengaruhi komponen mutu guru dan proses pembelajaran
- Komponen manajemen sekolah tidak mempengaruhi langsung terhadap komponen mutu lulusan, tetapi harus melalui komponen proses pembelajaran dan mutu guru.

Oleh karena itu, pada waktu menghubungkan butir-butir IASP 2020 perhatikan konsep pengaruh langsung dari kerangka pikir IASP 2020.

Jadi, Ketika anda ingin menghubungkan butir-butir mutu lulusan, maka butir-butir pada komponen mutu guru atau proses pembelajaran yang anda harus cari hubungannya lebih dahulu.

18



19

Contoh Analisis Menyilang

Kategori	MUTU LULUSAN										PROSES PEMBELAJARAN										MUTU GURU										MANAJEMEN SEKOLAH									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Analisis Silang	1. Butir-butir kompetensi siswa rendah khususnya butir 8 (Kreatifitas dan Inovasi), hal ini diduga berkorelasi dengan komponen proses pembelajaran, sub komponen ilmu belajar, butir 16 kompetensi literasi										2. Butir-butir pada pengembangan karakter siswa kurang baik khususnya butir 3 (Menunjukkan perilaku kerja keras, tangguh, dan bertanggung jawab), hal ini diduga berkorelasi dengan komponen Pengelolaan Kesiswaan, butir 34 pelayanan bimbingan dan konseling																													

20

Contoh Analisis Menyilang

Kategori	MUTU LULUSAN										PROSES PEMBELAJARAN										MUTU GURU										MANAJEMEN SEKOLAH									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Analisis Silang	1. Butir-butir kompetensi siswa rendah khususnya butir 8 (Kreatifitas dan Inovasi), hal ini diduga berkorelasi dengan komponen proses pembelajaran, sub komponen ilmu belajar, butir 16 kompetensi literasi										2. Butir-butir pada pengembangan karakter siswa kurang baik khususnya butir 3 (Menunjukkan perilaku kerja keras, tangguh, dan bertanggung jawab), hal ini diduga berkorelasi dengan komponen Pengelolaan Kesiswaan, butir 34 pelayanan bimbingan dan konseling																													

21

Contoh Analisis Menyilang

Kategori	MUTU LULUSAN										PROSES PEMBELAJARAN										MUTU GURU										MANAJEMEN SEKOLAH									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Analisis Silang	1. Butir-butir kompetensi siswa rendah khususnya butir 8 (Kreatifitas dan Inovasi), hal ini diduga berkorelasi dengan komponen proses pembelajaran, sub komponen ilmu belajar, butir 16 kompetensi literasi										2. Butir-butir pada pengembangan karakter siswa kurang baik khususnya butir 3 (Menunjukkan perilaku kerja keras, tangguh, dan bertanggung jawab), hal ini diduga berkorelasi dengan komponen Pengelolaan Kesiswaan, butir 34 pelayanan bimbingan dan konseling										Pada sub komponen kompetensi guru dan pengembangan profesi guru belum memperoleh nilai yang baik, khususnya butir 21 (Melakukan pengembangan profesi berkelanjutan), hal ini diduga berkorelasi dengan butir 15 dan 18 komponen proses pembelajaran, serta butir 30 (Pengelolaan Guru dan Tenaga Kependidikan)																			

22

Contoh Analisis Menyilang

Kategori	MUTU LULUSAN										PROSES PEMBELAJARAN										MUTU GURU										MANAJEMEN SEKOLAH																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10										
Analisis Silang	1. Butir-butir kompetensi siswa rendah khususnya butir 8 (Kreatifitas dan Inovasi), hal ini diduga berkorelasi dengan komponen proses pembelajaran, sub komponen ilmu belajar, butir 16 kompetensi literasi										2. Butir-butir pada pengembangan karakter siswa kurang baik khususnya butir 3 (Menunjukkan perilaku kerja keras, tangguh, dan bertanggung jawab), hal ini diduga berkorelasi dengan komponen Pengelolaan Kesiswaan, butir 34 pelayanan bimbingan dan konseling										3. Butir-butir pada pengembangan proses pembelajaran sangat rendah, hal ini diduga berkorelasi dengan butir 21 (Melakukan pengembangan profesi berkelanjutan)										4. Butir-butir pada pengembangan pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran sangat rendah, hal ini diduga berkorelasi dengan butir 30 (Pengelolaan Guru dan Tenaga Kependidikan)										5. Pada sub komponen kompetensi guru dan pengembangan profesi guru belum memperoleh nilai yang baik, khususnya butir 21 (Melakukan pengembangan profesi berkelanjutan), hal ini diduga berkorelasi dengan butir 15 dan 18 komponen proses pembelajaran, serta butir 30 (Pengelolaan Guru dan Tenaga Kependidikan)									

23

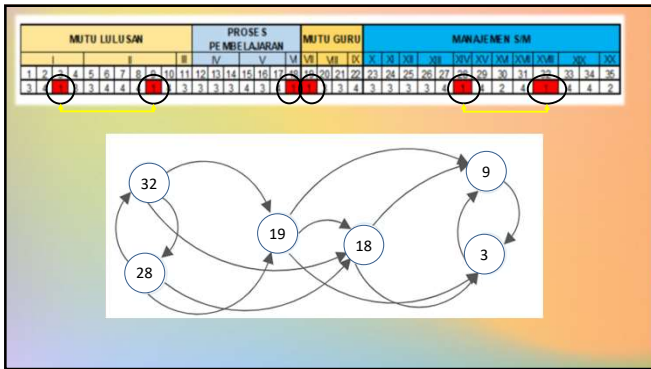
Contoh Analisis menyilang

Kategori	MUTU LULUSAN										PROSES PEMBELAJARAN										MUTU GURU										MANAJEMEN SMI									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Analisis Silang	1. Butir-butir kompetensi siswa rendah khususnya butir 8 (Kreatifitas dan Inovasi), hal ini diduga berkorelasi dengan komponen proses pembelajaran, sub komponen ilmu belajar, butir 16 kompetensi literasi										2. Butir-butir pada pengembangan karakter siswa kurang baik khususnya butir 3 (Menunjukkan perilaku kerja keras, tangguh, dan bertanggung jawab), hal ini diduga berkorelasi dengan komponen Pengelolaan Kesiswaan, butir 34 pelayanan bimbingan dan konseling										3. Butir-butir pada pengembangan pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran sangat rendah, hal ini diduga berkorelasi dengan butir 30 (Pengelolaan Guru dan Tenaga Kependidikan)										4. Pada sub komponen kompetensi guru dan pengembangan profesi guru belum memperoleh nilai yang baik, khususnya butir 21 (Melakukan pengembangan profesi berkelanjutan), hal ini diduga berkorelasi dengan butir 15 dan 18 komponen proses pembelajaran, serta butir 30 (Pengelolaan Guru dan Tenaga Kependidikan)									

Keterangan Sub Komponen

- I = Pengembangan Karakter Siswa
- II = Kompetensi Siswa
- III = Kepuasan Penangku Kepentingan (Stakeholder)
- IV = Kualitas Pembelajaran di Kelas
- V = Ilmu Belajar di SMI
- VI = Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penunjang Proses Pembelajaran
- VII = Kompetensi Guru
- VIII = Inovasi dan Kreatifitas Guru
- IX = Pencapaian Visi dan Misi
- X = Kompetensi Kepala SMI
- XI = Kepemimpinan Kepala SMI
- XII = Budaya SMI
- XIII = Keterlibatan Masyarakat
- XIV = Pengembangan Peningkatan Guru
- XV = Pengelolaan Kurikulum
- XVI = Pengelolaan Sarana dan Prasarana
- XVII = Pengelolaan Pembiayaan
- XVIII = Pengelolaan Kesiswaan
- XIX = Pengembangan Kesiswaan
- XX = Pengembangan Mutu Internal SMI

24



25

Tanya Jawab

20 Menit

26

Tes Sesi

20 Menit

27

SOAL TES

Buatlah Analisis Menyalang

Komponen	Mutu Lulusan					Proses Pembelajaran					Mutu Guru					Manajemen Sekolah																			
	Karakter Siswa	Kompetensi	KP	Kualitas	ilmu	Belajar	SP	Kom	PPG	vis	Kom	Kepem	Bud	PM	Kur	SDM	SP	Biaya	Siswa	PMI															
Sub Komponen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
Level Kinerja	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	1	1	3	3	2	2	1	1	2	3	4	3	3	3	2	1	1	3	4	3	1	2	3	3

Pertanyaan:

1. Buatlah analisis menyalang untuk komponen mutu lulusan
2. Buatlah analisis menyalang untuk komponen proses pembelajaran
3. Buatlah analisis menyalang untuk komponen mutu guru
4. Buatlah analisis menyalang untuk komponen manajemen sekolah

28

Refleksi

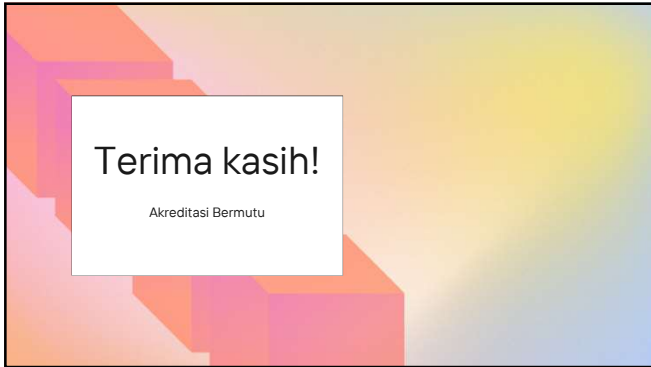
10 Menit

29

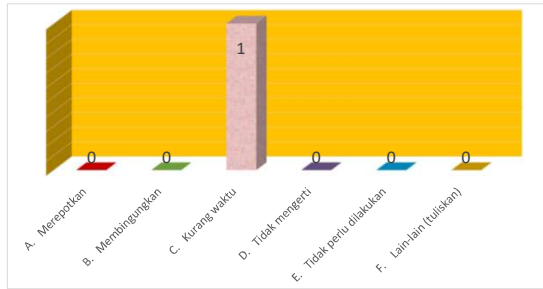
PROSEDUR REFLEKSI

- Klik link : yang di share di chat room oleh panitia.
- Silahkan peserta pelatihan calon asesor mengisi form secara individu selama max 10 menit.
- Panitia menyalakan music background selama pengisian refleksi

30



2. Jika tidak, apa alasannya



7

3. Bagaimana anda menuliskan Rekomendasi selama ini?



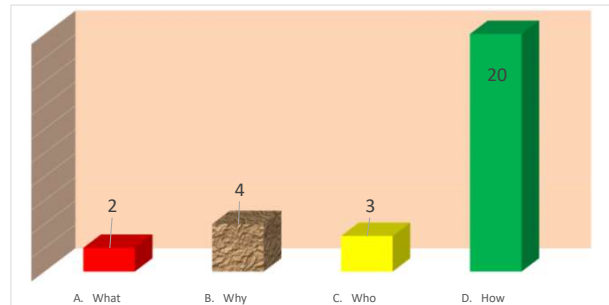
8

4. Jika Anda tdk menuliskan Rekomendasi dgn lengkap yg meliputi What, why, who, dan how, apa alasannya?



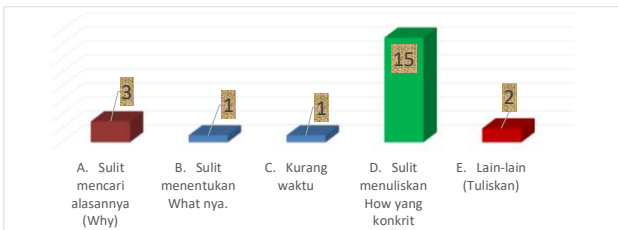
9

5. Dalam menuliskan Rekomendasi, bagian mana yg paling sulit?



10

6. Mengapa sulit?



Jawaban E (Lain-Lain);

1. Biasanya karena kompleksitas persoalan yang dihadapi sekolah/madrasah
2. Bingung menetapkan siapa (who) yang menjadi subjek dan objeknya

11

No	Indikator	Keterangan	Skor
1	Penentuan Cross Cutting	1. Mengidentifikasi level capaian kinerja yang belum mencapai level 4 pada sub komponen dari setiap komponen. 2. Memberi tanda capaian kinerja pada butir yang paling rendah kemudian di cross cek korelasinya dengan sub komponen lain dari komponen yang sama maupun yang berbeda.	20
2	Rekomendasi		
	a. Why necessary (alasan)	logis, jelas, konkrit, berhubungan dengan kebutuhan "what" nya dan kekurangan yang harus diperbaiki	15
	b. What (kondisi spt apa yg hrs dicapai)	Sesuai dengan aspek - aspek yang ada di tabel kinerja dan di level kinerja yang paling tinggi (level 4)	25
	c. Who (siapa saja yg hrs terlibat)	Jelas menyebutkan siapa perlu menjalankan langkah-langkah konkrit apa untuk memperbaiki keadaan. Bukan hanya menyebutkan orang-orang secara global/umum (misalnya: Kepala Sekolah dan guru perlu bekerja sama untuk meningkatkan guru. Kalimat ini terlalu global/umum). Sebaiknya dengan jelas dituliskan misalnya: Kepala sekolah memberikan kesempatan setiap guru 1x se tahun untuk mengembangkan profesionalitasnya. Guru perlu mengikuti pelatihan paling sedikit sekali per tahun, dst...	10
	d. How (bagaimana caranya yg konkrit)	1. Menuliskan langkah-langkah konkrit yang dapat dilakukan warga sekolah. 2. Menjelaskan langkah konkrit yang dimulai dari kondisi sekolah saat ini (step by step), bukan langsung melompat ke kondisi seperti yang ada di level 4.	30
Total			100

12

Komponen	Mutu Lulusan
Cross Cutting	Butir kompetensi siswa rendah khususnya butir 8 (Kreatifitas dan inovatif), hal ini diduga berkorelasi dengan komponen proses pembelajaran, sub komponen iklim belajar, butir 16 kompetensi literasi
What	Mutu Lulusan sebuah sekolah yang baik harus dapat berkomunikasi dan berkolaborasi, memiliki keterampilan berpikir kritis, dan kreatif dan inovatif. Disamping itu siswa juga harus memiliki kedisiplinan, religiusitas yang tinggi, bekerja keras, tangguh, dan pantang menyerah. Siswa di sekolah harus berhidup dari perilaku kecerdasan baik secara verbal maupun fisik.
Why	Karena saat ini dibutuhkan mutu lulusan yang memiliki kompetensi abad 21 dan karakter seperti yang disebutkan di atas untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi maupun untuk bekerja.
Who	Orang karena itu Siswa perlu:
How	1) Mendapatkan kesempatan mengembangkan kompetensi abad 21 melalui membaca berbagai macam sumber bacaan, diwajibkan membaca buku apa saja 15 menit sebelum proses pembelajaran dimulai, membuat sinopsis dari hasil bacaan, dan menceritakan kembali bacaannya kepada teman lain, dan 2) Ditanamkan karakter baik melalui pembiasaan-pembiasaan dalam setiap kegiatan di sekolah, misalnya buang sampah selalu pada tempatnya, tepat waktu datang ke sekolah, mengerjakan tugas dengan baik, menjalankan ibadah sesuai agamanya masing-masing dengan baik dan sebagainya.

13

Pembahasan Tugas Asinkronus

No 1: Jawaban yang tepat adalah: Salah

Rekap Jawaban Peserta		
No	Jawaban	Jumlah
1	Benar	2
2	Salah	16

Tidak Menjawab Sebanyak 5 Orang

14

ANALISIS ATAS KOMPONEN MUTU LULUSAN

15

Pembahasan Tugas Asinkronus

Rekap Jawaban Peserta		
No	Penjelasan Mengapa Salah untuk Mutu Lulusan	Jumlah
1	<p>WHAT (MENGARAHKAN) Mutu lulusan sebuah sekolah yang baik adalah selain menghasilkan prestasi belajar yang baik, juga harus dapat menunjukkan perilaku tangguh dan bertanggung jawab. Disamping itu siswa juga harus terampil berkolaborasi sesuai karakteristik abad 21.</p> <p>WHY (MEMPENGARUHI) Karena saat ini dibutuhkan mutu lulusan yang memiliki prestasi belajar yang baik ditunjang dengan perilaku tangguh dan bertanggung jawab serta mampu menunjukkan keterampilan berkolaborasi sesuai karakteristik abad 21 untuk dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi maupun untuk dapat masuk pada persaingan dunia kerja.</p> <p>WHO (MEMPERDAYAKAN) Oleh karena itu Siswa perlu:</p> <p>HOW (MENGGERAKAN)</p> <ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan karakter tangguh dalam belajar misalnya dalam pengerjaan tugas yg tepat waktu, belajar penuh semangat, tidak mudah menyerah. Meningkatkan perilaku bertanggung jawab dalam pembelajaran (melaksanakan pekerjaan tanpa disuruh dan aktivitas pelaporan setiap pekerjaan yg dilakukan). Meningkatkan evaluasi proses pembelajaran untuk meningkatkan nilai rata-rata nilai ujian, rapor kelas akhir 3 (tiga) tahun terakhir, melakukan berbagai upaya untuk siswa dalam meningkatkan prestasi akademiknya; dan mengidentifikasi kendala siswa dalam meningkatkan prestasi akademiknya. 	4

16

Pembahasan Tugas Asinkronus

Rekap Jawaban Peserta		
No	Penjelasan Mengapa Salah untuk Mutu Lulusan	Jumlah
2	<p>Komponen Mutu Lulusan Belum menuliskan apa yang harus diperbaiki sesuai standard yang ideal ; 1. yaitu sikap tangguh dan bertanggung jawab siswa yang masih rendah. 2. Siswa belum menguasai keterampilan abad 21 yaitu 'berpikir kreatif, berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah, mampu berkomunikasi dan berkolaborasi dengan baik. 3. Prestasi siswa yang belum meningkat.</p> <p>b. Belum menuliskan alasan mengapa harus meningkatkan hal di atas(yang terdiri dari tiga item). Alasannya : Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa , berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia , sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. c. Belum mencantumkan dengan rinci siapa saja yang terlibat dan bagaimana caranya untuk meningkatkan komponen mutu lulusan pada 3 item yang masih kurang nilainya. Sekolah: sebaiknya merekrut tenaga guru melalui seleksi kompetensi , dengan mengutamakan linieritas. Menyediakan sarana dan prasarana serta waktu untuk melaksanakan gelar karya seni, olahraga dan prestasi akademik di tingkat sekolah. Guru: Hendaknya Meningkatkan kompetensi mengajar untuk menciptakan pembelajaran yang menitikberatkan kolaborasi antar siswa, siswa dengan guru, untuk menumbuhkan sikap tangguh dan tanggung jawab, baik di dalam atau di luar kelas dan pada akhirnya membudaya baik di sekolah atau diluar sekolah. Siswa sebaiknya diikutkan dalam lomba-lomba bidang olahraga, scine, dan seni tingkat kota, provinsi dan nasional.</p>	1
3	Rekomendasi yang ada hanya untuk peningkatan prestasi, tidak menyelesaikan masalah peningkatan karakter / perilaku tangguh dan tanggungjawab serta kemampuan/keterampilan siswa berkolaborasi.	1

17

Pembahasan Tugas Asinkronus

Rekap Jawaban Peserta		
No	Penjelasan Mengapa Salah untuk Mutu Lulusan	Jumlah
4	<p>Penyusunan rekomendasi belum menggunakan ketentuan yang berurutan yaitu, What (kondisi apa yang akan dicapai), Why (mengapa sebagai alasan yang merujuk pada ketentuan regulasi SNP), Who (siapa yang terlibat) dan How (bagaimana saran tindakan atau kegiatan yang dilakukan). Rekomendasi baru menjawab butir 10 (peningkatan prestasi belajar), belum memuat rekomendasi butir 3 (perilaku tangguh dan bertanggung jawab) yang ditujukan kepada siswa agar mempunyai perilaku tangguh dan bertanggungjawab dan siswa memiliki keterampilan berkolaborasi sesuai tuntutan pemenuhan butir 6 (keterampilan berkolaborasi).</p>	1
5	Siapa (whom) dari kata sekolah tidak tepat. Seharusnya Kepala Sekolah, Guru dan Bimbingan Konseling (BK)	1

18

ANALISIS ATAS KOMPONEN PROSES PEMBELAJARAN

19

Pembahasan Tugas Asinkronus

Rekap Jawaban Peserta		
No	Penjelasan Mengapa Salah untuk Proses Pembelajaran	Jumlah
1	<p>WHAT (MENGARAHKAN) Salah satu faktor yang mendukung kualitas pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang melakukan penilaian proses dan hasil belajar.</p> <p>WHY (MEMPENGARUHI) Proses pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang secara sistematis dan berkesinambungan melakukan penggunaan berbagai penilaian proses dan hasil belajar yang akan digunakan sebagai dasar perbaikan agar memberikan dampak peningkatan prestasi belajar siswa.</p> <p>WHO (MEMPERDAYAKAN) Oleh karena itu Guru perlu:</p> <p>HOW (MENGGERAKKAN)</p> <ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan penerapan berbagai teknik/metode penilaian pada proses dan hasil belajarsiswa, seperti testulis, teslisan, uji kinerja, portofolio. Selain itu lakukan lebih dari satu aspek capaian pembelajaran (sikap, pengetahuan dan keterampilan). Peningkatan penilaian secara sistemis dan berkesinambungan, misalnya penerapan langkah-langkah yang logis dari mulai persiapan, pelaksanaan, penilaian dan tindak lanjut, serta lakukan penilaian secara berkelanjutan (misal: ada ujian harian, mingguan, bulanan, formatif dan atau sumatif). Peningkatan evaluasi dampak perbaikan proses dan hasil belajarsiswa melalui pelaksanaan perbaikan program pembelajaran sebagai tindak lanjut hasil penilaian dan peningkatan prestasi siswa (sikap, pengetahuan dan keterampilan). 	4

20

Pembahasan Tugas Asinkronus

Rekap Jawaban Peserta		
No	Penjelasan Mengapa Salah untuk Proses Pembelajaran	Jumlah
2	<p>Alasannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menuliskan pentingnya komponen proses pembelajaran dari beberapa teori yang ada. Belum mencantumkan apa yang harus diperbaiki sesuai temuan. Jika ditinjau dari item yang paling rendah nilainya yaitu no.13 terkait dengan Penguasaan guru terhadap teknik dan metode penilaian. Selanjutnya ada keterkaitan dengan RPP dan media belajar. Belum menuliskan Bagaimana cara meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola proses pembelajaran Belum menuliskan siapa saja yang harus terlibat dalam usaha peningkatan mutu proses pembelajaran. 	1
3	Rekomendasi tidak fokus ke peningkatan kemampuan guru dalam penilain proses dan hasil belajar, sehingga menjadi tidak jelas rekomendasinya.	1
4	Rekomendasi tidak tepat karena yang mendapat nilai 2 adalah butir 13 : Ppenilaian proses dan hasil belajar digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan dilaksanakan secara sistemis. Rekomendasi seharusnya yaitu guru dalam melaksanakan proses penilaian hasil belajar siswa/peserta dan dilakukan analisis hasil penilaiannya dan hasilnya untuk perbaikan pembelajaran yang akan datang agar kualitas pembelajaran semakin meningkat dan akan berdampak pada lulusannya	1

21

ANALISIS ATAS KOMPONEN MUTU GURU

22

Pembahasan Tugas Asinkronus

Rekap Jawaban Peserta		
No	Penjelasan Mengapa Salah untuk Mutu Guru	Jumlah
1	<p>WHAT (MENGARAHKAN) Guru yang berkualitas adalah guru yang dapat menyusun pelaksanaan pembelajaran aktif, kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan lingkungan dan perangkat TIK (butir 19), secara mandiri berinisiatif untuk terus menerus mau meningkatkan kompetensi dan profesionalitasnya (butir 21), dan terus mengembangkan strategi, model dan media pembelajarannya.</p> <p>WHY (MEMPENGARUHI) Guru adalah juga seorang pembelajar yang harus terus mau belajar untuk meningkatkan kompetensi dirinya menjadi lebih baik lagi karena ilmu akan terus berkembang dengan pesat, dan keterampilan mengajar perlu terus diarah sehingga menjadi profesionalitas yang mumpuni sebagai guru di abad 21.</p> <p>WHO (MEMPERDAYAKAN) Oleh karena itu Guru perlu:</p> <p>HOW (MENGGERAKKAN)</p> <ol style="list-style-type: none"> Peningkatan keterampilan dalam penyusunan RPP yang memfasilitasi siswa aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan dengan penggunaan metode pembelajaran bervariasi dan menantang (seperti: merancang penelitian sederhana, melakukan tugas proyek, pembelajaran kooperatif, atau problem based learning), penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan memotivasi (seperti: PPT, video, objek konkret, atau objek tiruan); dan pelibatan sumber/bahan belajar yang bervariasi (seperti: buku, karya ilmiah, dan pemanfaatan lingkungan internal dan eksternal sekolah). Terus mau belajar melakukan pengembangan diri baik dilakukan sekolah dengan semua rekan guru secara internal setiap minggu maupun di luar sekolah seperti mengikuti KKG/MGMP, belajar, daring, mengikuti diklat/seminar, dll diikuti dengan publikasi dan berbagi pengembangan diri kepada teman sejawat. Mengembangkan/modifikasi strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran inovatif dan kreatif, dan meningkatkan penggunaan media/bahan/alat/sumber pembelajaran yang bervariasi (misal: PPT, video, gambar, bagan dll) termasuk perangkat berbasis TIK 	4

23

Pembahasan Tugas Asinkronus

Rekap Jawaban Peserta		
No	Penjelasan Mengapa Salah untuk Mutu Guru	Jumlah
2	<p>Alasannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> Belum mencantumkan apa saja yang harus diperbaiki sesuai temuan. Yaitu RPP, Kegiatan PKB, Penguasaan guru terhadap model, strategi, teknik mengajar, dan pembuatan dan penggunaan media belajar. Dan belum merujuk pada satu atau beberapa teori yang menyatakan pentingnya hal di atas. Belum secara rinci bentuk atau cara meningkatkan kompetensi dalam hal di atas, serta siapa saja yang harus bertanggungjawab melaksanakannya. 	1
3	Kalimat-kalimat yang tertulis bukan rekomendasi, tetapi kalimat kesimpulan dari fakta-fakta yang terjadi (bukan solusi dari permasalahan yang ada) sehingga tidak mengarahkan yang harus dilakukan oleh sekolah baik itu kepala sekolah maupun guru.	1
4	Rekomendasi tidak tepat karena yang mendapat nilai 2 adalah butir 19 : Guru menyusun perencanaan pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif dengan mengoptimalkan lingkungan dan memanfaatkan TIK atau cara lain yang sesuai dengan konteksnya, butir 21 : Guru melakukan pengembangan profesi berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan, butir 22 : Guru mengembangkan strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif Rekomendasi seharusnya yakni guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran dikelas, dituntut dalam membuat perencanaan pembelajaran (RPP) dan mampu memberikan pembelajaran yang inovatif. Untuk itu guru harus terus mengembangkannya secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan seperti MGMP, Diklat,	1

24

ANALISIS ATAS KOMPONEN MANAJEMEN SM

25

Rekap Jawaban Peserta		
No	Penjelasan Mengapa Salah untuk Manajemen SM	Jumlah
1	<p>WHAT (MENGARAHKAN) Kepala sekolah perlu mengelola segala aspek disekolahnya dengan baik, jelas, terukur, dan akuntabel. Pengelolaan berbagai aspek dalam sekolah perlu diperhatikan dengan baik, seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengembangan kurikulum tingkat satuan Pendidikan 2) Pengelolaan guru dan tenaga kependidikan yang komprehensif, efektif, efisien, dan akuntabel 3) Pemberian layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut, dan/atau karier 4) Komunikasi dan interaksi warga sekolah, orang tua siswa dan masyarakat secara harmonis <p>WHY (MEMPENGARUHI) Pengelolaan semua kegiatan sekolah yang diatur dengan profesional akan mengakibatkan seluruh aspek disekolah dapat berjalan dengan baik sehingga sekolah dapat memiliki kualitas tinggi pada proses pembelajaran, mutu guru dan manajemen sekolah serta pada akhirnya akan menghasilkan lulusan yang bermutu baik.</p> <p>WHO (MEMPERDAYAKAN) Oleh karena itu Pemimpin Sekolah/Kepala Sekolah perlu:</p> <p>HOW (MENGGERAKAN)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan keterlibatan para pemangku kepentingan untuk mengembangkan kurikulum di sekolahnya yang sesuai dengan tuntutan jaman ini dan konteks masyarakat sekitarnya. Kemudian mengimplementasikannya secara konsisten sesuai yang direncanakan, dan mengevaluasi secara sistematis, kreatif, inovatif, dan efektif dan berkesinambungan. 2) Meningkatkan pemberian kesempatan kepada guru-guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan, KKG/MGMP, seminar, pembelajaran daring, menuliskan lesson study di kelasnya, membagikan pengalaman dan praktik baik dalam mengajar di kelas, dll. 3) Meningkatkan pelayanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut, dan karier agar siswa-siswa yang memiliki karakter bermasalah dapat segera diperbaiki, bahkan dikembangkan hal positif dari diri siswa, dan siswa juga dibina untuk menentukan jurusannya di tingkat perguruan tinggi, bahkan di dunia kerja. 	4

26

Rekap Jawaban Peserta		
No	Penjelasan Mengapa Salah untuk Manajemen SM	Jumlah
2	<p>Alasannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan kalimat pembuka kurang tertata, sebaiknya ambil teori manajemen sekolah. 2. Belum mencantumkan hal yang sudah sangat baik yang dilakukan sekolah sebagai reward. 3. Belum focus pada apa yang sangat perlu diperbaiki sekolah, yaitu tentang manajemen BK. 4. Dalam memberikan Solusi belum terpusat pada apa yang seharusnya dilakukan oleh pihak sekolah. 	1
3	<p>Butir paling lemah di manajemen sekolah adalah butir 29 terkait dengan mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum secara sistematis, kreatif, inovatif, dan efektif dan butir 34 layanan bimbingan dan konseling siswa dalam bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut, dan karier untuk mendukung pencapaian dan pengembangan prestasi. Rekomendasi yang ada tidak focus pada penyelesaian masalah tersebut, bahkan tidak tersurat penyelesaian masalah, sehingga tidak sinkron dengan permasalahan.</p>	1
4	<p>Rekomendasi tidak tepat karena yang mendapat nilai 2 adalah butir 29 : Sekolah/madrasah mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum secara sistematis, kreatif, inovatif, dan efektif dan butir 34 : Sekolah/madrasah memberikan layanan bimbingan dan konseling siswa dalam bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut, dan karier untuk mendukung pencapaian dan pengembangan prestasi. Rekomendasi seharusnya Kepala sekolah membentuk team pengembang kurikulum untuk menyusun kurikulum secara sistimatis dan dapat dilaksanakan secara efektif sehingga proses pembelajaran akan berkualitas. Untuk mengantisipasi peserta didik / siswa yang alam belajar harus diberdayakan pelayanan bimbingan konselingnya.</p>	1

27

Pembahasan Tugas Asinkronus

**No 1:
Jawaban
yang
tepat
adalah:
Salah**

Alasannya:

- Walaupun ada What, Why, Who, dan How, namun rekomendasi yang ditulis kurang tepat dan tidak meliputi semua butir yang level kinerjanya rendah. Seharusnya rekomendasi yang diberikan harus masuk akal dan dan dapat dikerjakan oleh siswa/guru/kepsek dan ditujukan terutama pada level kinerja yang rendah terlebih dahulu karena itulah yang harus diprioritaskan oleh sekolah/madrasah untuk diperbaiki.

28



29



30

Penjelasan Mengapa Salah untuk Mutu Guru

Butir 21 guru melakukan PKB bukan dari diri sendiri tapi berdasarkan himbauan dari Kepala

Butir 19 level kinerja 2 adalah kemampuan guru untuk menguasai RPP masih kurang sistematis.

Nilai yang rendah (2) ada pada butir 19, 21 & 22.

Butir 22 guru sudah menggunakan metode & media beragam namun tidak berkaitan dengan tujuan pembelajaran.

Rekomendasinya:

- Pelatihan penggunaan media pembelajaran
- Berikan surat tugas pelatihan utk kenaikan pangkat & bukti kompetensi guru
- Melakukan diseminasi hasil pelatihan.

31

Penjelasan Mengapa Salah untuk Manajemen Sekolah

Butir 29 adalah tentang Sekolah/madrasah mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum secara sistematis, kreatif, inovatif, dan efektif. Nilai 2 yang diberikan asesor berarti pengembangan kurikulum tidak berdasarkan hasil evaluasi yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk digunakan sebagai perbaikan ke depannya.

Butir 34, adalah tentang memberikan layanan bimbingan dan konseling siswa dalam bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut, dan karier untuk mendukung pencapaian dan pengembangan prestasi. Nilai 2 yang diberikan asesor berarti layanan BK belum meliputi semua aspek (bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut dan/atau karier). Ditanyakan apakah daya belum sesuai dengan kebutuhan.

Rekomendasi:

- Menyusun RKS/RKAS bersama-sama.
- Krn tdk ada surat tugas pelatihan utk guru akan menyebabkan masalah pd RKS/RKAS.
- Melibatkan komite sekolah membangun sekolah.
- Memikirkan SOP rekrutmen
- Menganalisis kebutuhankaryawan

32

Contoh kalimat What and Why

Sekolah yang baik adalah sekolah yang memperhatikan prestasi belajar setiap siswanya karena hasil belajar yang baik merupakan salah satu indikator keberhasilan sekolah dalam mendidik siswa-siswanya.

Contoh kalimat Who dan How

- Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa direkomendasikan agar
- Guru menggunakan penilaian proses dan hasil belajar siswa untuk mengetahui apakah siswa sudah mengerti atau masih ada bagian yang sulit/belum dimengerti. Berdasarkan hal ini, guru dapat memperbaiki pembelajarannya agar hasil belajar siswa dapat meningkat.
- Guru perlu memakai metode/strategi/media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran agar dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut.
- Kepala sekolah beserta warga sekolah lainnya, setiap tahun perlu mengevaluasi kurikulum sekolah, sehingga mengetahui apakah yang dilakukan oleh semua warga sekolah sudah menunjang keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Hasil evaluasi tersebut digunakan untuk perbaikan kurikulum di tahun mendatang agar prestasi belajar siswa semakin baik.
- Kepala sekolah perlu merekrut guru BK yang secara khusus fokus pada layanan di bidang akademik agar dapat membantu kesulitan siswa dalam belajar.

33

Mengulang Ingat Cara Menuliskan Rekomendasi

• 90 Menit

34

Masih ingat langkah Menulis Rekomendasi?

Lihat nilai yg paling rendah dan buat analisis menyilang untuk butir yang saling berkorelasi

Tentukan mana komponen yang menjadi causa prima atau penyebab utama

Tuliskan di paling depan/awal pada setiap komponen, butir mana yang menjadi prioritas utama yang harus diperhatikan terlebih dahulu (biasanya butir yang paling jelek level kinerjanya).

Ingat Rumus 3W & 1 H, tulis kalimat HOW dengan jelas dan konkrit (dapat dilakukan) BUKAN normatif/umum

Contoh kalimat yang normatif: Guru perlu dilatih untuk mengajar dengan baik. BAIK? Kurang konkrit! Seperti apa mengajar yang baik? Asesor harus dilatih untuk menuliskan kurangnya guru pada daerah itu apa, sehingga BAN P dapat menuliskan rekomendasi ke tingkat Kabupaten/kota, Provinsi, dan Kemenag dengan jelas.

35

Contoh rekomendasi yang salah

MUTU LULUSAN

- Lulusan sudah memenuhi harapan stakeholder pendidikan khususnya orang tua siswa, dilihat dari segi religius, sikap, kejujuran, dan sosial. Madrasah perlu meningkatkan kualitas lulusan dari segi intelektual dan atau kemampuan akademik agar siswa dapat bersaing dengan lulusan
- sekolah/madrasah lainnya serta melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi pilihan/favorit.

Diambil dari visitasi Tahun 2022 atau 2021

36

Contoh rekomendasi yang salah

Kepala Sekolah agar: 1. Membimbing dan memfasilitasi kepada semua guru agar bersama-sama dengan siswa untuk membuat portofolio/kumpulan tugas-tugas semua mata pelajaran untuk setiap siswa yang terkait dengan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran. 2. Membimbing dan memfasilitasi kepada semua guru agar bersama-sama dengan siswa untuk membuat portofolio/kumpulan tugas pembelajaran yang mencakup materi tentang pengembangan kreativitas dan inovasi, serta nilai yang diperoleh siswa. 3. Berupaya sungguh-sungguh untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan lomba/kompetisi berbagai bidang yang terkait dengan pengembangan minat dan bakat hingga memperoleh prestasi/penghargaan tingkat lokal, nasional dan internasional. 4. Berupaya dengan sungguh-sungguh untuk meningkatkan prestasi akademik siswa dari tahun ke tahun, terutama nilai rapor kelas akhir dan nilai ujian sekolah, dengan cara menambah jam bimbingan belajar. 5. Membuat angket dan laporan hasil tracer study tentang kepuasan pemangku kepentingan terhadap sikap, pengetahuan dan keterampilan lulusan (bila sudah meluluskan).

Diambil dari visitasi Tahun 2022 atau 2021

37

Contoh rekomendasi

Mutu lulusan sebuah sekolah yang baik harus mengembangkan budaya berkomunikasi yang efektif dan beretika secara lisan dan tulisan melalui berbagai media yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di dalam dan di luar sekolah, keterampilan berkolaborasi sesuai karakteristik keterampilan abad ke-21 serta keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah sesuai karakteristik abad ke-21. Karena saat ini dibutuhkan mutu lulusan yang memiliki kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis dengan menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang memungkinkan para siswa dapat berkolaborasi dengan dunia luar dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi dengan berpikir kritis.

Oleh karena itu siswa perlu : 1) Mendapatkan pembiasaan berkominikasi baik secara lisan dandi dalam proses pembelajaran melalui kegiatan membaca buku dan merangkum kemudian merak menyampaikan apa yang merak dapat secara lisan maupun tulisan, serta sisw diberikesempatan unntk menyampaikan gagasannya atau bertnya pada guru yang disesuaikan dengan kekhususan yang dimiliki oleh siswa SLB 2). Mendapatkan kegiatan bekerjasama baik dalam kelas maupun diluar kelas melalui kegiatan kerja kelompok, bermain bersama di luar kelas , bergotong royong,berkunjung ke tempat sekolah lain atau tempat wisata. 3) Mendapatkan pembelajaran yang menstimulusmeraka untuk berpikir dalam pemecahan masalah seperti kegiatan yang berhubungan dengan sebab akibat dari suatu kejadian dalam kehidupan mereka sehari-hari yang disesuaikan dengan kekhususan siswa SLB dan hasil nya di jadikan portofolio.

Diambil dari visitasi Tahun 2022 atau 2021

38

Contoh rekomendasi

Siswa-siswa di sebuah sekolah yg baik harus dapat berkomunikasi dan berkolaborasi, memiliki keterampilan berpikir kritis, dan kreatif dan inovatif. Disamping itu siswa juga harus memiliki kedisiplinan, religiusitas yang tinggi, bekerja keras, tangguh, dan pantang menyerah. Siswa di sekolah harus terhindar dari perilaku kekerasan baik secara verbal maupun fisik. Karena saat ini dibutuhkan mutu lulusan yang memiliki kompetensi abad 21 dan karakter seperti yang disebutkan di atas untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu siswa perlu: (1) mendapatkan kesempatan mengembangkan kompetensi abad 21 melalui program remedial yang bertujuan untuk membantu siswa yang belum tuntas menguasai kompetensi yang ditetapkan dan melalui program pengayaan bagi siswa yang telah mencapai kompetensi yang ditetapkan. (2) mendapatkan kesempatan mengembangkan kompetensi abad 21 melalui membaca berbagai macam sumber bacaan, diwajibkan membaca buku apa aja 15 menit sebelum proses pembelajaran dimulai, membuat sinopsis dari hasil bacaan, dan menceritakan kembali bacaannya kepada teman lain.

Diambil dari visitasi Tahun 2022 atau 2021

39

Proses Pembelajaran

- Dalam proses pembelajaran guru perlu meningkatkan kemampuan dirinya, khususnya dari segi kreativitas dan inovasi pembelajaran dengan melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan, diikuti dengan penggunaan metode yang menyenangkan serta media pembelajaran yang memadai.

40

Contoh rekomendasi yang benar dan baik

- Narsum menjelaskan mengapa rekomendasi ini benar dan baik

BANP Memberikan contoh sesuai pernyataan di atas diambil dari visitasi Tahun 2022 atau 2021

41

Langkah membuat kalimat "what"

- 1 Perhatikan nilai yang belum mencapai level 4 pada butir-butir di setiap komponen
- 2 Pikirkan pada butir yang belum mencapai level 4 itu, kondisi seperti apa yang seharusnya dicapai oleh sekolah yang baik untuk butir yang rendah tersebut
- 3 Kelompokkan nilai butir yang belum mencapai level 4 berdasarkan sub komponen
- 4 Tuliskan kalimat yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai oleh sekolah tersebut

42

Latihan membuat kalimat How (narsum membimbing peserta)

Komponen	MUTU ULUSAN										PROSES PEMBELAJARAN										MUTU GURU										MANAJEMEN SEKOLAH																					
	Kualitas		Kuantitas		Efektivitas		Efisiensi		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan																			
Sub Komponen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50		
Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50		
Level	3	3	4	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	1	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4

Kalimat how untuk Mutu Lulusan

1 Tuliskan nilai yang belum mencapai level 4

- Kompetensi abad 21 pada butir 5, 6, 7, 8, dan 10
- Karakter siswa pada butir 1, 2, dan 4
- Kepuasan pemangku kepentingan pada butir 11

Catatan:
(kompetensi abad 21 dituliskan lebih dahulu karena Sebagian besar butir-butir tersebut memiliki level 2 / lebih rendah dari butir-butir karakter siswa)

55

Latihan membuat kalimat How (narsum membimbing peserta)

Komponen	MUTU ULUSAN										PROSES PEMBELAJARAN										MUTU GURU										MANAJEMEN SEKOLAH																			
	Kualitas		Kuantitas		Efektivitas		Efisiensi		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan															
Sub Komponen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
Level	3	3	4	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	1	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4

Kalimat how untuk Mutu Lulusan

2 Perhatikan hasil analisis menyilang

- Kompetensi abad 21 yang rendah dipengaruhi oleh:
 - Kualitas dan iklim pembelajaran yang kurang baik (butir 12, 13, 14, dan 16)
 - Guru yang tidak reflektif (butir 20), serta mutu guru yang belum maksimal (butir 19, 21, dan 22)
- Karakter siswa yang belum maksimal dipengaruhi oleh pengelolaan guru BK yang rendah (butir 34)
- Kepuasan Pemangku kepentingan berkorelasi dengan karakter siswa yang baik dan siswa yang kompeten (mutu lulusan berkualitas). (butir 11)

56

Latihan membuat kalimat How (narsum membimbing peserta)

Komponen	MUTU ULUSAN										PROSES PEMBELAJARAN										MUTU GURU										MANAJEMEN SEKOLAH																			
	Kualitas		Kuantitas		Efektivitas		Efisiensi		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan															
Sub Komponen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
Level	3	3	4	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	1	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4

Kalimat how untuk Mutu Lulusan

3 Pikirkan bentuk kegiatan atau tindakan konkrit yang harus dilakukan oleh sekolah sesuai dengan hasil analisis menyilang (ingat alur kerangka pikir IASP 2020)

- Kompetensi abad 21 yang rendah dipengaruhi oleh:
 - (lihat komponen proses pembelajaran dan mutu guru)
 - Komponen Proses Pembelajaran:** Kualitas dan iklim pembelajaran yang kurang baik (butir 12, 13, 14, dan 16)
 - Butir 12 melibatkan seluruh siswa secara aktif dalam berpikir tingkat tinggi
 - Butir 13 penilaian proses dan hasil belajar menjadi bahan perbaikan pembelajaran
 - Butir 14 remedial perlu diberikan kepada siswa dan hasilnya dievaluasi
 - Butir 16 kegiatan membaca dan menulis perlu diterapkan dalam pembelajaran
 - Komponen Mutu Guru:** Guru yang tidak reflektif (butir 20), serta mutu guru yang belum maksimal (butir 19, 21, dan 22)
 - Butir 20 guru menggunakan hasil evaluasi diri untuk perbaikan pengajarannya
 - Butir 19 guru menyusun RPP yang melibatkan siswa untuk aktif, kreatif, dan inovatif melalui penggunaan TIK
 - Butir 21 guru mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan-pelatihan secara berkala
 - Butir 22 guru menggunakan strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran agar siswa dapat mengerti pelajaran dengan baik

Perhatikan tanda panah yang menunjuk ke arah butir-butir yang berkaitan dengan kompetensi abad 21 yang rendah.

57

Latihan membuat kalimat How (narsum membimbing peserta)

Komponen	MUTU ULUSAN										PROSES PEMBELAJARAN										MUTU GURU										MANAJEMEN SEKOLAH																			
	Kualitas		Kuantitas		Efektivitas		Efisiensi		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan															
Sub Komponen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
Level	3	3	4	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	1	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4

Kalimat how untuk Mutu Lulusan

3 Pikirkan bentuk kegiatan atau tindakan konkrit yang harus dilakukan oleh sekolah sesuai dengan hasil analisis menyilang (ingat alur kerangka pikir IASP 2020)

- Karakter siswa yang belum maksimal dipengaruhi oleh pengelolaan guru BK yang rendah (butir 34)
 - Butir 34 Guru memberikan layanan bimbingan konseling siswa untuk meningkatkan kedisiplinan, mempraktikkan ajaran agama yang baik dalam kehidupan sehari-hari dan tidak melakukan perundungan baik secara fisik maupun verbal kepada orang lain
- Kepuasan pemangku kepentingan yang rendah berkorelasi dengan butir yang rendah pada sub komponen karakter siswa dan kompetensi abad 21, dan juga berkorelasi dengan nilai level kinerja rendah pada sub komponen dalam proses pembelajaran (butir 12, 13, 14, dan 16) dan mutu guru (butir 19, 20, 21, dan 22).

Perhatikan tanda panah yang menunjuk ke arah butir-butir yang berkaitan dengan kompetensi abad 21 yang rendah.

58

Latihan membuat kalimat How (narsum membimbing peserta)

Komponen	MUTU ULUSAN										PROSES PEMBELAJARAN										MUTU GURU										MANAJEMEN SEKOLAH																			
	Kualitas		Kuantitas		Efektivitas		Efisiensi		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan															
Sub Komponen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
Level	3	3	4	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	1	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4

Kalimat how untuk Mutu Lulusan

4 Tuliskan kalimat yang menyarankan sekolah melakukan kegiatan atau Tindakan konkrit tersebut agar nilai pada butir-butir yang rendah dapat meningkat

- Kompetensi abad 21 yang rendah dipengaruhi oleh:
 - Komponen Proses Pembelajaran:** Kualitas dan iklim pembelajaran yang kurang baik (butir 12, 13, 14, dan 16)
 - Butir 12 melibatkan seluruh siswa secara aktif dalam berpikir tingkat tinggi
 - Dalam proses pembelajaran, guru perlu melibatkan siswa secara aktif untuk berpikir tingkat tinggi melalui diskusi yang mengharuskan siswa menganalisis suatu hal, memecahkan masalah, menyimpulkan fenomena yang terjadi, berdebat antar kelompok, atau membuat suatu produk/proyek, dll.
 - Butir 13 penilaian proses dan hasil belajar menjadi bahan perbaikan pembelajaran
 - Guru memberikan asesmen (penilaian proses) dalam setiap pertemuan dan hasilnya dijadikan dasar untuk mengetahui siswa siswa yang belum mengerti sehingga guru dapat mengulangi kembali bagian/materi yang belum dipahami oleh siswa. Penilaian proses bukan untuk mengumpulkan nilai siswa, melainkan untuk mengetahui hal yang belum dimengerti siswa.

59

Latihan membuat kalimat How (narsum membimbing peserta)

Komponen	MUTU ULUSAN										PROSES PEMBELAJARAN										MUTU GURU										MANAJEMEN SEKOLAH																			
	Kualitas		Kuantitas		Efektivitas		Efisiensi		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan		Kebermanaknaan															
Sub Komponen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
Level	3	3	4	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	1	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4

Kalimat how untuk Mutu Lulusan

4 Tuliskan kalimat yang menyarankan sekolah melakukan kegiatan atau Tindakan konkrit tersebut agar nilai pada butir-butir yang rendah dapat meningkat

- Kompetensi abad 21 yang rendah dipengaruhi oleh:
 - Komponen Proses Pembelajaran:** Kualitas dan iklim pembelajaran yang kurang baik (butir 12, 13, 14, dan 16)
 - Butir 14 remedial perlu diberikan kepada siswa dan hasilnya dievaluasi
 - Setelah diketahui hasil belajar untuk satu KD, guru perlu melakukan remedial kepada siswa yang belum mencapai KKM. Remedial dilakukan dengan mengajarkan kepada siswa terlebih dahulu bagian/materi apa yang belum dikuasai. Hasil dari remedial perlu dievaluasi kembali oleh guru, jika masih belum mencapai KKM, guru perlu membantu siswa kembali sampai siswa dapat mencapai KKM.
 - Butir 16 kegiatan membaca dan menulis perlu diterapkan dalam pembelajaran
 - Guru perlu melatih siswa membaca dan menulis baik di dalam kelas maupun di luar kelas misalnya melalui pemberian waktu membaca 5 menit di awal pembelajaran, PR membaca materi yang akan dibahas kemudian didiskusikan di kelas, membuat ringkasan pelajaran, menuliskan review dari sebuah buku/artikel, membuat jurnal bacaan, menjadwalkan siswa menulis untuk majalah sekolah/majalah dinding/blog kelas, dll.

60

Menggabungkan semua kalimat What, Why, Who, dan How

• Karakter Siswa

Disamping itu siswa-siswa di SD X harus memiliki **kedisiplinan tinggi** (butir 1), mempraktikkan ajaran agama dan kepercayaannya yang baik dalam kesehariannya (butir 2), tidak melakukan perundungan secara verbal dan fisik (butir 4), serta berperan aktif dalam usaha pencegahan perundungan.

Karena di sekolah yang baik, siswa dibentuk secara holistik, yaitu bukan hanya aspek kognitifnya saja yang perlu dikembangkan melainkan juga aspek psikomotorik (tingkah laku baik yang dilakukan secara otomatis/kebiasaan) dan afektif (sikap dan akhlak).

Oleh karena itu,

Kepala Sekolah perlu merekrut guru BK atau memberikan pelatihan kepada guru kelas dan mata pelajaran lainnya tentang bagaimana dapat membimbing siswa dalam hal pembinaan/pembiasaan karakter baik.

- Semua warga sekolah harus terlibat dalam pembentukan karakter siswa melalui proses pembiasaan yang dilakukan sehari-hari di sekolah, misalnya saling mengucapkan salam, memberikan senyuman jika bertemu, menegakkan disiplin positif di sekolah, memberikan penghargaan kepada siswa yang disiplin (tidak melanggar aturan sekolah), rajin sholat/ke tempat ibadah atau melakukan perbuatan baik lainnya yang diajarkan agama, membuat poster anti bullying, membuat "talk show", vlog, drama tentang bahaya perundungan, dll.

67

Menggabungkan semua kalimat What, Why, Who, dan How

• Kepuasan Pemangku Kepentingan

- Sekolah yang menghasilkan mutu lulusan yang berkualitas akan memuaskan semua pemangku kepentingan karena Salah satu indikator keberhasilan sekolah diukur melalui kepuasan pemangku kepentingan

- Oleh karena itu,
- Kepala Sekolah perlu mengingatkan agar guru dapat menerapkan pembiasaan karakter baik pada siswa dalam keseharian di sekolah. Kepala Sekolah juga memotivasi guru-guru agar dapat berinisiatif mengembangkan dirinya melalui presentasi kesaksian nyata guru-guru yang berprestasi, menonton video/youtube ttg. guru yang berhasil, studi banding ke sekolah lain, membuat program lesson study, program pembiasaan karakter baik misalnya memberi salam, tepat waktu, menyayangi teman, dll. sehingga proses pembiasaan dan pembelajaran meningkat yang berakibat pada kemampuan dan karakter siswa juga meningkat. Dengan demikian, mutu lulusan sekolah menjadi baik sehingga dapat memuaskan pemangku kepentingan.

68

Tanya Jawab dan Latihan Bersama

• 30 Menit

69

Latihan Menulis Rekomendasi

- Buatlah analisis menyilang dan rekomendasi untuk **komponen Proses Pembelajaran** berdasarkan table berikut ini. (ingat Latihan sebelumnya)

Komponen	MUTU LULUSAN					PROSES PEMBELAJARAN					MILIKSI GURU					MILIKSI SISWA																					
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5																	
Sub-Komponen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
Level	3	3	4	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	4	2	4	4	4	3	1	3	3	3	2	2	4	4	3	1	4	3	3	4	2	1	4

1. Buat analisis menyilang pada komponen proses pembelajaran
2. Buat kalimat what
3. Buat kalimat why
4. Buat kalimat How
5. Tentukan siapa yang bertanggung jawab melakukan How
6. Gabungkan semua kalimat tersebut (nomor 2 sd 5) menjadi rekomendasi untuk komponen proses pembelajaran.

70

Catatan Narsum

SESI TANYA JAWAB DAN LATIHAN BERSAMA

1. 10 MENIT KERJA KELOMPOK 3 ORANG
2. 20 MENIT PEMBAHASAN SOAL LATIHAN BERSAMA-SAMA
DIPIMPIN OLEH NARSUM (BUKAN PRESENTASI KELOMPOK)

71

KERJA KELOMPOK (10 MENIT)

BREAKOUT ROOM (3 ORANG/KELOMPOK)

- KUMPULKAN KE PENDAMPING UNTUK DAPAT DILIHAT OLEH NARSUM →
- TIDAK PERLU DIBAHAS

72

Catatan Narsum Peserta dapat merevisi tugas kelompok secara individu dan dikirim ulang ke pendamping → PR (tidak dikerjakan di sesi ini)

- Anggota BAN P dapat membandingkan hasil kerja kelompok sebelum dan kerja individu peserta dalam merevisi pekerjaan kelompok sesudah pembahasan bersama.
- Jika asesor dapat membuat revisi sesuai dengan pembahasan, maka dapat dikategorikan sebagai asesore yang baik.
- Asesor yang melakukan plagiat (jawaban individu sama persis dengan temannya), maka kedua jawaban asesore dinilai 0. Asesor tersebut dikategorikan sebagai asesore yang tidak baik.

73

Pembahasan Latihan Bersama

Versi Lengkap

74

Latihan Menulis Rekomendasi

- Buatlah analisis menyilang dan rekomendasi untuk **komponen Proses Pembelajaran** berdasarkan table berikut ini.

Komponen	MUTU LULUSAN					PROSES PEMBELAJARAN					MUTU GURU					MANAJEMEN SEKOLAH																			
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5															
Sub Komponen	Materi					Metode					Keterampilan					Perencanaan																			
Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
Level	3	3	4	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	4	2	4	4	4	3	1	3	3	3	2	2	4	4	3	1	4	3	4	2	4

1. Buat analisis menyilang pada komponen proses pembelajaran
2. Buat kalimat what
3. Buat kalimat why
4. Buat kalimat How
5. Tentukan siapa yang bertanggung jawab melakukan How
6. Gabungkan semua kalimat tersebut (nomor 2 sd 5) menjadi rekomendasi untuk komponen proses pembelajaran.

75

Buat Analisis Menyilang

- Butir Proses Pembelajaran Yang rendah
 - butir 14
 - butir 16
 - butir
- Dipengaruhi oleh:
 - butir
 - butir
 - butir

76

KERANGKA PIKIR

Perhatikan tanda panah yang berwarna hitam, yang berpengaruh langsung

- **Komponen mutu lulusan** dipengaruhi secara langsung oleh **komponen proses pembelajaran** dan **mutu guru**
- **Komponen mutu guru** mempengaruhi **proses pembelajaran** dan **mutu lulusan**
- **Komponen manajemen sekolah** mempengaruhi komponen mutu guru dan proses pembelajaran
- **Komponen manajemen sekolah** tidak mempengaruhi langsung terhadap komponen mutu lulusan, tetapi harus melalui komponen proses pembelajaran dan mutu guru.

Oleh karena itu, pada waktu menghubungkan butir-butir IASP 2020 perhatikan konsep pengaruh langsung dari kerangka pikir IASP 2020.

Jadi, Ketika anda ingin menghubungkan butir-butir mutu lulusan, maka butir-butir pada komponen mutu guru atau proses pembelajaran yang anda harus cari hubungannya lebih dahulu.

77

Masih ingat tahapan Analisis Menyilang?

Sajikan semua data level kinerja dari sekolah/madrasah

Lihat mana butir yang persentasenya paling rendah, beri warna.

Cari hubungan butir yang memiliki level yang rendah dengan butir lain. Lihat apakah butir lainnya juga memiliki level yang rendah.

Jika Ya, buatlah hubungan sebab akibat di antara butir-butir tersebut. Kemudian dijadikan bahan rekomendasi.

Jika tidak, dicari alasannya mengapa tidak berhubungan. Hal ini dapat dijadikan bahan rekomendasi.

78

Buat Kalimat What

Guru melakukan pembiasaan literasi membaca dan menulis di sekolah/madrasah yang berdampak pada (1) terbentuknya budaya membaca dan menulis di luar kelas, (2) menghasilkan karya literasi seperti majalah dinding, serpen, dan karya tulis lainnya, dan (3) terpublikasinya karya literasi siswa di masyarakat.

79

Buat Kalimat Why

- Program remedial adalah membantu siswa yg mengalami kesulitan belajar dan menguasai kompetensi yg ditentukan dapat mencapai prestasi yg diharapkan dan melalui proses perbaikan , baik dari segi proses belajar mengajar maupun keberibadian peserta didik

80

Buat Kalimat WHO

- Oleh karena itu guru perlu :
 1. melakukan remedial terhada dirinya sendiri dan mencari tahu kesalahan apa yg telah ia lakukan di mengajar.
 2. melakukan evaluasi melalui remedial utk guru dan siswa sbg umpan balik atau feed bck dri proses pembelajaran
 - Melakukan remedial utk membantu peserta didik yg mengalami kesulitan belajar agar siswa dapat memncapai prestasi baikdari segi proses belajar maupun keberibadian siswa.

81

Buat Kalimat How

- Disarankan
 1. agar guru menganalisis kebutuhan , mengidentifikasi kesulitan dan kebutuhan dalam proses pebelajaran
 2. guru merancang pembelajaran , yg meliputi rencana pembelajaran, merancang ber bagai kegiatan, seperti belajar kelompok , belajar mandiri, pematatan kurikulum , membuat pertanyaan2 yg bertujuan mengarahkan siswa dim mempelajari bahan tsb. Memberikan pekerjaan rumah, dll
 3. kepala sekolah/madrasah membuat program dan memfasilitasi guru utk melaksanakan remedial, me yapkan tempat, mengalokasi anggaran, memberikan pelatihan para guru agar cakap dalam melaksanakan remedial dan pengayaan.

82

Penggabungan Kalimat WHAT, WHY, WHO, dan HOW

83

Kunci Jawaban
Latihan Bersama
Versi Lengkap

84

Latihan membuat kalimat what (narsum membimbing peserta)

Komponen	MUTU LULUSAN										PROSES PEMBELAJARAN										MUTU GURU										MAKNA DAN SUDUT															
	Kualitas		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar															
Sub-Komponen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
Level	3	3	4	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Kalimat what untuk Proses Pembelajaran

1 Nilai yang belum mencapai level 4

- Kualitas Pembelajaran pada butir 12, 13 dan 14
- Iklim Belajar pada butir 16

Catatan:
(Kualitas Pembelajaran dan Iklim Belajar dapat dituliskan tidak berurutan karena butir-butir tersebut memiliki level 2 / lebih rendah yang sama banyaknya meskipun Kualitas Pembelajaran lebih banyak butir-butir yang berada di level 3)

85

Komponen	MUTU LULUSAN										PROSES PEMBELAJARAN										MUTU GURU										MAKNA DAN SUDUT															
	Kualitas		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar															
Sub-Komponen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
Level	3	3	4	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Kalimat what untuk Proses Pembelajaran

2 Pikirkan pada butir yang rendah itu pada sub komponen Kualitas Pembelajaran, kondisi seperti apa yang seharusnya dicapai oleh sekolah yang baik untuk butir yang rendah tersebut 12, 13 dan 14 (lihat tabel level kinerja)

14. Program remedial dan/atau pengayaan diberikan kepada siswa yang memerlukan

LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Guru melaksanakan program remedial dan/atau pengayaan kepada siswa yang memerlukan, berstruktur, dan berkegiatan dengan menggunakan berbagai strategi dan berkesinambungan hasil belajar siswa
3	Guru melaksanakan program remedial dan/atau pengayaan kepada siswa yang memerlukan dan berstruktur dengan menggunakan berbagai strategi dan berkesinambungan hasil belajar siswa
2	Guru melaksanakan program remedial dan/atau pengayaan kepada siswa yang memerlukan dan berstruktur dengan menggunakan berbagai strategi dan berkesinambungan hasil belajar siswa
1	Guru melaksanakan program remedial dan/atau pengayaan kepada siswa yang memerlukan dan berstruktur dengan menggunakan berbagai strategi dan berkesinambungan hasil belajar siswa

86

Komponen	MUTU LULUSAN										PROSES PEMBELAJARAN										MUTU GURU										MAKNA DAN SUDUT															
	Kualitas		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar															
Sub-Komponen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
Level	3	3	4	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Kalimat what untuk Proses Pembelajaran

2 Pikirkan pada butir yang rendah itu pada sub komponen Iklim Belajar, kondisi seperti apa yang seharusnya dicapai oleh sekolah yang baik untuk butir yang rendah tersebut 16 (lihat tabel level kinerja)

LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Guru melakukan pembinaan literasi membaca dan menulis di sekolah/madrasah yang berdampak pada (1) terbentuknya budaya membaca dan menulis di luar kelas, (2) mengaktifkan karya-karya literasi seperti majalah/dinding, standing, corpan, dan karya tulis lainnya, dan (3) terpencilnya karya literasi siswa di masyarakat.
3	Guru melakukan pembinaan literasi membaca dan menulis di sekolah/madrasah yang berdampak pada (1) terbentuknya budaya membaca dan menulis di luar kelas, (2) mengaktifkan karya-karya literasi seperti majalah/dinding, corpan, dan karya tulis lainnya.
2	Guru melakukan pembinaan membaca, menulis, berdiskusi, berdiskusi, atau berkarya tetapi belum berdampak pada kebiasaan yang dilakukan oleh siswa di
1	Guru belum melakukan pembinaan membaca, menulis, berdiskusi, berdiskusi, atau berkarya secara berprogram.

87

Latihan membuat kalimat what

Komponen	MUTU LULUSAN										PROSES PEMBELAJARAN										MUTU GURU										MAKNA DAN SUDUT															
	Kualitas		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar															
Sub-Komponen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
Level	3	3	4	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Kalimat what untuk Proses Pembelajaran

3 Tuliskan kalimat yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai oleh sekolah tersebut untuk butir a. Sub komponen Kualitas Pembelajaran butir 12, 13 dan 14 (lihat table level kinerja 4 pada butir 12, 13 dan 14)

Contoh kalimat:
Sekolah yang bermutu akan melaksanakan Proses Pembelajaran kepada siswa dengan belajar secara aktif melibatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, melalui pengalaman yang konkret, dan materi yang bermakna bagi kehidupan serta berdampak pada pemecahan masalah sehari-hari (butir 12), melalui penilaian proses dan hasil belajar menggunakan berbagai teknik penilaian untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran secara sistemis dan berkesinambungan yang berdampak pada perbaikan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. (butir 13), dan melaksanakan program remedial dan/atau pengayaan yang sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan dengan menggunakan berbagai strategi dan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa (butir 14)

b. Sub komponen Iklim Belajar butir 16 (lihat table level kinerja 4 pada butir 16)

Contoh kalimat:
Disamping itu guru melakukan pembinaan literasi membaca dan menulis di sekolah/madrasah yang berdampak pada terbentuknya budaya membaca dan menulis (butir 16).

88

Latihan membuat kalimat why

Komponen	MUTU LULUSAN										PROSES PEMBELAJARAN										MUTU GURU										MAKNA DAN SUDUT															
	Kualitas		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar															
Sub-Komponen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
Level	3	3	4	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Kalimat why untuk Proses Pembelajaran

1 Nilai yang belum mencapai level 4

- Kualitas Pembelajaran pada butir 12, 13 dan 14
- Iklim Belajar pada butir 16

Catatan:
(Kualitas Pembelajaran dan Iklim Belajar dapat dituliskan tidak berurutan karena butir-butir tersebut memiliki level 2 / lebih rendah yang sama banyaknya meskipun Kualitas Pembelajaran lebih banyak butir-butir yang berada di level 3)

89

Latihan membuat kalimat Why

Komponen	MUTU LULUSAN										PROSES PEMBELAJARAN										MUTU GURU										MAKNA DAN SUDUT															
	Kualitas		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar		Kualitas Pembelajaran		Iklim Belajar															
Sub-Komponen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
Level	3	3	4	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Kalimat why untuk Proses Pembelajaran

2 Pikirkan pada butir yang rendah itu, alasan yang rasional mengapa sekolah yang baik seharusnya memperoleh nilai yang tinggi pada butir tersebut (ingat sesi telah perangkat tentang rasional komponen mutu lulusan)

3 Alasan yang rasional dapat diperoleh dari teori Pendidikan, hasil penelitian, regulasi, filosofi, dan lain-lain

4 Tuliskan kalimat yang memberikan alasan dengan dasar yang rasional untuk butir yang rendah tersebut

Alasan dan contoh kalimat untuk:

- Kualitas Pembelajaran pada butir 12, 13 dan 14
 - Kualitas pembelajaran yang tinggi memberikan siswa kesempatan terlibat aktif dalam proses pembelajaran karena siswa adalah inti dari proses belajar mengajar Kemp(1997:4)
 - Penilaian diperlukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan sebagai acuan dalam melakukan perbaikan sehingga siswa menguasai kompetensi yang ingin dicapai dari proses pembelajaran
 - Program remedial memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencapai kompetensi yang dipersyaratkan setelah melalui proses pembelajaran Kunandar (2007)
- Iklim Belajar pada butir 16
 - Kemampuan literasi membaca dan menulis menjadi modal siswa dalam memahami dan memaknai literasi seperti bacaan dan gejala alam serta banyak hal yang saling berhubungan sehingga mampu berpikir kritis dan logis

90

Latihan membuat kalimat who

Komponen	MUTU SISWA					PROSES PEMBELAJARAN					MUTU GURU					MANAJEMEN SEKOLAH																			
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5															
Sub-Komponen	Kualitas Pembelajaran					Kualitas Pembelajaran					Kualitas Pembelajaran					Kualitas Pembelajaran																			
Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
Level	3	3	4	3	2	2	2	4	2	3	3	2	4	2	4	4	3	2	3	2	3	2	4	3	2	4	3	1	4	3	1	3	3	4	2

Kalimat who untuk Proses Pembelajaran

1 Nilai yang belum mencapai level 4

- Kualitas Pembelajaran pada butir 12, 13 dan 14
- Iklim Belajar pada butir 16

Catatan:
(Kualitas Pembelajaran dan Iklim Belajar dapat dituliskan tidak berurutan karena butir-butir tersebut memiliki level 2 / lebih rendah yang sama banyaknya meskipun Kualitas Pembelajaran lebih banyak butir-butir yang berada di level 3)

91

Langkah membuat kalimat Who

Komponen	MUTU SISWA					PROSES PEMBELAJARAN					MUTU GURU					MANAJEMEN SEKOLAH																			
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5															
Sub-Komponen	Kualitas Pembelajaran					Kualitas Pembelajaran					Kualitas Pembelajaran					Kualitas Pembelajaran																			
Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
Level	3	3	4	3	2	2	2	4	2	3	3	2	4	2	4	4	3	2	3	2	3	2	4	3	2	4	3	1	4	3	1	3	3	4	2

2 Tentukan siapa yang harus bertanggung jawab melakukan kalimat how berdasarkan hasil analisis menyilang

3 Yang bertanggung jawab melakukan kalimat how berdasarkan Hasil analisis menyilang adalah

- Kualitas Pembelajaran yang rendah (butir 12, 13, dan 14) dipengaruhi oleh:
 - Guru : Guru yang tidak reflektif (butir 20), serta mutu guru yang belum maksimal (butir 19, 21, dan 22)
 - Kepala Sekolah : dalam kepemimpinan kepek (butir 24 dan 25) proses penjaminan mutu dengan menerapkan SPMI (butir 35), mengevaluasi kurikulum (butir 29)
- Iklim Belajar dalam hal ini Literasi (butir 16) yang rendah dipengaruhi oleh
 - Guru yang tidak menggunakan strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran agar siswa dapat menerapkan literasi dengan baik (butir 22).

92

Latihan membuat kalimat how

Komponen	MUTU SISWA					PROSES PEMBELAJARAN					MUTU GURU					MANAJEMEN SEKOLAH																			
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5															
Sub-Komponen	Kualitas Pembelajaran					Kualitas Pembelajaran					Kualitas Pembelajaran					Kualitas Pembelajaran																			
Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
Level	3	3	4	3	2	2	2	4	2	3	3	2	4	2	4	4	3	2	3	2	3	2	4	3	2	4	3	1	4	3	1	3	3	4	2

Kalimat how untuk Proses Pembelajaran

1 Nilai yang belum mencapai level 4

- Kualitas Pembelajaran pada butir 12, 13 dan 14
- Iklim Belajar pada butir 16

Catatan:
(Kualitas Pembelajaran dan Iklim Belajar dapat dituliskan tidak berurutan karena butir-butir tersebut memiliki level 2 / lebih rendah yang sama banyaknya meskipun Kualitas Pembelajaran lebih banyak butir-butir yang berada di level 3)

93

Latihan membuat kalimat How

Komponen	MUTU SISWA					PROSES PEMBELAJARAN					MUTU GURU					MANAJEMEN SEKOLAH																			
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5															
Sub-Komponen	Kualitas Pembelajaran					Kualitas Pembelajaran					Kualitas Pembelajaran					Kualitas Pembelajaran																			
Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
Level	3	3	4	3	2	2	2	4	2	3	3	2	4	2	4	4	3	2	3	2	3	2	4	3	2	4	3	1	4	3	1	3	3	4	2

Kalimat how untuk Proses Pembelajaran

3 Pikirkan bentuk kegiatan atau tindakan konkrit yang harus dilakukan oleh sekolah sesuai dengan hasil analisis menyilang (ingat alur kerangka pikir IASP 2020)

- Kualitas Pembelajaran (butir 14) yang rendah dan belum maksimal (butir 12, 13) dipengaruhi oleh :
 - Komponen Mutu Guru: Guru yang tidak reflektif (butir 20), serta mutu guru yang belum maksimal (butir 19, 21, dan 22)
 - Butir 19 guru menyusun RPP yang melibatkan siswa untuk aktif, kreatif, dan inovatif melalui penggunaan TIK
 - Butir 21 guru mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan-pelatihan secara berkala
 - Butir 22 guru menggunakan strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran agar siswa dapat mengerti pelajaran dengan baik.
 - Komponen manajemen sekolah seperti evaluasi kurikulum (butir 29), kepemimpinan kepek (butir 24) dan penerapan SPMI (butir 35)
- Iklim Belajar (butir 16) yang rendah dipengaruhi oleh:
 - Guru yang tidak menggunakan strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran agar siswa dapat menerapkan literasi dengan baik (butir 22).

94

Menggabungkan semua kalimat What, Why, Who, dan How

Kualitas Pembelajaran

- Sekolah yang bermutu akan melaksanakan Proses Pembelajaran kepada siswa dengan belajar secara aktif melibatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, melalui pengalaman yang konkret, dan materi yang bermakna bagi kehidupan serta berdampak pada pemecahan masalah sehari-hari (butir 12), melalui penilaian proses dan hasil belajar menggunakan berbagai teknik penilaian untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran secara sistematis dan berkesinambungan yang berdampak pada perbaikan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. (butir 13), dan melaksanakan program remedial dan/atau pengayaan yang sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan dengan menggunakan berbagai strategi dan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa (butir 14)
- Karena kualitas pembelajaran yang tinggi memberikan siswa kesempatan terlibat aktif dalam proses pembelajaran karena siswa adalah inti dari proses belajar mengajar (Kemp, 1997). Setelah selesai pembahasan materi, penilaian terhadap siswa diperlukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan sebagai acuan dalam melakukan perbaikan sehingga siswa menguasai kompetensi yang ingin dicapai dari proses pembelajaran. Ketika siswa mendapat nilai yang belum mencapai KKM, program remedial perlu diberikan agar siswa mendapatkan kesempatan untuk mencapai kompetensi yang dipersyaratkan. (Kunandar, 2007)

95

Menggabungkan semua kalimat What, Why, Who, dan How

- Oleh karena itu,
- Pada waktu menyusun RPP, guru perlu melibatkan siswa secara aktif untuk berpikir tingkat tinggi melalui diskusikelompok yang mengharuskan siswa menganalisis suatu hal, memecahkan masalah di lingkungan sekitar, menyimpulkan fenomena yang terjadi, berdebat antar kelompok, menuliskan komentar, membuat suatu produk/proyek, dan mempresentasikan asil karyanya, dll.
- Dalam proses pembelajaran, guru perlu menggunakan berbagai model, metode, teknik, dan media pembelajaran yang memotivasi siswa mengembangkan keterampilan abad 21, seperti model pembelajaran kooperatif (STAD, TAI, Think-Pair-Share, dll), Pembelajaran Berbasis Proyek, Diskusi Kelompok, Pembelajaran Berbasis Pemecahan Masalah, dll.
- Guru perlu mengikuti berbagai pelatihan metode mengajar, pengembangan media pembelajaran, asesmen abad 21, dll. secara berkala agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
- Guru memberikan asesmen (penilaian proses) dalam setiap pertemuan dan hasilnya dijadikan dasar untuk mengetahui siapa siswa yang belum mengerti sehingga guru dapat mengulangi kembali bagian/materi yang belum dipahami oleh siswa. Penilaian proses bukan untuk mengumpulkan nilai siswa, melainkan untuk mengetahui hal yang belum dimengerti siswa.
- Setelah diketahui hasil belajar untuk satu KD, guru perlu melakukan remedial kepada siswa yang belum mencapai KKM. Remedial dilakukan dengan mengajarkan kepada siswa terlebih dahulu bagian/materi apa yang belum dikuasai. Hasil dari remedial perlu dievaluasi kembali oleh guru, jika masih belum mencapai KKM, guru perlu membantu siswa kembali sampai siswa dapat mencapai KKM.

96

Menggabungkan semua kalimat What, Why, Who, dan How

- Kepala sekolah bersama dengan guru-guru perlu melakukan evaluasi kurikulum secara berkala sehingga hasil evaluasi yang kurang baik dapat diperbaiki untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. (butir 29)
- Kepala sekolah perlu mensupervisi guru-guru secara berkelanjutan agar guru-guru mengetahui kekurangan mereka dan meningkatkan kompetensi dirinya. (butir24 →supervisi)
- Kepala sekolah perlu membentuk tim penjaminan mutu internal sehingga kualitas pembelajaran yang kurang baik dapat diketahui dan diperbaiki (butir 35)

97

Menggabungkan semua kalimat What, Why, Who, dan How

Literasi

Salah satu yang membuat iklim belajar menjadi kondusif adalah dengan adanya guru melakukan pembiasaan literasi membaca dan menulis di sekolah/madrasah yang berdampak pada terbentuknya budaya membaca dan menulis (butir 16).

Karena kemampuan literasi membaca dan menulis menjadi modal siswa dalam memahami dan memaknai literasi seperti bacaan dan gejala alam serta banyak hal yang saling berhubungan sehingga mampu berpikir kritis dan logis

Oleh karena itu,

- Guru perlu menggunakan berbagai strategi/model/metode/Teknik pembelajaran untuk melatih siswa membaca dan menulis baik di dalam kelas maupun di luar kelas misalnya melalui pemberian waktu membaca 5 menit di awal pembelajaran, PR membaca materi yg akan dibahas kemudian didiskusikan di kelas, membuat ringkasan pelajaran, menuliskan riview dari sebuah buku/artikel, membuat jurnal bacaan, menjadwalkan siswa menulis untuk majalah sekolah/majalah dinding/blog kelas, dll.

98

Tes Sesi Rekomendasi

• 30 Menit

99

RUBRIK PENILAIAN TES PENYUSUNAN REKOMENDASI

No	Indikator	Keterangan	Skor
1	Analisis Menyilang	1. Mengidentifikasi level capaian kinerja yang belum mencapai level 4 pada sub komponen dari setiap komponen. 2. Memberi tanda capaian kinerja pada butir yang paling rendah kemudian di cross cek korelasinya dengan sub-komponen lain dari komponen yang sama maupun yang berbeda.	20
2	Rekomendasi	logis, Jelas, konkrit, berhubungan dengan kebutuhan "what" nya dan kekurangan yang harus diperbaiki	15
	a. Why necessary (alasan)	Sesuai dengan aspek - aspek yang ada di tabel kinerja dan di level kinerja yang paling tinggi (level 4)	25
	b. What (kondisi spt apa yg hrs dicapai)	Jelas menyebutkan siapa perlu menjalankan langkah-langkah konkrit apa untuk memperbaiki keadaan. Bukan hanya menyebutkan orang-orang secara global/umum (misalnya: Kepala Sekolah dan guru perlu bekerja sama untuk meningkatkan guru. Kalimat ini terlalu global/umum). Sebaiknya dengan jelas dituliskan misalnya: Kepala sekolah memberikan kesempatan setiap guru 1x se tahun untuk mengembangkan profesionalitasnya. Guru perlu mengikuti pelatihan paling sedikit sekali per tahun, dst...	10
	c. Who (siapa saja yg hrs terlibat)	1. Menuliskan langkah-langkah konkrit yang dapat dilakukan warga sekolah. 2. Menjelaskan langkah saat ini (step by step), bukan langsung melompat ke kondisi seperti yang ada di level 4.	30
	d. How (bagaimana caranya yg konkrit)		30
	Total		100

100

REFLEKSI & LANGKAH AKSI

10 MENIT

- Apa yang Anda dapat pada sesi ini?
- Langkah apa yang akan Anda lakukan sebagai asesor setelah mendengarkan sesi ini?

101

Soal Tes Menulis Rekomendasi

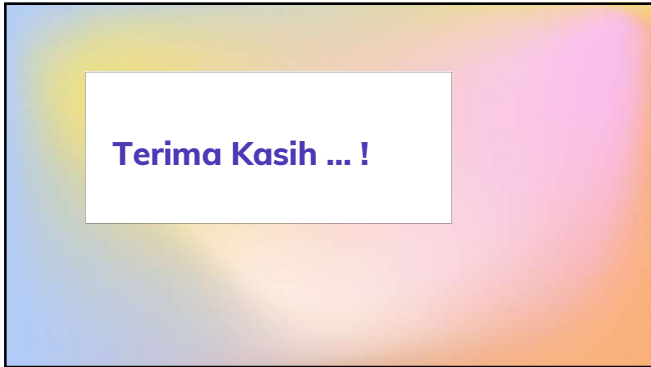
- Buatlah analisis menyilang dan rekomendasi untuk **komponen Mutu Guru** berdasarkan table berikut ini. (ingat Latihan sebelumnya)

Komponen	MUTU LULUSAN					PROSES PEMBELAJARAN					MUTU GURU					MANAJEMEN SEKOLAH												
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5								
Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
Level	3	3	4	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	4	2	4	4	3	1	3	3	2	4	3	4	2	3	4

Pertanyaan:

1. Buat analisis menyilang pada komponen mutu guru
2. Buat kalimat what
3. Buat kalimat why
4. Buat kalimat how
5. Tentukan siapa yang bertanggung jawab melakukan How
6. Gabungkan semua kalimat tersebut (nomor 2 sd 5) menjadi rekomendasi untuk komponen mutu guru.

102



Sesi 6

Aplikasi

SISPENA-S/M

(2 JP)

PELATIHAN PENGEMBANGAN DIRI ASESOR (PPDA) TAHUN 2022



1

Tujuan Sesi Aplikasi SISPENA BAN-S/M

1. Memiliki pemahaman mengenai SISPENA-S/M 2020
2. Memiliki keterampilan menggunakan SISPENA-S/M 2020.

2



3

Tugas Pendamping sebelum pelatihan

1. Pendamping mengecek siapa yang belum mengirimkan jawaban Analisis Kebutuhan dan mengingatkan peserta di WA grup.
2. Pendamping membuat grafik untuk semua pertanyaan, sehingga narsum mengetahui apa yang harus dijelaskan ke peserta
3. Masukan semua grafik dalam slide ppt berikut ini

4

Tugas Narasumber

- Narsum melihat grafik hasil analisis Kebutuhan yang dibuat oleh pendamping pada slide PPT
- Narsum harus memberitahukan solusi dari kesulitan asesor berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang paling banyak dipilih peserta. Jadi pada bagian ini narsum yang aktif menjelaskan (memberi solusi). **JANGAN DILAKUKAN** diskusi sebelum semua topik yang sulit (belum jelas) dibahas.
- Narsum membahas tugas asinkronus
- Narsum menjelaskan tentang Aplikasi SISPENA BAN-S/M.

5

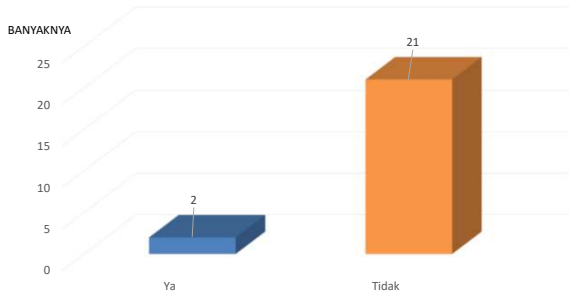
Analisis Kebutuhan Peserta Sesi SISPENA

<https://forms.gle/rfUgF398yqvwc7x9> Analisis Kebutuhan

• 5 Menit

6

1. Apakah Anda mempunyai kesulitan dalam Asesmen Kecukupan Sekolah/Madrasah?



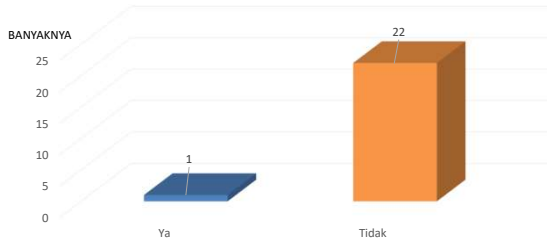
7

2. Jika Ya, apa yang menjadi kesulitan Anda no 1?

No	Jawaban Peserta
1	Setelah membuka link referensi dibuka, data sekolah yang diperlukan tidak ditemukan (sering tidak tersedia/tidak ada)
2	IPM sekolah calon sasaran visitasi akreditasi yang terkadang tidak lengkap/ belum update pada sispena namun direkomendasikan tetap dianggal memenuhi syarat

8

3. Apakah Anda mempunyai kesulitan dalam **meninput nilai** akreditasi sekolah/madrasah yang telah divisitasi ke dalam Sispena-S/M?



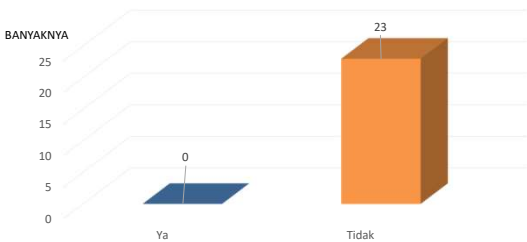
9

4. Jika Ya, apa yang menjadi kesulitan Anda no 3?

No	Jawaban Peserta
1	Pada prinsipnya apabila sudah siap upload tidak ada kesulitan, apabila waktu yang tersedia kurang untuk melakukan pengumpulan data hasil penggalan sampai pada kesimpulan akan mempengaruhi kualitas hasil visitasi terutama pada penyusunan rekomendasi

10

5. Apakah Anda mempunyai kesulitan dalam Asesor melakukan validasi & verifikasi hasil visitasi sekolah/madrasah yang telah ditetapkan oleh BAN-S/M Provinsi?



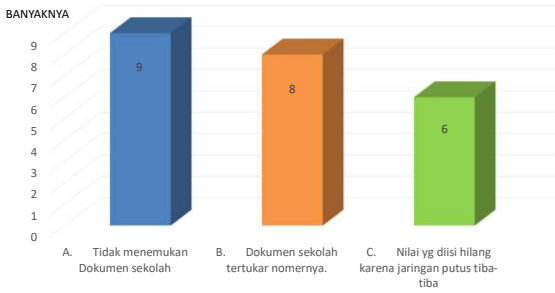
11

6. Jika Ya, apa yang menjadi kesulitan Anda no 5?

TIDAK ADA YANG MENJAWAB "YA" (KESULITAN)

12

7. Masalah apa yg biasa Anda hadapi dalam Sispena?

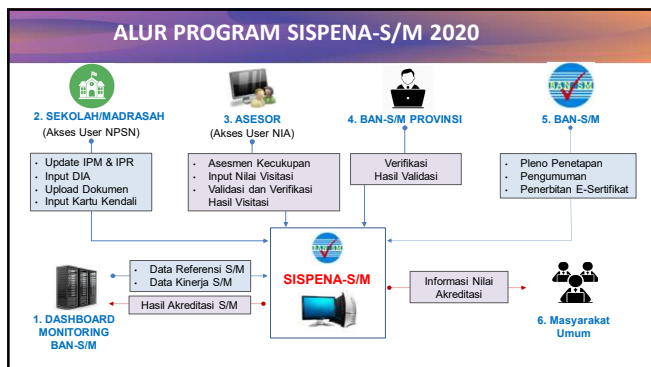


13

Paparan Aplikasi Sispena-SM

• 10 Menit

14

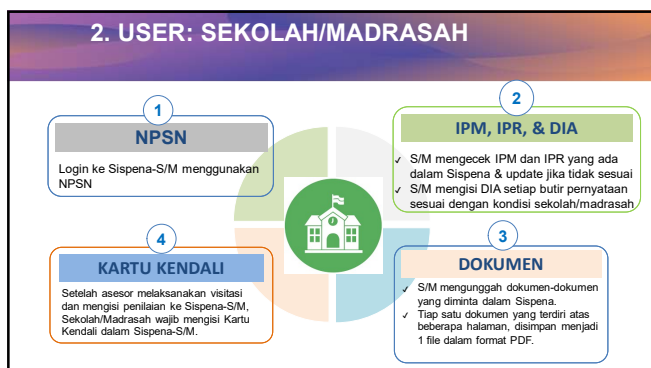


15

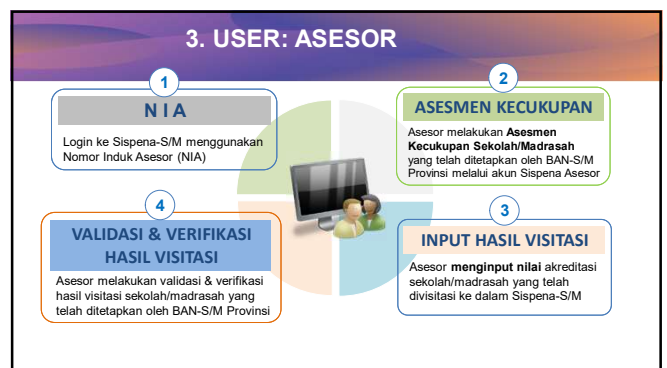
1. DASHBOARD MONITORING (DALAM PROSES)

- Dashboard merupakan instrumen perwujudan dari salah satu komponen reformasi akreditasi
- Dashboard akan menampilkan **perkembangan indikator kinerja (score cards)** setiap tahun dari setiap S/M yg terakreditasi
- Indikator kinerja S/M diperoleh dari sumber data di **Kemendikbud** dan **Kemeng** yang sudah diinput oleh sistem (Dapodik, Asesmen Nasional, EMIS, Simpatika, ds).
- Indikator Kinerja akan digunakan untuk dasar keputusan apakah S/M akan mendapat perpanjangan akreditasi otomatis atau reakreditasi
- Sispena akan membaca skor **Indikator Pemenuhan Mutlak (IPM)** dan skor **Indikator Pemenuhan Relatif (IPR)** dari Dashboard. Dashboard juga akan dikembangkan untuk fungsi penunjang lainnya.

16



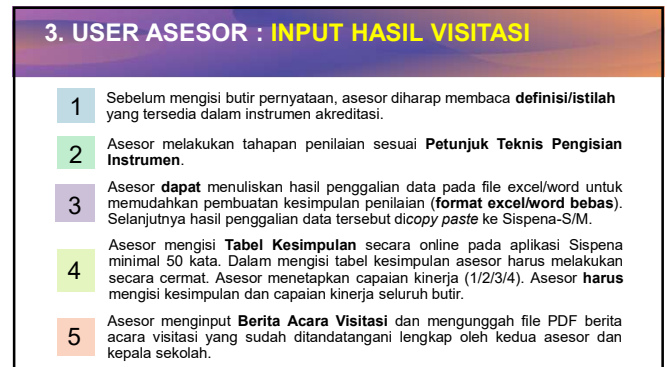
17



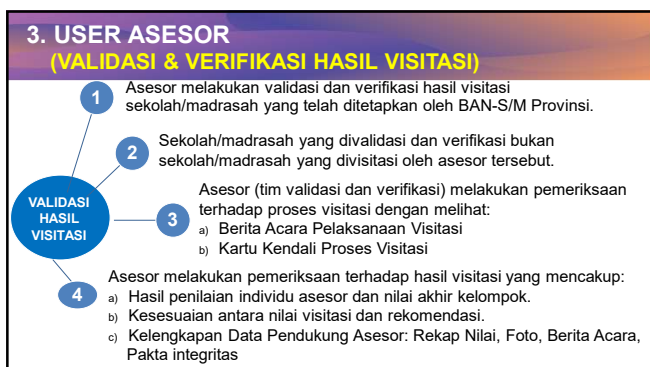
18



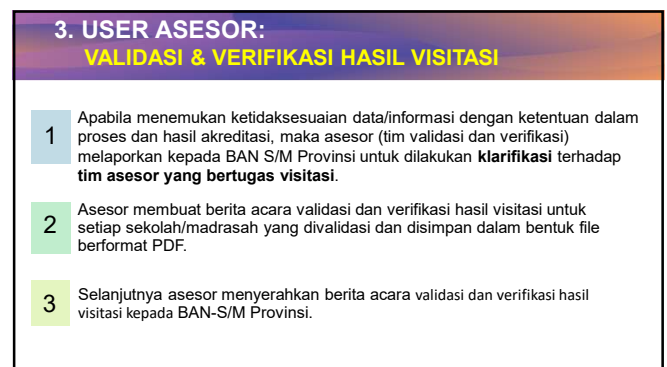
19



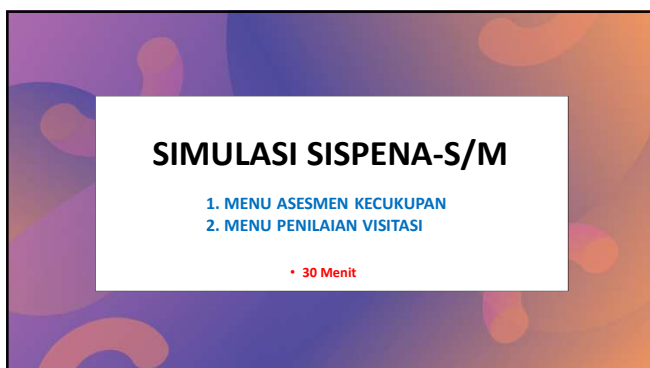
20



21



22



23



24

VIDEO LENGKAP SIMULASI SISPENA-S/M

1. Login + Profile + Asesmen Kecukupan, tautan :
<https://drive.google.com/file/d/1I9s59On6bPO3UwXNBguYrcx2eBi2uOoP/view?usp=sharing>
<https://www.youtube.com/watch?v=-U1Acpk4PHU>
2. Penilaian Visitasi, tautan :
https://drive.google.com/file/d/1vnKHK_01COUg6lull1GDmgW6pNTvmkA3/view?usp=sharing
<https://www.youtube.com/watch?v=oviodIzHFH4>
3. Validasi, tautan :
<https://drive.google.com/file/d/1YeMRpdwrm6aA4TmQxvxyun5yWGmSX8VL/view?usp=sharing>
<https://www.youtube.com/watch?v=M2C27xzbMKQ>

25

DISKUSI & TANYA JAWAB

• 20 Menit

26

Refleksi

5 Menit

http://tiny.cc/Refleksi_Sispena

Pertanyaan Refleksi (tim IT BANP dibuat dalam google form)

1. Hal yang menarik apa yang anda pelajari pada sesi ini?
2. Sebutkan hal-hal yang bisa ditingkatkan dalam sesi ini?
3. Jelaskan apa yang anda perlu siapkan saat visitasi berkaitan dengan sesi ini!

27

Terima kasih!

Akreditasi Bemutu

28